

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DAN INGGRIS PADA KELAS XII MAPK
BERDASARKAN MODEL CIPP (*CONTEXT, INPUT,
PROCESS, PRODUCT*) DI PONDOK PESANTREN AN-
NAWAWI BERJAN PURWOREJO**



Oleh:

Iffah Sholehah Mahmud

NIM: 23913021

TESIS

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA
2025**

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DAN INGGRIS PADA KELAS XII MAPK
BERDASARKAN MODEL CIPP (*CONTEXT, INPUT,
PROCESS, PRODUCT*) DI PONDOK PESANTREN AN-
NAWAWI BERJAN PURWOREJO**



Oleh:
Iffah Sholehah Mahmud
NIM: 23913021

Pembimbing:
Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA, Ph.D

TESIS

Diajukan Kepada
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iffah Sholehah Mahmud

NIM : 23913021

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul Tesis : **EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN INGGRIS PADA KELAS XII MAPK BERDASARKAN MODEL CIPP (*CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT*) DI PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI BERJAN PURWOREJO**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap di cabut gelar magister yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Maret 2025

Yang menyatakan.



Iffah Sholehah Mahmud



PENGESAHAN TESIS

Tesis ini telah diujikan dalam Sidang Tesis Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Magister Ilmu Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 10 Februari 2025
Judul Tesis : **EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN INGGRIS PADA KELAS KELAS XII MAPK BERDASARKAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT) DI PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI BERJAN PURWOREJO**
Disusun oleh : Iffah Sholehah Mahmud
Nomor Mahasiswa : 23913021
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dari Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D (.....)
Penguji I : Dr. Mohamad Joko Susilo, M.Pd (.....)
Penguji II : M. Husnaini, S.Pd.I., M.Pd.I., Ph.D (.....)
Pembimbing : Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA, Ph.D (.....)



Yogyakarta, 05 Mei 2025
Dekan,

Asmuni

Dr. Drs. Asmuni, MA



NOTA DINAS

Nomor: 36/Kaprodi.MIAI-S2/20/Prodi.MIAI.S2/IV/2025

Tesis berjudul : **EVALUASI MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT) PADA PEMBELAJARAN BAHASA ASING KELAS XII MAPK PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI BERJAN PURWOREJO**

Ditulis oleh : Iffah Sholehah Mahmud

NIM : 23913021

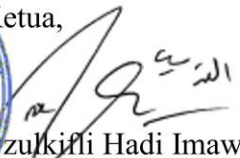
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 17 April 2025

Ketua,


Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

PERSETUJUAN

Judul Tesis : **EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN INGGRIS PADA KELAS XII MAPK MENGGUNAKAN MODEL CIPP (*CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCK*) DI PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI BERJAN PURWOREJO**

Nama : Iffah Sholehah Mahmud

NIM : 23913021

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Disetujui untuk diuji oleh tim Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 21 Maret 2025
Pembimbing



Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA, Ph.D

PERSEMBAHAN

“Karya tulis yang sederhana ini penulis persembahkan kepada Guru Besar Pondok Pesantren An-Nawawi beliau KH. Achmad Chalwani beserta keluarga dan almameter tercinta. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Ichsan Mahmud dan Ibu Sarmi serta keluarga tercinta, yang senantiasa menjadi motivator yang tangguh dan selalu mendoakan, dan untuk almamater peneliti An-Nawawi tercinta serta guru-guru, para sahabat dan orang-orang yang telah berjasa dalam membantu penyelesaian karya tulis ini, yang telah memberikan curahan kasih sayang dan motivasi serta do’a sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan rida dari Allah SWT, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua”.

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۚ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Dan Allah menganugerahkan hikmah kepada siapa yang dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ulul albab.¹ (Q.S Al-Baqoroh: 269)

“Yen Kowe Semangat,

Gusti Allah Bakal Maringi Kowe Semangat”

-KH. Achmad Chalwani-

¹ Abdul Aziz Abdul Rouf, *Mushaf Al-Quran Terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2005), 12.

ABSTRAK

Dalam realitas era modern ini yang ditandai oleh kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat, tidak sedikit anak-anak yang mengalami hambatan dalam penguasaan bahasa, baik bahasa nasional, maupun bahasa asing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil evaluasi program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Purworejo menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus di lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun data yang di peroleh yakni melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis dengan langkah reduksi, penyajian, dan verifikasi. Teknik penentuan informan yang digunakan yaitu purposive sampling. Hasil dari penelitian ini: 1) hasil evaluasi konteks pembelajaran bahasa Arab dan Inggris sudah sangat baik, evaluasi konteks terbagi menjadi beberapa indikator yaitu: tujuan program pembelajaran, kebutuhan santri terhadap program pembelajaran, tantangan dan ruang lingkup pembelajaran MAPK, 2) hasil Evaluasi input dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris secara keseluruhan menunjukkan kategori baik, evaluasi masukan terbagi menjadi beberapa indikator yaitu: sumber daya manusia (SDM), sarana dan peralatan yang mendukung, pengelolaan program, serta kurikulum materi yang diajarkan. 3) hasil evaluasi proses dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris secara keseluruhan mendapatkan kategori baik. Evaluasi process terbagi menjadi tujuh indikator yaitu: a) kesesuaian pelaksanaan dengan rencana, b) efektivitas pelaksanaan program, c) Hambatan dalam pelaksanaan program , d) melakukan proses pengawasan dan penilaian, e) metode atau pendekatan yang digunakan, f) dukungan atau bantuan santri yang mengalami kesulitan dalam belajar, g) kepuasan santri dan pihak terkait terhadap program pembelajaran, 4) evaluasi product dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris secara keseluruhan menunjukkan kategori sangat baik. Evaluasi hasil terdiri dari lima indikator yaitu: a) mengukur keberhasilan program, b) Pencapaian utama program pembelajaran, c) Dampak Program (*Impact Assessment*), d) Keberlanjutan Program (*Sustainability*), e) Manfaat Bagi Penerima Program Pembelajaran bagi santri pondok pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo. Hasil evaluasi CIPP pada program dinyatakan baik, sehingga program harus dilanjutkan.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Pembelajaran Bahasa, Model CIPP, Pondok Pesantren, MAPK.

ABSTRACT

In the reality of this modern era characterized with technological advances and rapid social change, many children are experiencing obstacles in mastering languages, both national and foreign languages. This study aims to analyze the results of the evaluation of Arabic and English language learning programs at the Islamic Boarding School An Nawawi Berjan Purworejo using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. It used a case study approach in the field through a qualitative research. The data were obtained through interviews, observations, and documentation, which were then analyzed with the steps of reduction, presentation, and verification. Meanwhile, the informants were determined by means of purposive sampling technique. The results of this study showed that 1) the results of the evaluation of the Arabic and English language learning context were very good and the context evaluation was divided into several indicators, including the objectives of the learning program, the needs of students for the learning program, and challenges and scope of MAPK learning, 2) overall, the results of the input evaluation of the implementation of Arabic and English language learning showed a good category in which the input evaluation was divided into several indicators, including human resources (HR), supporting facilities and equipment, program management, and the curriculum of the material taught. 3) Overall, the results of the process evaluation of the implementation of Arabic and English language learning was at a good category. The process evaluation was divided into seven indicators: a) suitability of implementation with the plan, b) effectiveness of program implementation, c) Obstacles in program implementation, d) supervision and assessment processes, e) methods or approaches used, f) support or assistance for students experiencing difficulties in learning, and g) satisfaction of students and related parties with the learning program. 4) Product evaluation of the implementation of Arabic and English language learning overall showed a very good category. The evaluation of the results consisted of five indicators, including a) measuring the success of the program, b) Main achievements of the learning program, c) Program Impact (Impact Assessment), d) Program Sustainability, and e) Benefits for Recipients of the Learning Program for students of the Islamic Boarding School An-Nawawi Berjan Purworejo. The results of the CIPP evaluation on the program were declared good; thus, the program must be continued.

Keywords: Program Evaluation, Language Learning, CIPP Model, Islamic Boarding School, MAPK.

May 09, 2025

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, waktu, tenaga dan pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan keturunannya. Semoga kita semua diakui sebagai umat beliau dan mendapatkan syafaatnya di hari kiamat.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala kekuatan yang di berikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini sesuai harapan, meskipun masih banyak kekurangan. Peneliti juga mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akademik yang terlibat. Oleh karena itu, peneliti dengan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Islam Indonesia.

1. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membagikan ilmunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Bapak KH. Achmad Chalwani, selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo beserta keluarga besar nDalem.
6. Bapak KH.R.M. Maulana Alwi, S.H., selaku ketua yayasan Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo beserta keluarga.
7. Bapak M. Ato' Ibnu Ribbah, S.H., selaku kepala Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo beserta jajaran kepengurusanya.
8. Ibu Aviyati, S.Sy., M.H., selaku kepala Pondok Pesantren An-Nawawi Putri Berjan Purworejo beserta jajaran kepengurusanya.
9. Bapak Mochamad Asngadul Umam. S.H., M.A., selaku Waka Kurikulum dan Guru Bahasa Arab MA An-Nawawi.
10. Ibu Nurul Hikmah, S.H., selaku Mustahiqoh kelas XII MAPK Putri.
11. Ibu Naela Fawaida, selaku Ustadzah kelas XII MAPK Putri.
12. Kepada santri Pondok Pesantren An-nawawi Berjan Purworejo yang sudah ikut berkontribusi dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Kepada keluarga penulis, kedua orang tua penulis Bapak Ichsan Mahmud, dan Ibu Sarmi yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril

maupun materil, yang berjuang ikhlas demi penulis, serta keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu- persatu.

14. Para dosen Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Ilmu Agama Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan motivasinya.
15. Segenap Civitas Akademia Universitas Islam Indonesia yang telah membantu selama perkuliahan.
16. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister Angkatan 2023 periode ganjil yang telah mengiringi berproses bersama di Universitas Islam Indonesia.

Jazakumullah Khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridoan, kasih sayang, nikmat islam iman serta petunjuk-Nya kepada kita. Penulis menyadari bahwa penelitian tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 4 Maret 2025
Penulis,



Iffah Sholehah Mahmud

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Landasan Teori	40
1. Evaluasi	40
2. Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris	45
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
B. Subjek dan Objek Penelitian	50
C. Tempat atau Waktu Penelitian	51
D. Informan Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data	54
G. Keabsahan Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	58

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
1. Sejarah Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan.....	58
2. Visi Misi Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo.	60
3. Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan	60
4. Letak Geografis dan setting sosial	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	118
BAB V PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	1

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tujuan Program (Context)	63
Tabel 4. 2 Saturasi aspek context.....	70
Tabel 4. 3 Masukan (Input).....	71
Tabel 4. 4 Saturasi Evaluasi Input.....	81
Tabel 4. 5 Pelaksanaan (Process).....	84
Tabel 4. 6 Saturasi Evaluasi Proses.....	100
Tabel 4. 7 Hasil (Product)	101
Tabel 4. 8 Saturasi Evaluasi Produk	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Analisis data model Miles dan Huberman	56
Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber data	57
Gambar 4. 1 sarana dan prasarana MAPK	76
Gambar 4. 2 Muhadatsah (percakapan Pagi)	117
Gambar 4. 3 muhadatsah malam (Percakapan malam).....	117
Gambar 4. 4 Game muhadatsah pagi	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia telah mengalami transformasi signifikan seiring perkembangan zaman.² Di era globalisasi dan keterbukaan informasi saat ini, pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan agama, tetapi juga sebagai institusi yang berperan dalam membekali santri dengan keterampilan abad ke-21, termasuk penguasaan bahasa asing, terutama Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Kedua bahasa ini memiliki posisi strategis: Bahasa Arab sebagai kunci utama untuk memahami literatur keislaman klasik dan kontemporer, sementara Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang membuka akses luas terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi global.³

Bahasa Arab merupakan bahasa utama dalam literatur keislaman, seperti Al-Qur'an, Hadis, dan berbagai kitab turats (kitab klasik), sehingga penguasaan Bahasa Arab menjadi keharusan bagi para santri agar mampu memahami teks-teks keislaman secara mendalam.⁴ Sementara itu, Bahasa Inggris memiliki posisi untuk melakukan komunikasi global dan akses

² Febi Alba Yusba, "Ansyithoh Lughahwiyah Dalam Membentuk Berbicara Di Sekolah Tinggi Agama Islam Keterampilan" 15, no. 1 (2024): 21, <https://doi.org/10.15548/attarbiyah.v15i1.8215>.

³ Sekolah Tinggi, Agama Islam, and Rakha Amuntai, "Madrasah : Jurnal Pendidikan Madrasah ANALISIS PERKEMBANGAN KURIKULUM DI PESANTREN MBS NURUL AMIN ALABIO Madrasah : Jurnal Pendidikan Madrasah Kontekstual Yang Dihadapi Oleh Alumni Dan Pesantren Itu Sendiri . Semakin Banyak Alumni Yang Merasa Pendidikan D" 1, no. 1 (2024): 25.

⁴ L U L U Khoiriyah, "Lu'Lu' Khoiriyah_502220025_Mpi," 2024, 21.

terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Oleh karena itu, penguasaan kedua bahasa ini diyakini dapat membuka peluang lebih luas bagi santri, baik dalam studi lanjutan, dakwah internasional, maupun peluang karier di masa depan.⁵

Banyak pesantren telah menerapkan program pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris melalui pendekatan integratif, seperti pengajaran formal di kelas, pembiasaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari (*language environment*), program bilingual, hingga kegiatan ekstrakurikuler seperti muhadharah (pidato) dalam dua bahasa.⁶ Meskipun demikian, efektivitas pelaksanaan program tersebut masih menjadi pertanyaan yang perlu dikaji secara mendalam. Permasalahan yang kerap muncul antara lain kurangnya guru yang memiliki kompetensi linguistik dan pedagogik memadai, metode pembelajaran yang kurang variatif, kurikulum yang belum terstruktur secara sistematis, serta lemahnya sistem evaluasi dan monitoring terhadap perkembangan kemampuan santri.⁷

Dalam konteks ini, evaluasi program pembelajaran menjadi aspek yang sangat penting. Evaluasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi program, serta memberikan

⁵ Zurqoni et al., "Has Arabic Language Learning Been Successfully Implemented?," *International Journal of Instruction* 13, no. 4 (2020): 56, <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13444a>.

⁶ Cahya Edi Setyawan, "Desain Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Manar* 4, no. 1 (2015): 20, <https://doi.org/10.36668/jal.v4i1.64>.

⁷ Aeshah Alsarawi, "Identifying Learning Disabilities in Bilingual and English Language Learners: Insights from the Saudi Context," *Educational Process: International Journal* 15 (2025): 25, <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.15.111>.

dasar bagi perbaikan dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Evaluasi yang menyeluruh mencakup aspek input (kurikulum, tenaga pendidik, fasilitas), proses (strategi pembelajaran, keterlibatan santri), hingga output dan outcome (kemampuan bahasa santri, keberlanjutan program, serta dampak terhadap kehidupan santri pasca pesantren).⁸ Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi secara menyeluruh pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di pondok pesantren, serta memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pengembangan program ke depan.⁹

Madrasah Aliyah An-Nawawi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Jalan K.H. Zarkasyi, Dusun Berjan, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. Madrasah ini memiliki beberapa program jurusan, antara lain:

1. Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
2. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
3. Jurusan Bahasa
4. Program Khusus Keagamaan (MAPK).

Program Khusus Keagamaan (MAPK) merupakan program unggulan di MA An-Nawawi Berjan Purworejo. Proses penerimaan siswa baru untuk program ini dilakukan secara ketat dan melalui beberapa tahap

⁸ Tendai Charles and Emad A S Abu-ayyash, *Teacher*, 2025, 44.

⁹ Amala Nirmal Doss et al., "Learning Analytics Model for Predictive Analysis of Learners Behavior for an Indigenous MOOC Platform (Tadakhul System) in Oman," *International Journal of Information and Education Technology* 14, no. 7 (2024): 65, <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.7.2123>.

serta kriteria. Pertama, seleksi dilakukan secara ketat dengan syarat calon siswa memiliki nilai akademik tinggi dalam bidang agama, dengan nilai minimal 7. Kedua, diutamakan bagi santri yang memiliki peringkat 1 hingga 10 di kelas. Ketiga, sistem yang diterapkan berbasis *boarding school* (Pondok Pesantren), di mana seluruh siswa diwajibkan tinggal di asrama selama 24 jam di bawah pengawasan pembina. Keempat, adanya evaluasi dan tes yang dilaksanakan dalam bahasa Arab.

Program MAPK didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 73 Tahun 1987. Program ini ditujukan bagi peserta didik yang ingin mendalami pendidikan Islam dan ilmu-ilmu keagamaan, mengingat masih banyak lulusan sarjana agama dan ulama yang belum memiliki kompetensi yang memadai. Oleh karena itu, para pemikir pendidikan Islam merancang program ini untuk menyiapkan input peserta didik yang berkualitas di masa mendatang.

Desain kurikulum MAPK terdiri atas 70% ilmu-ilmu keislaman dan 30% ilmu pengetahuan umum. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi keislaman yang kuat agar dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terbaik, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Untuk santri putri MAPK, Pondok Pesantren An-Nawawi menyediakan asrama khusus, yaitu Wisma Jamilah, yang dihuni oleh santri MAPK dari kelas X hingga kelas XII. MAPK ditempatkan dalam lingkungan yang terpisah dari program madrasah lainnya agar memudahkan

peserta didik dalam melatih kemampuan berbicara dalam bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari.

Islamic Boarding School (asrama putri) MA An-Nawawi Berjan Purworejo memiliki siswa-siswi yang berasal dari berbagai daerah, baik dari dalam Pulau Jawa, luar Jawa, bahkan dari luar negeri, seperti Palestina. Mayoritas peserta didik berasal dari jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) berbasis pondok pesantren, yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Siswa yang berasal dari SMP umumnya mengalami kesulitan karena sebelumnya tidak mendapatkan pelajaran agama secara intensif. Sebaliknya, lulusan MTs berbasis pesantren tidak terlalu mengalami kesulitan karena telah memiliki dasar keilmuan agama dari pembelajaran sebelumnya.

Namun, dalam realitasnya, masih banyak siswa lulusan MTs yang belum mampu berbahasa Arab secara baik maupun menguasai *kitab kuning* dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik, dewan ustadz, dan ustadzah untuk melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Program Keagamaan MA An-Nawawi Berjan Purworejo memiliki berbagai kegiatan penunjang untuk mengembangkan keterampilan keagamaan dan bahasa Arab peserta didik. Kegiatan tersebut meliputi: latihan pidato dalam bahasa Arab, percakapan bahasa Arab (*muhadatsah*), penambahan kosakata baru dalam bahasa Arab (*tasji'ul lughah*), latihan menulis dikte bahasa Arab (*imla'*), serta penulisan karangan dalam bahasa

Arab (*insya*’). MA An-Nawawi dirancang untuk melahirkan siswa-siswi yang berprestasi dan mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terbaik, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini disusun karena masih banyak siswa yang belum lancar dalam berbahasa Arab dan Inggris. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh para guru, serta peran dewan asatidz dan ustadzah di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini disusun dengan judul:
“Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris pada Kelas XII MAPK Berdasarkan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo.”

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK menggunakan model CIPP di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Bagaimana evaluasi *context* pembelajaran bahasa Arab dan Inggris Kelas XII MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo?

- b. Bagaimana evaluasi *Input* pembelajaran bahasa Arab dan Inggris Kelas XII MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo?
- c. Bagaimana evaluasi *Process* pembelajaran bahasa Arab dan Inggris Kelas XII MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo?
- d. Bagaimana evaluasi *Product* pembelajaran bahasa Arab dan Inggris Kelas XII MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengevaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris Kelas XII MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo dilihat dari aspek *context*.
- 2) Untuk mengevaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris Kelas XII MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo dilihat dari aspek *input*
- 3) Untuk mengevaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris Kelas XII MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo dilihat dari aspek *process*

- 4) Untuk mengevaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris Kelas XII MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo dilihat dari aspek *product*

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktik, diantaranya yaitu:

1) Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana evaluasi program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK menggunakan model CIPP di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini dapat menjadi wadah untuk menambah dan memperluas wawasan tentang ilmu pengetahuan khususnya bagaimana evaluasi program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK menggunakan model CIPP di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo. serta menjadi bahan masukan dan pembanding penelitian selanjutnya.

b) Bagi Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo.

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi Pondok Pesantren An-Nawawi tentang bagaimana

pembelajaran bahasa asing (Bahasa Arab dan Inggris) yang di terapkan di Kelas XII MAPK yang harapanya setelah menjadi Alumni dari MA An- Nawawi Berjan Purworejo dapat memiliki wawasan yang baik serta menguasai Bahasa Arab seperti ciri khas dari Pondok Pesantren.

c) Bagi Akademik

Bagi Universitas Islam Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan pengetahuan atau referensi bagi pembaca dan dijadikan acuan untuk penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian diatas.

D. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran pada penelitian ini, maka peneliti memberikan sedikit penjelasan mengenai lima bab berikut ini;

BAB I: Pendahuluan

Adapun kedudukan bab satu, yakni sebagai landasan dasar permasalahan serta tujuan dilakukannya penelitian ini. Di dalam bagian ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, fokus pertanyaan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka

Adapun kedudukan bab dua, yakni sebagai teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini. Di dalam bagian ini akan membahas mengenai kajian pustaka dan landasan teori.

BAB III: Metode Penelitian

Adapun kedudukan bab tiga, yakni sebagai metode dasar yang dipakai dalam penelitian ini. Di dalam bagian ini akan membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu, informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan analisis data.

BAB VI: Hasil dan Pembahasan

Adapun kedudukan bab empat, yakni sebagai pembahasan hasil daripada penelitian dengan menyesuaikan metode serta panduan yang tertera pada bab sebelumnya.

BAB V: Penutup

Adapun kedudukan bab lima, yakni sebagai penyimpulan hasil daripada penelitian, menjawab pertanyaan penelitian yang ada, dan memberikan saran-saran terkait hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nursayani Maru'ao. (2021), dengan judul “Penerapan pembelajaran inovatif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris” dijelaskan bahwa pembelajaran inovatif mampu menggali dan mengembangkan potensi diri yang memperhatikan visi dan pemanfaatan media. Pemilihan strategi dalam proses belajar dan mengajar sangat diperlukan karena efektif, sehingga penggunaan media sebagai pilihan untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa secara online. Media sebagai alat supaya siswa dapat berkomunikasi secara fokus. Selain itu penggabungan media teknologi komunikasi dan informasi dengan pembelajaran sosial personal yang dibutuhkan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pembelajaran inovatif dengan menggunakan strategi pembelajaran serta pemanfaatan media sangat penting untuk menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang efektif.¹⁰ Oleh karena itu, artikel ini menjadi rujukan yang relevan dalam penelitian ini karena memberikan landasan yang teoritis dan empiris yang mendukung pentingnya program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dalam proses belajar mengajar.

¹⁰ Nursayani Maru'ao, “Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris,” - 14, no. 2 (2020): 21.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrozi, S. (2021) dengan judul “Perkembangan dan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia” Adapun hasil penelitian ini yakni menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sendiri masih harus berkembang meskipun masih jauh dibawah bahasa lainya dilihat dari perkembangannya di perkirakan bahasa Arab mampu untuk mengalahkan bahasa-bahasa lainya dilihat dari perkembangan dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.¹¹ Penelitian ini tetap menjadi rujukan yang relevan, karena berkaitan dengan minat anak dalam menguasai bahasa Arab. Kedua penelitian ini antara penelitian Nursayani Maru’ao. (2021) dan penelitian Fahrurrozi, S. (2021) sama-sama menekankan pentingnya menguasai bahasa Asing yang satu bahasa Inggris dan yang satu bahasa Arab. Kedua penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi penelitian “Evaluasi Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang mengkaji lebih mendalam tentang pentingnya program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris untuk peserta terutama bagi kelas XII MAPK.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Alfarisy (2021) dengan judul “Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dalam Perspektif Pembentukan warga dunia dengan kompetensi antarbudaya”. Pada penelitian ini pemerintah Indonesia selama ini sudah telah

¹¹ Fahrurrozi, S., “Perkembangan Dan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia,” *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 2 (2021): 23, <https://doi.org/10.30821/ihya.v7i2.15193>.

mengalokasikan pembelajaran bahasa Asing sejak kurikulum pertama yaitu kurikulum 1947 sampai kurikulum 2013. Namun pada kurikulum 2013 alokasi pembelajaran bahasa asing lebih sedikit dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Disisi lain globalisasi menuntut untuk pembelajaran bahasa lebih banyak di tingkat sekolah dalam rangka pembentukan seluruh warga Indonesia menjadi warga dunia. Namun, pembelajaran bahasa Inggris tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia perlu diantisipasi dengan kompetensi antarbudaya. Oleh karena itu, dalam rangka pembentukan warga dunia melalui pembelajaran bahasa Inggris, baik peserta didik ataupun guru harus memiliki kompetensi antarbudaya yang tercermin di dalam materi pembelajaran sehingga tetap berbudaya Indonesia meski mempelajari bahasa Inggris.¹² Oleh karena itu, artikel ini menjadi rujukan yang relevan dalam penelitian ini karena memberikan landasan yang teoritis dan empiris yang mendukung pentingnya program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris dengan menggunakan pendekatan antarbudaya sehingga ketika anak belajar bahasa asing tidak melupakan budaya yang diajarkan di Indonesia.

4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Sobry (2022) dengan judul “Analisis Pembelajaran Era New Normal di Madrasah Aliyah Program Khusus NW Anjani”. Penelitian mampu beradaptasi di era pembelajaran new

¹² Fitri Alfarisy, “Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris Di Indonesia Dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia Dengan Kompetensi Antarbudaya,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 3 (2021): 10, <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.207>.

normal dengan melakukan beberapa metode dalam proses pembelajaran, seperti metode tanya jawab, pemberian tugas praktek dan presentasi untuk menjawab kebutuhan siswa di era new normal ini. Tidak ada perbedaan yang berarti antara hasil belajar sebelum dan sesudah pandemi.¹³ Artikel ini menjadi rujukan yang relevan dalam penelitian ini karena dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui tentang pembelajaran untuk anak MAPK sebelum dan sesudah masa pandemi covid 19 yang semua pembelajaran dilakukan dengan online tetapi setelah pandemi covid 19 bisa dilakukan secara tatap muka, pembelajaran tatap muka dinilai lebih efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAPK.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Ghofur dan Restu Budiansyah Riski (2024) dengan judul “Pembelajaran bahasa Arab di era digital: tantangan, peluang, dan strategi menuju pembelajaran yang efektif”, Penelitian ini tentang tantangan dan peluang pembelajaran bahasa Arab di era digital, memberikan masukan berharga bagi para pemangku kepentingan dalam pendidikan bahasa Arab, memotivasi para guru bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan digital mereka dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dan mendorong orang tua dan masyarakat untuk lebih terlibat dan

¹³ M Sobry, “Analisis Pembelajaran Era New Normal Di Madrasah Aliyah Program Khusus Nw Anjani,” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2022): 26, <https://doi.org/10.33477/alt.v7i1.2669>.

mendukung pembelajaran bahasa Arab di era digital.¹⁴ Penelitian ini bisa menjadi rujukan yang relevan karena pentingnya program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajarannya.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Byslina Maduwu (2016) dengan judul “Pentingnya Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah”. Pada penelitian ini pembelajaran bahasa Inggris di sekolah sangat penting. Metode pembelajaran yang dipakai adalah CLT karena efektif dipakai sebagai metode dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris. Hal ini didasarkan dengan kemampuan berkomunikasi yang didapatkan oleh siswa bukan hanya sebatas pengetahuan belaka, siswa akan termotivasi dan merasa bahwa sesuatu yang telah mereka pelajari dapat berguna dan di pakai dalam barbahasa¹⁵ Oleh karena itu, artikel ini menjadi rujukan yang relevan karena penelitian ini menggunakan metode yang CLT (metode praktek berbicara) jadi dalam pemahaman penguasaan materi bahasa Inggris juga harus ada prakteknya dalam pembelajarannya.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Muhimmatul Khoiroh (2021) dengan judul “Evaluasi Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah Semarang (Tinjauan Masukan dan Hasil)”. Hasil penelitian

¹⁴ D A N Strategi, Menuju Pembelajaran, and Yang Efektif, “El-Fusha : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL : TANTANGAN , Abdul Ghofur , 2 Restu Budiansyah Riski Universitas Hasyim Asy ’ Ari , Indonesia Email: Abdulghofurpba@gmail.Com El-Fusha : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidik” 5, no. 1 (2024): 15.

¹⁵ Karunia, “Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah” 4, no. June (2016): 22.

menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari evaluasi masukan sudah sesuai RPP yang digunakan sudah sesuai kurikulum. Guru bahasa Arab sudah memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang yang sesuai sehingga sudah layak belajar bahasa Arab. Siswa memiliki dasar pengetahuan bahasa Arab yang sama. Sarana dan prasarana yang digunakan sudah maksimal pengadaan dan penggunaannya. Pembelajaran bahasa Arab dilihat dari hasil pembelajaran sudah tuntas dikarenakan sukyetifitas guru.¹⁶

Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Abdul Ghofur dan Restu Budiansyah Riski (2024), karena sama-sama meneliti program pembelajaran bahasa Arab, namun yang membedakan adalah fokus penelitiannya yang tidak hanya sebatas program pembelajaran tetapi juga menggunakan media digital. Artikel ini dijadikan rujukan dalam penelitian ini karena memiliki relevansi tema dan pendekatan evaluatif yang serupa. Sementara itu, penelitian saat ini berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)” mengarahkan fokusnya pada jenjang anak kelas XII MAPK serta lebih menyoroti pelaksanaan program, efektivitas, dan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Dengan demikian penelitian ini menjadi pembandingan penting dalam proses pembelajaran penguasaan bahasa Asing pada jenjang pendidikan yang berbeda.

¹⁶ Nurman Dony Handriawan, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Sanabil Publishing, 2021, 12.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Yulnada Sari, Ni Nyoman Padmadew, Putu Suarcaya, dkk (2024) dengan judul: “The evaluation of integrating english language learning program in islamic boarding school: The CIPP mode”. Hasil dari penelitian tersebut Evaluasi konteks menunjukkan kebutuhan santri untuk mempelajari tata bahasa dan kosa kata. Evaluasi input menemukan bahwa kurikulum, silabus, dan buku teks dirancang oleh guru Bahasa Inggris. Evaluasi proses menemukan bahwa guru menggunakan strategi permainan dan bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara santri. Terakhir, evaluasi produk digunakan untuk menentukan apakah program tersebut efektif atau tidak, dan menggunakan tes. Kemudian, ditemukan bahwa hasil post test lebih tinggi dari pada hasil pre-test.

Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Muhimmatul Khoiroh (2021), karena sama-sama meneliti Evaluasi program pembelajaran, namun yang membedakan adalah fokus penelitiannya yaitu penelitian Muhimmatul Khoiroh Evaluasi Pembelajaran bahasa Arab, dan artikel ini Khoiroh Evaluasi Pembelajaran bahasa Inggris.¹⁷ Artikel ini dijadikan rujukan dalam penelitian ini karena memiliki relevansi tema dan pendekatan evaluatif yang serupa. Sementara itu, penelitian saat ini berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK

¹⁷ Yulnada Sari et al., “The Evaluation of Integrating English Language Learning Program in Islamic Boarding School : The CIPP Mode” 28, no. 1 (2024): 15.

berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)'' mengarahkan fokusnya pada jenjang anak kelas XII MAPK serta lebih menyoroti pelaksanaan program, efektivitas, dan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Patriani, Fadhila Suska, dkk (2022) dengan judul “Urgensi Evaluasi Pembelajaran bahasa Arab Program studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu lebih banyak menerapkan tes tulis yang hanya mencakup keterampilan menulis saja, tidak dengan tes lisan dalam hal ini keterampilan mendengar (*istima'*), membaca (*qiro'ah*), dan berbicara (*kalam*). Urgensi evaluasi pembelajaran bahasa Arab bagi dosen Bahasa Arab adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Bagi mahasiswa hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan penguasaan terhadap materi bahasa Arab yang telah diajarkan.¹⁸

Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Muhimmatul Khoiroh (2021), karena sama-sama meneliti Evaluasi program pembelajaran bahasa Arab namun yang membedakan adalah fokus penelitiannya yaitu penelitian Muhimmatul Khoiroh Evaluasi

¹⁸ Sukarno et al., “Media Informasi Pendidikan Islam” 21, no. 1 (2022): 53–59, <https://doi.org/10.29300/atmipi.v21.i2.7036>.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah , dan artikel ini Yeni Patriani, Fadhila Suska Evaluasi Pembelajaran bahasa Arab di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.¹⁹ Artikel ini dijadikan rujukan dalam penelitian ini karena memiliki relevansi tema dan pendekatan evaluatif yang serupa. Sama-sama meneliti tentang Evaluasi Pembelajaran Bahasa Asing yang memanfaatkan teori dan teknologi. Sementara itu, penelitian saat ini berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)”’ mengarahkan fokusnya pada jenjang anak kelas XII MAPK dengan memberikan teori di setiap pembelajaran serta praktek dan pengaplikasian bahasa yang dilaksanakan di asrama.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Pandi, Siti Mania, dan Muhammad Nur Akbar Rasyid (2023) dengan judul: “Evaluasi Program Model CIPP pada pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris di sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ulum Kubu Raya”. Hasil penelitian komponen konteks dapat dikatakan bahwa jumlah mahasiswa, dosen dan sarana dan prasarana yang tersedia dapat dikatakan cukup memenuhi untuk melaksanakan proses pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris di STITDAR Kubu Raya sehingga dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan evaluasi input hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang sedang mencari ilmu pengetahuan,

¹⁹ Sari et al., “The Evaluation of Integrating English Language Learning Program in Islamic Boarding School : The CIPP Mode,” 15.

kurikulum, bahan ajar, dosen, serta sarana belajar merupakan alat yang dapat membantu mencapai sebuah tujuan pembelajaran hal ini perlu dipertahankan serta dikembangkan. Berdasarkan analisis data menyebutkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah terpenuhi dan memenuhi standar yang telah ditetapkan bersama serta harus tetap terjaga selama proses pembelajaran berlangsung. Dan hasil belajar menunjukkan bahwa mahasiswa pada STITDAR Kubu Raya selama proses pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris dapat dikatakan cukup baik atau efektif berdasarkan data nilai yang diperoleh mahasiswa.²⁰

Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan dua penelitian sebelumnya Byslina Maduwu (2016) serta Yulnada Sari, Ni Nyoman Padmadew, Putu Suarcaya, dkk (2024), karena sama-sama mengevaluasi program pembelajaran bahasa Inggris, dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Persamaan ketiganya terletak pada upaya menilai efektivitas program pembelajaran di lembaga pendidikan formal, meskipun masing-masing pada jenjang yang berbeda. Penelitian ini menjadi salah satu rujukan penting karena menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif melalui metode yang inovatif. Berbeda dengan penelitian tersebut penelitian saat ini yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK

²⁰ Abdul Pandi, “Evaluasi Program Model Cipp Pada Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kubu Raya,” *Jurnal Ilmiah Edukatif* 9, no. 2 (2023): 14, <https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2657>.

berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Berfokus pada jenjang anak Madrasah Aliyah Program Keagamaan dengan memberikan perhatian khusus pada pelaksanaan dan efektivitas program, tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya secara menyeluruh terhadap penguasaan anak dalam berbahasa Arab dan Inggris.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Vina Rif'atul Azimah (2019) dengan judul "Evaluasi Program Unggulan *Mumarasah Al-Lughah Al-Arabiyah* di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun ajaran 2019-2020 (Perspektif Model Evaluasi CIPP Daniel Stufflebeam). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil evaluasi konteks menyebutkan bahwa program unggulan *Mumarasah Al-Lughah Al-Arabiyah* dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab perencanaan program belum matang sehingga perlu dirumuskan kembali visi, misi tujuan. Evaluasi dalam komponen input menunjukkan bahwa sebagian besar sudah memenuhi kriteria sebagai pengajar program *Mumarasah Al-Lughah Al-Arabiyah*, Sarana dan prasarana sudah dikatakan baik namun perlu adanya tambahan, dari segi kurikulum perlu adanya penetapan kurikulum yang dijadikan sebagai acuan pelaksanaan program. Evaluasi proses dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan, metode dan media pembelajaran yang dipilih menyesuaikan materi. Namun ada beberapa hambatan seperti kurangnya

disiplin waktu, peminjaman yang sulit, tentor yang kurang asik, kurangnya waktu pembelajaran, Evaluasi produk program *Mumarasah Al-Lughah Al-Arabiyah* dapat membantu peserta didik untuk berkomunikasi aktif menggunakan bahasa Arab. Data menunjukkan bahwa hampir 50% siswa dapat berkomunikasi bahasa Arab.²¹

Penelitian ini tidak jauh beda dengan penelitian sebelumnya Yeni Patriani, Fadhila Suska,dkk (2022) evaluasi CIPP pada Program Bahasa Arab. Temuan pada Penelitian ini menyajikan evaluasi menyeluruh dari empat komponen CIPP (Context, Input, Process, Product), yang jarang diterapkan secara lengkap pada program pembelajaran berbasis praktik bahasa seperti *Mumarasah Al-Lughah Al-'Arabiyah*. Meskipun program mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam bahasa Arab hingga 50%, penelitian ini mengungkap bahwa perencanaan awal (visi, misi, tujuan) belum matang dan perlu perumusan ulang yang lebih strategis dan terstruktur. Sedangkan pada penelitian ini mengevaluasi program Bilingual (Arab-Inggris) dengan pengajaran dua bahasa asing secara bersamaan dalam konteks pendidikan Islam.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitria Hidayanti (2024) dengan judul “Evaluasi Program Pembelajaran bahasa Arab “mahir berbahasa Arab” menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) di

²¹ V R Azimah, “Evaluasi Program Unggulan Mumarasah Al-Lugah Al-'Arabiyyah Di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran ...” 2020 (2019): 15, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38713/>.

lembaga NAATIQ Internasional Arabiyah Pare Kediri”. Hasil penelitian ini evaluasi program pembelajaran di lembaga tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah di sepakati sebelumnya. Setelah melakukan evaluasi, peneliti menemukan hal yang harus di evaluasi dari program tersebut yaitu evaluasi dari sarana dan prasarana, pengajar dan bahan ajar, program ini cukup efektif untuk digunakan terhadap peserta didik dengan nilai signifikan uji independent sample T- test sebesar 0,000 dan uji N- Gain Score dengan nilai mean sebesar 0,5611 atau 56%.²²

Penelitian ini lebih menekankan pada Evaluasi Program Pembelajaran bahasa Arab dengan model CIPP yang dilaksanakan di lembaga NAATIQ Internasional Arabiyah Pare Kediri. penelitian ini dijadikan rujukan dalam penelitian ini dikarenakan memiliki landasan teori yang relevan, khususnya dalam hal strategi dalam program pembelajaran yang diterapkan sehingga bisa menjadi pembelajaran untuk penelitian ini. Penelitian ini yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo”. Tidak hanya pembelajaran bahasa Arab saja yang di tekankan namun juga bahasa Inggris khusus untuk anak MAPK terhadap proses keberhasilannya melalui pendekatan evaluative

²² Nurfitriya Hidayati, “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab ‘Mahir berbahasa Arab’ Menggunakan model CIPP (*CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT*) di lembaga NAATIQ Internasional Arabiyyah Pare Kediri Jawa Timur ” (Yogyakarta 2024), 8.

model CIPP. Dengan demikian, meskipun fokus dan pendekatannya berbeda, artikel ini tetap memberi kontribusi penting dalam memperkuat kerangka teoritis penelitian sekarang.

13. Penelitian yang dilakukan oleh R.A Umi Saktie Halimah (2019) dengan judul “Evaluasi Program Pembelajaran bahasa Arab dengan model Context, Input, Process, Product pada PIB UIN Walisonngo Semarang”. Hasil dari penelitian (1) penyelenggaraan program pembelajaran bahasa Arab pada PIB UIN Walisongo dalam menciptakan upaya penguatan kompetensi bahasa Arab bagi calon sarjananya guna mencapai visi misi perguruan tinggi. Dalam perspektif mahasiswa, keberadaan program juga di pandang positif namun, demikian pelaksanaan program kurang disesuaikan dengan tujuan Institusi Pembelajaran bahasa Arab UIN Walisongo yaitu bahasa sebagai alat. (2) latar belakang pendidikan (X_1) dan perspektif tentang PIBA (X_2) secara bersamaan berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab mahasiswa. (Y) dengan kontribusi sebesar 99% . temuan tersebut memberi petunjuk bahwa pembelajaran bahasa Arab harus di sesuaikan dengan kemampuan dasar bahasa Arab mahasiswa yang beragam dan perlu diupayakan dengan berbagai cara agar persepsi mahasiswa tentang program pembelajaran bahasa Arab positif sehingga mendorong mereka lebih berhasil dalam mengikuti program pembelajaran bahasa Arab.²³

²³ Umi Saktie Halimah, “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Context Input Process Product,” 2019, 5.

Artikel ini memiliki kesamaan pendekatan dengan penelitian Nurfitriya Hidayanti (2024) yang juga mengedepankan program pembelajaran bahasa Arab dengan model evaluasi CIPP. yang menjadi pembeda lembaga dan objek yang diteliti. Penelitian saat ini yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo” penelitian ini mengambil titik temu dari semua penelitian tersebut, yakni dengan menekankan pentingnya program pembelajaran bahasa Arab melalui pelaksanaan program, efektivitasnya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya melalui pendekatan evaluatif serta memberikan kontribusi penting dalam memperkuat kerangka teoritis penelitian sekarang.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah Halim, Muchlas Suseno, dan Syamsi Setiadi dengan judul “Evaluasi Program bahasa Inggris bertujuan Khusus dengan pendekatan CIPP”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BIK telah berhasil memenuhi kebutuhan perkembangan keterampilan bahasa dan kebutuhan belajar bahasa Inggris peserta didik. Tantangan terbesar dalam pelaksanaan program BIK adalah mengurangi kecanggungan peserta dalam belajar bahasa Inggris tanpa memasukkan unsur struktur bahasa secara eksplisit. Selain itu, evaluasi ini juga menghasilkan panduan sistematis yang bisa digunakan untuk mengevaluasi program Bahasa Inggris untuk Tujuan

Khusus pada penyedia program lain atau dapat juga digunakan pada evaluasi program pengajaran bidang studi lainnya.²⁴

Artikel ini memiliki persamaan dengan pendekatan penelitian oleh Abdul Pandi, Siti Mania. tentang program pembelajaran bahasa Inggris. Dari Artikel ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa program BIK telah berhasil memenuhi kebutuhan perkembangan keterampilan bahasa serta kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris peserta didik. Tantangan terbesar dalam pelaksanaan program ini adalah mengurangi kecanggungan peserta dalam belajar bahasa Inggris tanpa harus menyertakan pengajaran struktur bahasa secara eksplisit. Selain itu, hasil evaluasi juga menghasilkan panduan sistematis yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas program Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus (ESP) oleh penyedia program lainnya. Panduan ini juga berpotensi diterapkan dalam evaluasi program pengajaran pada bidang studi lain, khususnya jika dikaitkan dengan “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di pondok pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo.

15. Penelitian yang dilakukan oleh Mukmin, Nurul Hidayah dan Naila Rahma (2024) dengan judul: Evaluasi Program Intensif bahasa arab pada kelas Akselerasi di Pondok Pesantren”. Hasil penelitian ini Hasil

²⁴ Nurhasanah Halim, “Evaluasi Program Bahasa Inggris Bertujuan Khusus Dengan Pendekatan CIPP,” *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 5, <https://doi.org/10.21009/improvement.v9i1.27791>.

Evaluasi model CIPP pada penelitian ini menunjukkan bahwa program intensif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Raudhatul Ulum telah terlaksana dengan baik. Dari ke-empat komponen, komponen Context dan Product berada dalam kategori sangat baik, sedangkan dua komponen lain, yaitu Input dan Process berada dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut direkomendasikan bahwa program intensif harus dilanjutkan pelaksanaannya dengan beberapa catatan tertentu.²⁵

Penelitian ini sejalan dengan penelitian R.A Umi Saktie Halimah (2019) yang mengedepankan program pembelajaran bahasa Arab. Keduanya memperkuat dasar penelitian ini yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), dengan menunjukkan pentingnya pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren di era abad 21 saat ini.

16. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyu Iskandar (2023) dengan judul “Evaluasi Program Praktek bahasa Arab di Pondok Pesantren Islam Internasion Al- Al Andalus”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) komponen evaluasi konteks program pelatihan bahasa Arab telah sesuai dengan latar belakang program, tujuan program, minat peserta dan sasaran peserta dalam mengikuti program; 2) komponen

²⁵ Mukmin, Nurul Hidayah, and Naila Amelina, “Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab Pada Kelas Akselerasi Di Pondok Pesantren,” *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2024): 38, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>.

evaluasi input di lingkungan pondok pesantren telah sesuai dengan kriteria yaitu guru memiliki dan menguasai 4 kompetensi bahasa Arab yaitu berbicara, menulis, membaca dan menyimak serta memiliki pengalaman mengajar. Sementara itu dari segi sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan; 3) komponen evaluasi proses sesuai dengan rancangan program yaitu sudah memiliki landasan tujuan, jangka waktu, metode, strategi, dalam pelaksanaan program mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan praktikum ini namun belum semua strategi dapat terlaksana, dan 4) komponen evaluasi produk pelaksanaan program praktikum telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan sehingga mampu menghasilkan alumni yang menguasai bahasa Arab baik lisan maupun tulis.

Penelitian ini menguatkan penelitian Nurfitriya Hidayanti (2024) dalam artikelnya yang berjudul “Mahir berbahasa Arab” menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) di lembaga NAATIQ Internasional Arabiyah Pare Kediri”. Dwi Wahyu Iskandar meneliti penerapan metode pembelajaran bahasa Arab untuk menghasilkan output yang menguasai bahasa Arab baik lisan maupun tulis. Baik penelitian Nurfitriya Hidayanti dan Dwi Wahyu Iskandar menjadi rujukan yang sangat relevan dalam penelitian menunjukkan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi melalui metode yang inovatif dan berorientasi praktik.

17. Penelitian yang dilakukan oleh Nurwinanda (2024) dengan judul “Evaluasi program pembelajaran bahasa Arab menggunakan model *Countenance Stake* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Enrekang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap antecedent pada program pembelajaran bahasa Arab memiliki kelengkapan komponen dalam kategori baik, dengan beberapa aspek komponen perencanaan program pembelajaran seperti kurikulum yang telah di perbaharui menggunakan kurikulum merdeka, pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana serta modul ajar yang sesuai dengan Permendikbudristek RI Nomor 16 Tahun 2022 tentang standar proses dan pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah, Transaction pembelajaran bahasa Arab berada dalam kategori baik, dengan beberapa komponen yang ada seperti bahan ajar, media, metode dan kelancaran pembelajaran dari awal hingga penutup telah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Outcome pembelajaran bahasa Arab dengan komponen hasil belajar peserta didik, dapat dilihat dari pencapaian kompetensi peserta didik di kelas VIII telah mencapai KKM madrasah yaitu 77 dan pencapaian hasil belajar ini telah sesuai dengan perolehan nilai rata-rata nilai ulangan harian kelas VIII A 95, kelas VIII B 88, VIII C 86,1, VIII D 82, VIII E 81, dan VIII F 81. Beberapa peserta didik di kelas VIII, menunjukkan ketertarikan pada mahārah yang berbeda, beberapa peserta didik lebih menguasai mahārah *istimā’* dan mahārah *kalām*, dan lebih menguasai

tes xvii secara lisan. Beberapa peserta didik kelas VIII juga menunjukkan ketertarikan pada mahārah kitābah, dan lebih menguasai tes secara tertulis. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan program pembelajaran bahasa Arab di MTsN 3 Enrekang kedepannya yaitu mengoptimalkan penerapan kurikulum sehingga perencanaan pembelajaran tersistematis, menambah sarana dan prasarana madrasah untuk keperluan belajar peserta didik, dan memaksimalkan pelatihan kepada tenaga pengajar bahasa Arab agar program pembelajaran yang dijalankan menghasilkan luaran peserta didik yang berkemajuan.²⁶

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurfitria Hidayanti (2024) yang berjudul “mahir berbahasa Arab” menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di lembaga NAATIQ Internasional Arabiyah Pare Kediri”. Dan penelitian Dwi Wahyu Iskandar (2017) yang berjudul “Evaluasi Program Praktek bahasa Arab di Pondok Pesantren Islam Internasional Al- Al Andalus”. Artikel ini menjadi rujukan penting karena memperlihatkan bagaimana evaluasi program keagamaan dapat dilakukan secara komprehensif, terukur, dan sistematis melalui model *Countenance Stake*. Hal ini sejalan dengan kebutuhan penelitian evaluasi program pembiasaan salat pada anak usia dini, yang juga memerlukan struktur evaluasi serupa untuk mengukur keberhasilan dari berbagai aspek.

²⁶ Nurwinanda, “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa arab Menggunakan Model Countenances Stake di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Enrekang” 4, no. 1 (2016): 12.

18. Penelitian yang dilakukan oleh Ainikke Zakiyyatul Fitriani (2021) dengan judul “Evaluasi Program E-Learning Pada Prodi Pendidikan bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Model CIPP”. Hasil penelitian menunjukkan evaluasi e-learning pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dilihat dari komponen Context pada metode evaluasi CIPP (Context, Input, Process dan Output) termasuk dalam kategori baik dengan persentase Tingkat Capaian Responden 74,57%²⁷ Artikel ini sangat relevan sebagai rujukan, terutama karena memberikan kerangka evaluatif yang sistematis dan aplikatif, yaitu model CIPP, yang juga digunakan dalam penelitian pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada anak kelas XII MAPK.
19. Penelitian yang dilakukan Hadi Latif dkk (2024) dengan judul “Evaluasi Program tahfidzul Quran di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Evaluasi Program Tahfidzul Quran di Musholla Firdaus Tilatang kamal menunjukkan hasil yang positif dan bermanfaat meskipun terdapat beberapa tantangan. Analisis konteks menyoroti motivasi kuat peserta didik serta dukungan dari masyarakat meskipun ada kendala ekonomi dan sosial. Evaluasi input menekankan pentingnya kualifikasi pengajar, kurikulum yang memadai, dan peningkatan fasilitas serta dukungan finansial.

²⁷ Ainikke Zakiyyatul Fitriani, “Evaluasi Program E-Learning Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Dengan Model CIPP,” *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2021): 2, <https://doi.org/10.18196/mht.v3i2.10481>.

Proses pelaksanaan yang beragam metode pengajaran dan manajemen kelas efektif, namun lebih banyak bimbingan individu dan integrasi teknologi. Evaluasi product mengungkap keberhasilan program dalam mencapai target hafalan, meningkatkan prestasi akademik, perkembangan spiritual dan perubahan karakter peserta didik. Dengan perbaikan berkelanjutan dan penerapan rekomendasi program ini berpotensi besar untuk terus berkembang dan mencetak generasi penghafal al-quran yang berkualitas dan berkarakter.²⁸

Penelitian ini tetap menjadi rujukan yang relevan, terutama karena fokusnya pada evaluasi program keagamaan di lingkungan pendidikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan yakni berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di pondok pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo. penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada evaluasi program berdasarkan model CIPP tetapi juga menggali pelaksanaan program, efektivitasnya, serta beberapa faktor keberhasilan maupun hambatan baik jenjang sekolah formal, non formal seperti pondok pesantren.

20. Penelitian yang dilakukan E.E. Junaedi Sastradiharja dkk (2024) dengan judul “Evaluasi Program Tahfidz dalam Mengukur Keberhasilan Menghafal Al-Quran di SMPIT Insan Mandiri Greenville Bekasi.. Model Evaluasi Program tahfidz al-quran yang digunakan

²⁸ Hadi Latif et al., “Evaluasi Program Tahfidzul Qur’an Di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang,” *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 3 (2024): 12.

untuk mengukur keberhasilan menghafal siswa di SMPIT Insan Mandiri Greenville adalah menggunakan Evaluasi Program CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam. Hasil menunjukkan kriteria yang di pergunakan dalam mengukur keberhasilan menghafal A-Quran SMPIT Insan Mandiri Greenville adalah menggunakan standar kualitatif dan kuantitatif. Yakni: a) Nilai 5 (baik sekali) program w ajib dilanjutkan yaitu skor 81-100, b) Nilai 4 (baik) program dapat dilanjutkan yaitu skor 61-80, c) Nilai 3 (Cukup) program dapat dilanjutkan dengan perbaikan yaitu skor 41-60, d) Nilai 2 (Kurang) Program dilanjutkan dengan mengubah strategi pelaksanaan yaitu skor 21-40, e) Nilai 1 (kurang sekali) program tidak dilanjutkan yaitu skor < 21.²⁹

Penelitian ini tetap menjadi rujukan yang relevan, terutama karena fokusnya pada evaluasi program keagamaan di lingkungan pendidikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan yakni berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di pondok pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo. penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada evaluasi program berdasarkan model CIPP tetapi juga menggali pelaksanaan program, efektivitasnya, serta beberapa faktor keberhasilan maupun hambatan

²⁹ EE. Junaedi Sastradiharja, Farizal MS, and Endang Sutisna, “Evaluasi Program Tahfizh Dalam Mengukur Keberhasilan Menghafal Al-Qur’an Di SMPIT Insan Mandiri Greenville Bekasi,” *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 12 (2024): 1, <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i12.1306>.

baik jenjang sekolah formal, non formal seperti pondok pesantren.

21. penelitian, Tahun 2024 dengan judul “Evaluasi Program Tahfid Al-Quran sebagai Unggulan Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan”. Disusun oleh Hilmi Riza dkk Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program dukungan lingkungan dan tujuan sudah bagus, kompetensi ustadz tahfidz dalam membaca dan hafalan perlu ditingkatkan, namun santri menunjukkan antusiasme yang tinggi. Kurikulum yang digunakan efektif dengan buku kendali untuk setiap peserta didik. Proses pembelajaran tahfidz menggunakan metode talaqqi/tahsin dan berjalan lancar meskipun ada kendala kurangnya jam pelajaran dan pencapaian hafalan santri sesuai yang ditetapkan didukung dengan pihak sekolah yang memberikan fasilitas bimbingan hingga santri lulus tahfidz. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program unggulan tahfidz Al-quran di pondok pesantren Nurul Bayah Brebes telah berhasil dilaksanakan dengan baik³⁰

Penelitian ini tetap menjadi rujukan yang relevan, terutama karena fokusnya pada evaluasi program keagamaan di lingkungan pendidikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan yakni berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di pondok pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo.

³⁰ Hilmi Riza, Maufur Maufur, and Basukiyatno Basukiyatno, “Evaluasi Progam Tahfid Al Quran Sebagai Unggulan Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan,” *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 25, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1412>.

penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada evaluasi program berdasarkan model CIPP tetapi juga menggali pelaksanaan program, efektivitasnya, serta beberapa faktor keberhasilan maupun hambatan baik jenjang sekolah formal, non formal seperti pondok pesantren.

22. penelitian yang dilakukan Disusun oleh Yeni Fitriani dkk (2024) dengan judul “Evaluasi Program Tahfidz Kurikulum Utrajah Menggunakan Model CIPP Pada sekolah Islam Markaz Ashabul Qur’an”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program tahfidz kurikulum utrajah di sekolah Islam Markaz Ashabul Quran berhasil mencetak generasi quran dengan prestasi akademik yang baik. Metode pembelajaran yang beragam dari tradisional hingga modern serta manajemen waktu yang efektif menjadi kunci kesuksesan dalam program ini. Evaluasi berkala dan bimbingan individual membantu memantau kemajuan siswa, sementara dampak positif terlihat dalam perkembangan karakter dan spiritual siswa.³¹

Penelitian ini tetap menjadi rujukan yang relevan, terutama karena fokusnya pada evaluasi program keagamaan di lingkungan pendidikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan yakni berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di pondok pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo. penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada evaluasi program

³¹ dkk Rina Andriyeni, “An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4, Nomor 1, Agustus 2024,” *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2024): 15.

berdasarkan model CIPP tetapi juga menggali pelaksanaan program, efektivitasnya, serta beberapa faktor keberhasilan maupun hambatan baik jenjang sekolah formal, non formal seperti pondok pesantren.

23. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Faizin (202)¹ dengan judul “Evaluasi Program Tahfidzul Quran dengan Model CIPP di MTs YMI Wonopringgo”. Adapun hasil penelitian ini 1) hasil evaluasi context pelaksanaan program tahfidzul quran sangat baik, karena telah memenuhi kriteria evaluasi context yang ada. 2) hasil pelaksanaan input dari pelaksanaan program tahfidzul quran secara keseluruhan menunjukkan kategori sangat baik, evaluasi masukan terbagi menjadi beberapa indicator yaitu: sumber daya manusia (SDM), sarana dan peralatan yang mendukung, dana atau anggaran, prosedur yang diperlukan, dan strategi. 3) hasil evaluasi proses dari pelaksanaan program tahfidzul quran secara keseluruhan mendapatkan kategori sangat baik. Evaluasi process terbagi menjadi empat indicator yaitu: a) kesesuaian pelaksanaan dengan rencana, b) kesesuaian pengajar dalam process menyampaikan, c) pemanfaatan sarana dan prasarana, d) melakukan proses pengawasan dan penilaian. 4) evaluasi output dari pelaksanaan program tahfidzul quran secara keseluruhan menunjukkan kategori sangat baik. Evaluasi hasil terdiri dari tiga indikator yaitu: a) output yang dicapai dilihat dari ranah (kognitif, afektif, psikomotorik),

b) outcome program tahfidzul quran, c) manfaat yang telah didapat peserta didik.³²

Penelitian ini tetap menjadi rujukan yang relevan, terutama karena fokusnya pada evaluasi program keagamaan di lingkungan pendidikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan yakni berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di pondok pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo. penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada evaluasi program berdasarkan model CIPP tetapi juga menggali pelaksanaan program, efektivitasnya, serta beberapa faktor keberhasilan maupun hambatan baik jenjang sekolah formal, non formal seperti pondok pesantren.

24. Penelitian yang dilakukan oleh Salma Anisa dan Moh Muslih. (2023) dengan judul “*Assessing the Effectivines of the Tahfidz Program: A CIPP (Context, Input, Process, and Product) Model Evaluation Approach*”. Adapun hasil penelitian ini program tahfidz selaras dengan kebutuhan santri, harapan masyarakat dan tujuan lembaga. Evaluasi perencanaan program jelas terarah, namun ada beberapa aspek yang memerlukan perbaikan, seperti peningkatan kemahiran guru dalam sistem tahsin klasik. Evaluasi process menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak mencapai target yang di tetapkan setiap semester dan sesi menghafal pada malam hari kurang efektif. Selain itu, beberapa

³² Imam Faizin, “Evaluasi Program Tahfidzul Qur’an Dengan Model CIPP,” *Jurnal Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2021): 25.

siswa lebih mengutamakan kelancaran dibandingkan pengucapan makhroj dan tajwid yang benar. Evaluasi product menunjukkan hasil yang positif dengan pencapaian hafalan yang selaras dengan kemampuan individu siswa. Secara keseluruhan program tahfidz di Al Fawwaaz PPTQ menjanjikan tetapi memerlukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk mengoptimalkan keefektifitasnya.³³

Penelitian ini tetap menjadi rujukan yang relevan, terutama karena fokusnya pada evaluasi program keagamaan di lingkungan pendidikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan yakni berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di pondok pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo. penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada evaluasi program berdasarkan model CIPP tetapi juga menggali pelaksanaan program, efektivitasnya, serta beberapa faktor keberhasilan maupun hambatan baik jenjang sekolah formal, non formal seperti pondok pesantren.

25. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Ardinal (2017) dengan judul “Manajemen Pembelajaran Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa arab dan Inggris (Studi di Ma’had Al-Jami’ah Kerinci)”. Hasil penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran bahasa di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Kerinci dilaksanakan perkelas, dan setiap kelas terdapat

³³ Moh Muslih Salma anisa, “Assessing the Effectivines of the Tahfidz Program: A CIPP (Context, Input, Process, and Product) Model Evaluation Approach,” *TADIBIA ISLAMIKA* 3, no. 2 (2023): 18.

tutor atau pendamping, metode yang digunakan tutor dalam setiap pembelajaran umumnya metode DRILL dan metode langsung (Direct Method). Dalam meningkatkan ketrampilan bahasa, tutor mempunyai tugas membimbing, mengajarkan, mentransfer ilmu kepada peserta didik serta beberapa ketrampilan seperti pidato bahasa asing, story telling, debat bahasa asing, dll.³⁴

Artikel ini menjadi rujukan penting dan relevan dalam penelitian karena memberikan metode pembelajaran yang inovatif seperti metode DRILL dan metode langsung (Direct Method). Dalam meningkatkan ketrampilan bahasa anak MAPK supaya anak menjadi terampil dalam kegiatan non akademik seperti pidato, bahasa asing, storytelling dll.

Penelitian ini menghadirkan (Novelty) kebaharuan yang signifikan dalam kajian pendidikan islam, khususnya lembaga pendidikan Madrasah Aliyah khusus Program Keagamaan merupakan topik yang masih jarang di eksplorasi oleh penelitian sebelumnya. Sebagian besar studi terdahulu lebih banyak meneliti evaluasi program pembelajaran hanya di satu bahasa yaitu bahasa Arab atau bahasa Inggris, padahal kedua bahasa tersebut sangat penting untuk di pelajari terutama di era globalisasi di abad 21.

Lebih dari itu, kebaharuan lain terletak pada penerapan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Secara menyeluruh dalam konteks pendidikan Madrasah Aliyah Program

³⁴ Ardinal Eva, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Dan Inggris," *Jurnal Tarbawi* Vol. 13, N, no. 01 (2017): 1.

Keagamaan (MAPK). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menilai tidak hanya pelaksanaan program, tetapi juga mengkaji kebutuhan program (konteks), ketersediaan dan kesiapan sumber daya (input), proses pelaksanaan kegiatan, serta capaian akhir (produk) dari program pembiasaan shalat. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kurikulum MAPK dan Pondok Pesantren agar tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman. Serta dapat menumbuhkan karakter religius anak dengan menerapkan sikap toleransi, ta'awun, tekun, mandiri, dan timbulnya rasa percaya diri dalam berbicara, agar sejalan dengan penerapan kebijakan kurikulum merdeka dan pembangunan pendidikan nasional.

B. Landasan Teori

1. Evaluasi

a. Definisi

Dalam KBBI, secara bahasa, evaluasi memiliki arti penilaian.³⁵ Evaluasi pada umumnya merupakan proses kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak terkait di setiap tingkatan, guna menjamin bahwa evaluasi dilaksanakan dengan fokus yang tepat, didukung oleh pendanaan yang cukup, dirancang secara cermat, dijalankan secara optimal, dilaporkan secara profesional, ditelaah secara menyeluruh, dinilai secara tepat, dan hasilnya dimanfaatkan

³⁵ KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 400.

secara efektif.³⁶ Menurut Ambiyar dan Muharika dalam bukunya *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, evaluasi diartikan sebagai suatu proses untuk menilai atau mengukur suatu kondisi atau keadaan tertentu, guna menghasilkan informasi berbentuk nilai yang dapat dijadikan sebagai dasar atau alternatif dalam pengambilan keputusan.³⁷

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu sistem penilaian yang bertujuan untuk mengukur suatu program atau kegiatan pembelajaran, mencakup aspek persiapan, pelaksanaan, hingga hasil akhir, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait kebutuhan akan perbaikan atau penyempurnaan, atau bahkan kegiatan pembelajaran dikatakan sudah sesuai.

Istilah evaluasi pembelajaran kerap disamakan dengan ujian, meskipun keduanya saling berhubungan, namun tidak sepenuhnya memiliki makna yang sama. Ujian harian di kelas maupun ujian akhir sekolah belum cukup merepresentasikan hakikat evaluasi pembelajaran secara menyeluruh. Hal ini karena evaluasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada penilaian hasil belajar, tetapi juga mencakup penilaian terhadap seluruh proses yang dilalui oleh pendidik dan peserta didik selama kegiatan

³⁶ Daniel L. Stufflebeam and Guili Zhang, *The CIPP Evaluation Model* (New York London: The Guilford Press, 2017), 1.

³⁷ Ambiyar and Maharika D, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program* (Bandung: Alfabeta, 2019), 9.

pembelajaran berlangsung.³⁸ Dengan begitu, evaluasi dilakukan untuk melihat apakah kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik atau perlu adanya beberapa penambahan bagian tertentu.

Tingkat keberhasilan suatu kegiatan dapat diukur melalui proses evaluasi. Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya terbatas pada hasil belajar, melainkan mencakup aspek yang jauh lebih luas. Hampir seluruh elemen dalam dunia pendidikan dapat dijadikan objek evaluasi, mulai dari proyek, program, kurikulum, proses pembelajaran, hingga individu yang terlibat dalam pelaksanaannya. Namun, agar evaluasi lebih terarah, peneliti perlu menetapkan fokus utama atau objek spesifik yang akan dievaluasi.³⁹

b. Tujuan

Adapun beberapa tujuan diadakanya evaluasi, yakni sebagai berikut:

- 1) Evaluasi bertujuan untuk menilai kualitas suatu hal, khususnya yang berkaitan dengan nilai dan maknanya.⁴⁰

³⁸ Asrul Rusydi, *Evaluasi Pembelajaran*, 2nd. (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 1–2.

³⁹ Ambiyar and Maharika D, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, 10.

⁴⁰ Rusydi, *Evaluasi Pembelajaran*, 2nd., 4.

- 2) Evaluasi juga dilakukan untuk mengidentifikasi fakta-fakta terkait kendala, hambatan, atau penyimpangan berdasarkan aspek-aspek tertentu.⁴¹
- 3) Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar dalam memberikan rekomendasi kepada pengambil kebijakan, baik untuk perbaikan program yang sedang berlangsung maupun sebagai masukan terhadap program yang telah selesai.⁴²
- 4) Evaluasi berfungsi untuk menilai sejauh mana tujuan program telah tercapai, dengan melihat pelaksanaan kegiatan yang ada, serta mengidentifikasi komponen atau subkomponen mana yang belum terlaksana dan apa penyebabnya.⁴³

c. Manfaat

Manfaat Evaluasi program dapat diuraikan sebagai berikut.⁴⁴

- 1) Memperkuat rancangan program, karena hasil evaluasi mampu merumuskan kembali tujuan dan target program berdasarkan komponen-komponen yang telah dianalisis.
- 2) Menyediakan informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan mutu program.

⁴¹ Misykat Malik Ibrahim, *Penelitian Evaluasi Program Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)* (Makassar: Alauddin University Press, 2018), 7.

⁴² Ambiyar and Maharika D, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, 25.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penilitain* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 25.

⁴⁴ Ambiyar and Maharika D, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, 30.

- 3) Memberikan kontribusi positif dalam mendorong perubahan yang membangun guna meningkatkan efektivitas program.
- 4) Membantu mengungkap sejauh mana keberhasilan program serta mengidentifikasi bagian-bagian yang belum tercapai.
- 5) Meningkatkan keterkaitan antara strategi program dengan hasil belajar peserta didik.

2. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), model tersebut merupakan salah satu model evaluasi program yang sering digunakan oleh evaluator.⁴⁵ Karena dianggap mampu menawarkan informasi menyeluruh dan standar evaluasi yang terkait dengan program yang dinilai. Hasan mengatakan⁴⁶ bahwa model CIPP membantu suatu satuan pendidikan untuk memutuskan apakah satuan pendidikan tersebut memerlukan suatu inovasi atau tidak. Apabila diperlukan, evaluator menggunakan model CIPP diharapkan dapat menentukan skala inovasi yang dilakukan.

Menurut Stufflebeam terdapat empat pertanyaan mendasar mengenai evaluasi model CIPP yang dapat memandu sebuah lembaga pendidikan menilai suatu fakta yang ada yaitu:

- a. Kebutuhan apa saja yang sudah dikaji yang seharusnya, atau seharusnya dipenuhi? (konteks)

⁴⁵ Zhang, *The CIPP Evaluation Model*, 7.

⁴⁶ Chalijah Hasan, *Kajian Pendidikan Perbandingan* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1995), 21.

- b. Dengan cara apa kebutuhan yang ditargetkan dapat dipenuhi dengan sebaik-baiknya, atau bagaimana cara terbaik untuk mengatasi hal tersebut? (masukan)
- c. Sejauh mana layanan yang direncanakan dilaksanakan dengan tepat, atau sejauhmana hal tersebut dilaksanakan dengan baik? (proses).
- d. Hasil apa yang sedang atau telah dihasilkan, dan seberapa baik dan seberapa baik dan pentingkah? (produk) ⁴⁷

3. Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris

Bahasa merupakan alat utama komunikasi manusia untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengetahuan. Dalam konteks global dan keislaman, penguasaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris memiliki posisi yang sangat strategis.⁴⁸ Bahasa Arab merupakan bahasa wahyu, bahasa Al-Qur'an, dan merupakan kunci utama dalam memahami ajaran Islam secara mendalam. Sementara itu, Bahasa Inggris berfungsi sebagai bahasa internasional yang membuka akses luas terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi lintas negara.⁴⁹

Pembelajaran kedua bahasa ini tidak hanya bertujuan untuk mencapai kemampuan komunikatif, tetapi juga untuk membentuk

⁴⁷ Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar Aplikasi Dan Profesi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 23.

⁴⁸ S., "Perkembangan Dan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia," 15.

⁴⁹ Karunia, "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah," 12.

karakter, budaya ilmiah, serta kesadaran lintas budaya dan agama. Proses pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris menuntut pendekatan yang tepat, mulai dari aspek teori, metode, hingga strategi pengajaran yang inovatif dan kontekstual.⁵⁰

Dalam pembelajaran Bahasa Arab hendaknya mengacu pada upaya membina dan mengembangkan keempat segi kemampuan Bahasa yaitu: kemampuan menyimak (*istima*), berbicara (*takallum*), membaca (*Qiroah*), dan menulis (*kitabah*), agar mampu memahami bahasa, baik melalui pendengaran maupun tulisan (resertif) dan mampu mengutarakan pikiran dan perasaan.⁵¹

a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris

Pembelajaran bahasa di perlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar kepada sesamanya dan lingkungan nya, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan nya agar dapat mahir berbahasa Arab dan Inggris. Bahasa Arab seperti Muthalaah, muhadatsah, insya' nahwu dan sharaf sehingga memperoleh kemahiran bahasa yang meliputi empat aspek kemahiran yaitu kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis, dan kemahiran berbicara, dan Bahasa Inggris seperti Vocabulary (Kosa Kata), Grammar (Tata Bahasa), Pronouncation (Pelafalan), Listening (Mendengar), Speaking

⁵⁰ Alfarisy, "Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris Di Indonesia Dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia Dengan Kompetensi Antarbudaya," 34.

⁵¹ Nabi Muhammad Saw and Nabi Muhammad, "Jurnal Riset Islam" 7 (2024): 45.

(Berbicara), Reading (membaca), Writing (Menulis), confidence & Practice (Kepercayaan diri dan Latihan).

Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris sangat penting dalam ajaran agama islam adapun tujuan umum pembelajaran bahasa Arab adalah:

- 1) Dapat memahami Al-Quran dan hadist sebagai sumber hukum ajaran islam.
- 2) Dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis dalam bahasa Arab
- 3) Dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.
- 4) Dapat mempelajari dan memperdalam pengetahuan islam, seperti sejarah masa lalu, berita-berita, kebudayaan adat istiadat dan perkembangan bahasa itu sendiri.
- 5) Untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari dalam forum ilmiah, maupun dalam forum-forum resmi.
- 6) Inggris merupakan Bahasa dunia atau bahasa Internasional dengan menguasainya maka memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan orang yang berasal dari luar Indonesia.

b. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris

Bahasa Arab sangat berkaitan erat dengan sumber hukum Islam yaitu Al-quran dan hadist. Pentingnya Bahasa Arab tercantum dalam Al-Quran surat yusuf ayat 2 sebagaimana Allah telah menjadikan bahasa Arab adalah bahasa terbaik yang pernah ada.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “sesungguhnya kami menurunkan kitab Suci berupa Al-Quran berbahasa Arab agar kamu mengerti.”⁵²

Kedudukan istimewa yang dimiliki bahasa Arab diantara bahasa-bahasa lain di dunia karena berfungsi sebagai bahasa Al-Quran dan al-Hadist serta kitab-kitab lainnya. Bahasa Arab memiliki pengaruh besar dalam kehidupan, akhlak, dan agama. Orang yang pandai bahasa Arab cenderung senang membaca kitab-kitab ulama yang berbahasa Arab dan tentu senang juga membaca dan menghafal Al-Quran serta hadist-hadist Rasulullah.

Bahasa Inggris juga sangat penting di dunia saat ini. Menguasai Bahasa Inggris membuka banyak peluang, baik dalam pendidikan, karier, maupun kehidupan sosial. Bahasa Inggris penting karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional dan Globalisasi, meningkatkan peluang karier, Akses ke ilmu pengetahuan dan teknologi, mempermudah perjalanan ke luar Negeri, oleh karena itu penting untuk terus meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris melalui latihan dan pembelajaran yang konsisten.

⁵² Abdul Rouf, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, 69.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh berupa narasi atau visual, bukan angka, sehingga analisisnya tidak menekankan pada aspek kuantitatif.⁵³ Setelah dianalisis, data disajikan dalam bentuk deskripsi agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian kualitatif juga dikenal sebagai metode naturalistik karena dilakukan dalam kondisi yang alami.⁵⁴ Meskipun hasil penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi, bukan berarti tidak bisa diterapkan di tempat lain. Hasil tersebut tetap dapat ditransfer atau digunakan di konteks lain, selama kondisi tempat tersebut relatif serupa dengan lokasi penelitian awal.⁵⁵

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan penelitian lapangan. Tujuan dari pendekatan tersebut adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai latar belakang,

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2001), 10.

⁵⁴ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 23.

⁵⁵ Nova Indah Wijayanti, Rita Yulianti, and Bagus Wijaya, "Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP Di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM," *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 3, no. 1 (2019): 87, <https://doi.org/10.29240/tik.v3i1.790>.

situasi, serta interaksi yang terjadi dalam suatu unit sosial pada masa sekarang.⁵⁶ Pendekatan ini dianggap relevan untuk mengevaluasi program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris karena memungkinkan peneliti untuk menelaah secara menyeluruh berbagai faktor yang memengaruhi jalannya program. Dengan menerapkan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*), penelitian ini mampu mengevaluasi kesesuaian konteks program, kelayakan sumber daya yang digunakan, pelaksanaan proses pembelajaran bahasa, serta hasil atau dampak program dalam membentuk kemampuan anak dalam berbahasa. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai keberhasilan maupun tantangan dalam pelaksanaan program, sehingga dapat dijadikan acuan untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.⁵⁷

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan individu yang terlibat secara langsung dalam konteks yang sedang dikaji dan berperan sebagai sumber informasi utama. Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih adalah para guru yang secara langsung membimbing anak-anak selama pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris. Guru, wali kelas dan ustadzah tersebut dipandang sebagai

⁵⁶ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif teknologi, 2019), 4–5.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 12.

individu yang paling mengetahui jalannya program, dinamika yang terjadi, serta tanggapan anak-anak terhadap kegiatan tersebut, sehingga informasi yang mereka sampaikan dinilai sangat relevan dan berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan penelitian.⁵⁸

2. Objek Penelitian

Objek penelitian, secara sederhana, dapat dipahami sebagai variabel penelitian yang berupa fenomena atau konsep dengan berbagai variasi, baik dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu, standar, maupun aspek-aspek lainnya. Dalam penelitian ini, objek yang menjadi fokus adalah program pembiasaan shalat pada anak usia dini, yang dievaluasi menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk menilai konteks, masukan yang digunakan, proses pelaksanaan, serta hasil yang dicapai dari program tersebut. Objek dalam penelitian ini yakni mengevaluasi program pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris berdasarkan model CIPP

C. Tempat atau Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren An-Nawawi yang beralamat di Dusun Berjan, Desa Gintungan, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. Pemilihan lokasi ini karena Lingkungan pesantren yang menerapkan penggunaan bahasa asing dalam kehidupan

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 15.

sehari-hari memberi peluang besar untuk mengamati penerapan pembelajaran secara kontekstual, baik secara formal di kelas maupun informal di asrama

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, mulai dari bulan Januari hingga Februari. Penelitian dilakukan selama 2 bulan bertepatan dengan kelas XII masih aktif dalam pembelajaran sehingga peneliti dapat mengamati dan mengevaluasi program dalam tahap pelaksanaan yang relatif matang.

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian Merupakan sampel data yang penentuannya tidak diambil secara random, melainkan melalui *Purposive Sampling*. Menentukan sampel sumber data berdasarkan suatu kepentingan tertentu, yakni berdasarkan orang yang menguasai informasi dari objek yang diteliti.

⁵⁹Adapun informan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini waka kurikulum, guru bahasa Arab, wali kelas, Ustadzah dan santri putri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis untuk mendapatkan data, karena merupakan tujuan utama dalam sebuah penelitian. Dengan mengetahui pengumpulan data, data yang didapat diharapkan memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 34.

beberapa teknik pengumpulan data menurut Sugiyono, sekaligus yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data melalui pertukaran informasi yang berbentuk Tanya jawab antara dua orang yang saling berhadapan atau bertemu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara terstruktur sehingga peneliti telah menyiapkan instrumen atau pedoman yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada informan penelitian.⁶⁰

2. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi dengan mengobservasi, mengamati orang, tempat disuatu lokasi penelitian. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mempermudah dalam mengetahui kondisi yang terjadi terjadi di lapangan, sehingga tidak hanya melalui materi yang terlampir, tetapi dapat dibuktikan pada kenyataan.⁶¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁶² Dokumentasi yaitu mencari data dari buku, dokumen, foto, dan sebagainya. Penggunaan

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, n.d.), 18.

⁶¹ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (bandung: Alfabeta, 2018), 52.ccccd

⁶² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 200.

dokumentasi ini sebagai bukti dari hasil pengamatan yang ada di lapangan.⁶³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data evaluasi CIPP dilakukan sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Secara umum, data kualitatif dianalisis secara deskriptif kualitatif yang diurutkan sesuai dengan komponen evaluasi konteks, input, process, dan produk. Setelah data terkumpul melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, maka data yang muncul berupa kata-kata bukan angka. Menurut Milles dan Huberman tahun 1992, analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan melalui tiga jalur antara lain:

1. Reduksi Data

Proses ini mencakup pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, serta pengubahan data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan menyederhanakan informasi atau mengidentifikasi kata-kata kunci dari data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data tersebut berkaitan dengan implementasi dan evaluasi program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menyeleksi data yang paling relevan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas, fokus, dan terarah mengenai

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, n.d.), 63.

pelaksanaan program serta efektivitasnya, termasuk aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan.

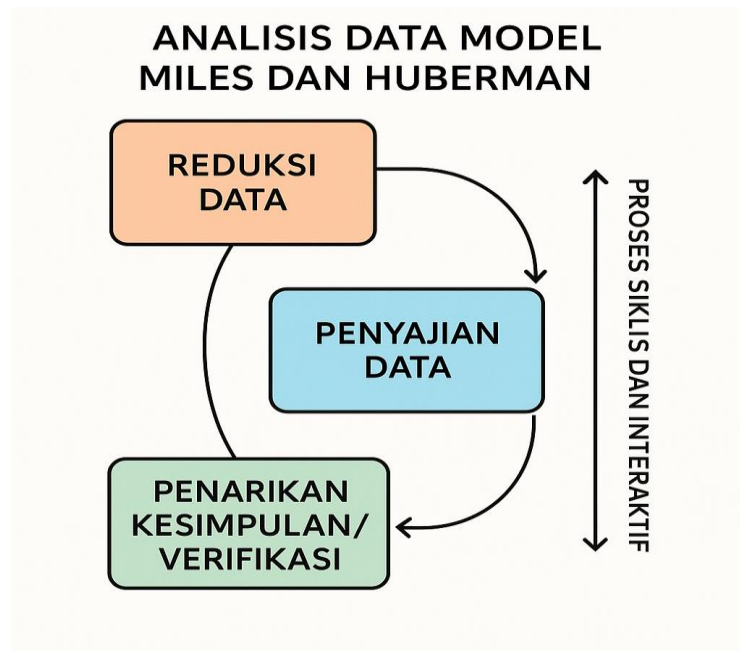
2. Penyajian Data

Tahapan penyajian data dilakukan dengan menggunakan bentuk naratif atau deskriptif, sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami melalui penjelasan yang sederhana. Dalam penelitian ini, data disajikan dengan terlebih dahulu merangkum hasil wawancara ke dalam tabel, kemudian diuraikan secara naratif dalam bentuk paragraf-paragraf yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Hasil observasi dan dokumentasi turut diintegrasikan agar informasi yang disajikan menjadi lebih menyeluruh. Seluruh data yang ditampilkan berkaitan dengan evaluasi program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada anak kelas XII MAPK, meliputi aspek konteks, masukan (input), pelaksanaan (proses), dan hasil, sehingga mampu memberikan pemahaman yang utuh mengenai jalannya program tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

Dalam proses ini, analisis data dilakukan berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun dengan teliti, untuk menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang ada, yang mencakup aspek-aspek penting dalam evaluasi program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK. Aspek

tersebut meliputi pelaksanaan program, tingkat efektivitasnya, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kendala yang dihadapi, serta hasil akhir dari program tersebut. Dengan demikian, tujuan keseluruhan proses ini adalah untuk memberikan gambaran yang lengkap dan mendalam mengenai keberlanjutan serta dampak dari program pembiasaan shalat di lembaga pendidikan yang diteliti.⁶⁴



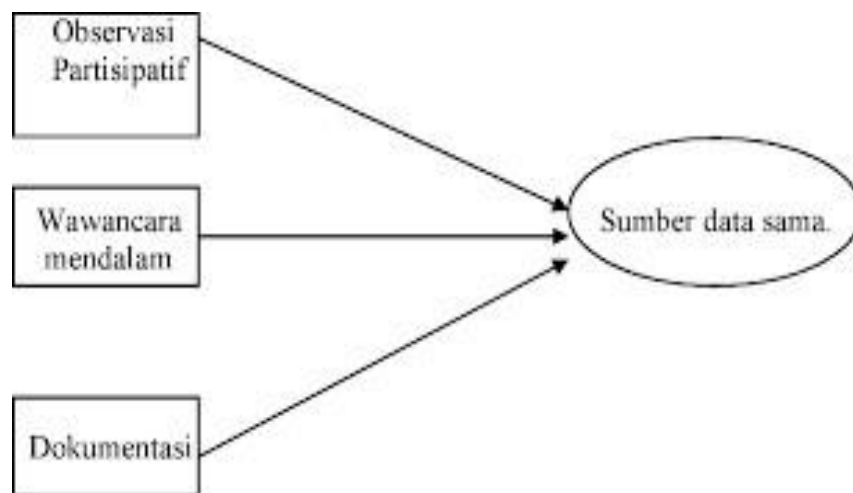
Gambar 3. 1 Analisis data model Miles dan Huberman

G. Keabsahan Data

Setelah proses analisis data selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah menguji keabsahan data kualitatif melalui teknik triangulasi.

⁶⁴ Abdul Jabbar Arikunto Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Praktek Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 45.

Triangulasi tidak hanya berfungsi sebagai metode pengumpulan data, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan kredibilitas data yang diperoleh. Menurut Susan Stainback (1988), tujuan utama dari triangulasi bukan sekadar untuk menemukan kebenaran suatu fenomena, melainkan untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap temuan yang ada. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu dengan memperoleh data dari berbagai narasumber menggunakan teknik yang sama, atau dengan membandingkan informasi yang diberikan oleh satu informan dengan informan lainnya.⁶⁵ Triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁶



Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber data

54. ⁶⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Remaja Roskadarya, 2012),

⁶⁶ Muhammad Mukromin, "Yogyakarta 2024" 2045, no. September (2024): 45.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan

Pondok Pesantren An-Nawawi didirikan pada tahun 1870 M oleh KH. Zarkasyi dengan nama Miftahul Ulum. KH. Zarkasyi dengan nama Miftahul Ulum. KH Zarkasyi dilahirkan di desa Tampil Tanggul Sidomulyo Purworejo. Dia memperoleh pendidikan agama sejak kecil dari orang tuanya, kyai Asnawi, menginjak dewasa ia meneruskan belajar di pesantren Bengil Jawa Timur.

Setelah beberapa tahun belajar di pesantren Bengil, KH Zarkasyi melanjutkan pendidikannya ke Mekkah untuk berguru kepada Syekh Abdul Karim Banten (paman Syekh Nawawi al-Bantani). Ilmu yang diperoleh adalah ilmu tarekat yang dikenal dengan Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah. Sepulang dari Mekkah KH. Zarkasyi berguru kepada Syekh Soleh Darat Semarang untuk memperdalam ilmu bidang syariat. Disamping menjadi guru dari KH Zarkasyi Syekh Soleh Darat merupakan teman belajar tarekat ketika masih berada di Mekkah. Setelah bertahun-tahun memperdalam ilmu di berbagai pesantren KH Zarkasyi pulang dan bermukim di Desa Dunglo, Baledono, Purworejo. Namun, oleh

Syekh Soleh Darat dianjurkan untuk berpindah dan mendirikan masjid di Dukuh Berjan dengan membekali dua buah batu bata merah. Dan mulai saat itulah berdiri sebuah masjid yang lambat laun berkembang menjadi sebuah pondok pesantren sampai saat ini.⁶⁷

Pada tahun 1960 Kepala Pondok Pesantren Bapak Najmuddin melakukan musyawarah dengan para pengurus untuk mengganti nama pesantren dari Mafatihul Ulum menjadi Maftahul ulum. Atas persetujuan dari pimpinan pondok pesantren KH. Muhammad Nawawi. Pada tahun 1965, nama pondok pesantren diganti dengan nama Roudlotut Thullab yang mempunyai arti taman pelajar atau taman siswa. Dan kemudian tanggal 7 januari 1996, bertepatan dengan tanggal 16 syakban 1416, kembali diganti menjadi An-Nawawi seperti dikenal luas sampai saat ini.

Nama terakhir ini dipilih karena dua alasan pokok yaitu: pertama, dalam rangka tafaulan (mengharap barokah) pada pengasuh ketiga yaitu KH. Muhammad Nawawi. Kedua, sebagai tonggak sejarah bahwa pada masa KH. Muhammad Nawawi inilah sistem atau mode pengajaran dikenalkan kepada sistem madrasi atau dalam dunia pendidikan modern dikenal dengan istilah klasikal. Selain itu pada tahun 1981, dirintis pula pendirian pondok pesantren putri Al-Fathimiyah yang sekarang menjadi pondok pesantren putri An-Nawawi. Dengan kata lain, selama memimpin pondok pesantren,

⁶⁷ J.J Kusni Andriani J.J Kusni, "Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo Jawa Tengah," *Tudoppuli*, 2011, 15.

KH Muhammad Nawawi telah berhasil merumuskan dasar pengembangan Pondok Pesantren An-Nawawi.

2. Visi Misi Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo.

a. Visi

“Berpijak pada kebaikan lama dan bijak dalam merespon kekinian”

b. Misi

“Mengntegrasikan pendidikan agama dan pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian terhadap masyarakat”

3. Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan

Pondok Pesantren An-Nawawi didirikan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut: Menanamkan dan meningkatkan ruhul islam dalam peri kehidupan perseorangan/individu maupun kelompok masyarakat berdasarkan keikhlasan dan mengamalkan syariat islam. Menyebarkan misi islam melalui dakah yang bertanggung jawab terhadap masyarakat luas. Mendidik dan membina santri untuk menjadi manusia yang bertaqwa, berkepribadian tangguh, berwawasan dan trampil, sehingga mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dalam beragama, berbangsa, dan bernegara. Mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembekalan ilmu agama dan ilmu pengetahuan secara utuh

dan terpadu sehingga memungkinkan pola hidup santri yang religius dan ilmiah.

4. Letak Geografis dan setting sosial

a. Letak Geografis

Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo terletak di Dusun Berjan, Desa Gintungan, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Barat : Desa Seren
- 2) Sebelah Timur : Desa Bulus dan Desa Mranti
- 3) Sebelah Selatan : Desa Rendeng
- 4) Sebelah Utara : Desa Lugosobo

Berdasarkan letak geografis, Pondok Pesantren An-Nawawi berada di daerah yang strategis, hal ini dikarenakan terletak di jalur lingkar utara Kota Purworejo (*Ring Road Utara*) selain itu, Ponpes An-Nawawi Berjan Purworejo juga merupakan jalur utara yang menghubungkan kota kabupaten dengan Ibukota kecamatan dengan perkiraan jauh dari Ibu kota Kecamatan ± 4.5 Km, Ibu kota Kabupaten $\pm 2,5$ Km, dan jarak dengan Ibu kota Provinsi ± 125 Km⁶⁸

⁶⁸ Hidayatul Mustafida, “Pengaruh Persepsi Santri Putri Tentang Hukum Islam Terhadap Aktivitas Muamalah Di Pondok Pesantren Putri An-Nawawi Berjan Purworejo” (STAIAN Purworejo, 2018), 65.

b. *Setting Sosial*

Lingkungan pondok pesantren juga berbaur dengan perkampungan warga sehingga banyak terjadi interaksi sosial antara santri dan warga berjan setiap harinya. Dari interaksi sosial tersebut, santri dan warga memiliki kedekatan untuk saling membantu satu sama dan terjalin harmonisasi bermasyarakat diantara keduanya.

5. Evaluasi Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK berdasarkan Model CIPP di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo.

Dalam perjalanannya, Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki program unggulan di tingkat Madrasah Aliyah, yaitu Program Keagamaan (MAPK). Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Pasal 26 Ayat 1, tujuan penyelenggaraan pendidikan di pesantren adalah untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, membentuk akhlak mulia, serta mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik agar menjadi ahli dalam ilmu agama Islam dan/atau menjadi Muslim yang memiliki kompetensi untuk membangun kehidupan masyarakat yang Islami.⁶⁹ Madrasah Aliyah An-Nawawi Berjan Purworejo menyelenggarakan program unggulan MAPK dengan fokus pada pembelajaran bahasa asing, yakni Bahasa Arab dan

⁶⁹ Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Bahasa Inggris, yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan pihak pesantren. Dalam rangka mengetahui efektivitas dan capaian dari program tersebut, dilakukan evaluasi menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Dari hasil evaluasi komponen *context*, terlihat bahwa program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan dirancang untuk mengembangkan kemampuan kebahasaan santri dalam mendukung pemahaman keilmuan Islam dan wawasan global. Hal ini selaras dengan pernyataan Ustadzah Naela Fawaida yang menekankan pentingnya penguasaan bahasa asing dalam lingkungan pesantren sebagai bekal santri menghadapi tantangan zaman.

Tabel 4. 1 Tujuan Program (Context)

No	Aspek yang diteliti	Temuan
1.	Tujuan Utama Program	1) Menjaga bahasanya itu baik dari wali kelas dan ustadzah, serta para santri. 2) Wali kelas dan ustadzah hanya menjadi fasilitator anak dalam pembelajaran.
2.	Kebutuhan anak	1) Untuk memenuhi kebutuhan berbahasa Anak di MAPK 2) Kurangnya tenaga pendidik seperti Pembina yang mengawasi dan mengontrol kegiatan MAPK di MAPK putri.
3.	Tantangan yang dihadapi anak	1) Ketika di sekolah belajar tafsir, hadist, fiqih menggunakan kitab, tapi kita masih menggunakan buku-buku yang ada di sekolah. 2) Ketika dalam belajar sudah memakai Kitab maka anak tidak perlu belajar diniyah siang dan bisa di gunakan untuk istirahat. 3) Untuk kelas X yang belum punya kemampuan bahasa kami kasih kelonggaran untuk

		menghafal kosa kata selama 2 bulan. Untuk menghafal dan belajar bahasa. 4) Belum adanya tempat khusus untuk muhadatsah, dan ketika hujan program pembelajarannya tidak berjalan. 5) Kurangnya kesadaran anak akan pentingnya berbahasa, karena Bahasa sangat penting apalagi bahasa Inggris yang sekarang menjadi Bahasa internasional.
4.	Ruang lingkup Pembelajaran MAPK	a. Ruang lingkup terdiri dari: Kalam (berbicara), kedua Kitabah (menulis), ketiga Istima' (Mendengarkan), Keempat Muhadatsah (Percakapan), Kelima Insha' (Mengarang

Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa, terutama Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, guna menunjang pemahaman ilmu agama dan wawasan santri. ini seperti yang di sampaikan oleh Ustadzah Naela Fawaida tentang

a. Tujuan Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris yaitu:

“Tujuan nya ya ngopeni Bahasa, soalnya kan otomatis yang berkecimpung disitu, baik dari Pembina, pengampu, ustadz dan ustadzahnya. Jadinya ada organisasi di angkatan itu kaya Osis nya, kaya menghendel materi sore, membuat kosa kata apa saja kemudian di setorkan.”⁷⁰

Jadi dari pendapat diatas disimpulkan bahwa tujuan nya untuk menjaga bahasa nya itu baik dari mustahiqoh, pengampu, ustad dan ustadzah dan santri. organisasi yang bernama Mustaqimul Lughoh yang membawahi program bahasa di MAPK. Seperti yang di katakana oleh saudari Najma Nurul Aisyah yaitu:

“Dari Artinya aja udah organisasi bahasa Mustaqimul Lughoh suatu bagian yang mengurus bahasanya itu, adanya mustaqimul Lughoh agar

⁷⁰ Wawancara dengan Ustadzah Naela Fawaida, tanggal 20 februari 2025

tertata bahasanya untuk sehari-hari. tetap dari anak-anak nanti juga kembalinya ke ketua pengampunya itu. Jadi, semua program mereka yang menghandel jadi mustahiqoh atau ustadzah kalian itu hanya memfasilitasi atau mendampingi seperti mb hikmah, mba ustadzah dan mba firqoh.⁷¹

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan, tujuan nya untuk menghendel bahasa, agar tertata bahasanya itu dalam kehidupan sehari-hari. Dan dari Mustahiqoh hanya memfasilitasi atau mendampingi kami dalam belajar.

Dari semua informan menyatakan bahwa saturasi dari tujuan program pembelajaran yaitu:

- 1) Untuk menjaga dan menata bahasa sehari-hari.
 - 2) Dikelola oleh organisasi bahasa (Mustaqimul Lughoh)
 - 3) Peran mustahiqoh (Wali kelas), ustadz/ustadzah hanya sebagai fasilitator.
- b. Kebutuhan Santri terhadap Program pembelajaran.

Kebutuhan santri terhadap program pembelajaran mengacu pada berbagai aspek yang diperlukan agar proses belajar mereka berjalan optimal. Seperti yang di katakana oleh saudari Asvina Nur Aini yaitu:

“Kebutuhan yang harus dikuasai kebutuhan dalam berbahasa Arab dan Inggris, pendalaman kitab kuning dan lain-lain, jadi disini itu, kita kekurangan Pembina MAPK, kalau di putri kan hanya mba hikmah dan mba mustahiqoh, kalau di putra itu kana da kaur, mustahiq nya 3, dan ustadz Ahmad Reha machalul Asna, jadi orang-orang itu sudah fokus zhohir bathinnya itu di MAPK dan itu masih di tambah 3 orang lagi Pembina jadi di putra itu ada 7 pembina, 3 mustahiq dan 4 nya yang mengurus MAPK”⁷²

⁷¹ Wawancara Najma Nurul Aisyah, 2 Februari 2025

⁷² Wawancara Asvina Nur Aini, tanggal 1 Februari 2025

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan kebutuhan dalam menguasai Bahasa Arab dan Inggris, dan membutuhkan lebih banyak Pembina dalam membimbing sekaligus Fasilitator di MAPK, karena jumlah Pembina MAPK putri lebih sedikit daripada MAPK Putra. Seperti yang dikatakan oleh saudari Najma Nurul Aisyah tentang Kebutuhan santri terhadap Program Pembelajaran:

“ Kalau dari segi bahasa kan banyak ya mba, dari Grammar inggris, nahwu, shorof, itu kita sendiri harus menguasai bukan kaya organisasi yang ditunjuk, atau kaya di sekolah kan mengajukan diri, bahkan kalau kita di tunjuk dan di beri amanah, jadi kaya amanah lebih besar, kita emang lebih di percaya, jadi mau gak mau kita harus lebih bisa, dari segi materi, praktek, mau gak mau harus nyontohin dari yang kosa kata banyak, dan takziran bahasa, keaktifannya.⁷³

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya dari kepengurusan Mustaqimul Lughoh harus lebih menguasai dari segi bahasanya dari pada yang lain, karena kalau kita ditunjuk sebagai pengurus yang mendampingi bahasa yang diamanahi dari Pondok pesantren maka dari itu kita harus lebih maksimal, dari penguasaan kosa kata yang banyak, serta keaktifanya.

Dari semua informan menyatakan bahwa saturasi dari kebutuhan santri terhadap program pembelajaran yaitu:

- 1) Santri membutuhkan penguasaan bahasa Arab dan Inggris
- 2) Kurangnya tenaga pendidik terutama di MAPK
- 3) Pengurus bahasa (Mustaqimul Lughoh) harus lebih kompeten karena di tunjuk dan diberi amanah.

⁷³ Wawancara Najma Nurul Aisyah, tanggal 3 Februari 2025

c. Tantangan yang di hadapi santri

Santri, sebagai peserta didik di pesantren, menghadapi berbagai tantangan dalam menjalani kehidupan dan proses pembelajaran mereka. Tantangan ini bisa berasal dari aspek akademik, lingkungan sosial, hingga adaptasi dengan kehidupan di pesantren yang memiliki aturan khusus. seperti yang dikatakan oleh Bapak Waka kurikulum MA An-Nawawi Bapak Mochamad Asngadul Umam. S.H., M.A terkait tantangan dalam mengajar di Kelas MAPK.

“Dalam pembelajarannya ya, kita dari sekolah memiliki keinginan dari pembelajaran seperti tafsir, hadist, fiqh menggunakan kitab, tapi kita masih menggunakan buku-buku yang ada di sekolah. Jadi anak-anak akan mempelajari kitab hanya di dapat di madrasah diniyahnya. Keinginannya untuk anak MAPK ini memiliki sedikit waktu untuk istirahat, misal pelajaran seperti hadist, tafsir, fiqh dll, itu sudah menggunakan kitab dan udah diajarkan di sekolah maka tidak harus belajar siang diniyah untuk mengkaji kitab yang sama supaya ada waktu istirahat sedikit karena jadwal MAPK lebih padat dari yang lain, karena harus ada kegiatan hafalan vocab, tahfidz dan muhadatsah.”⁷⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya tantangan nya dalam belajar seperti tafsir, hadist, fiqh menggunakan kitab, tapi kita masih menggunakan buku-buku yang ada di sekolah, jika di sekolah sudah menggunakan Kitab maka harapanya MAPK memiliki waktu istirahat sedikit di jam siang setelah sekolah, karena jadwal MAPK lebih padat dari yang lain,

⁷⁴ Wawancara Waka kurikulum MA An-Nawawi Bapak Mochamad Asngadul Umam. S.H., M.A., tanggal 20 Februari 2025

karena harus ada kegiatan hafalan kosa kata, hafalan tahfidz dan muhadatsah.

Hal ini seperti yang di sampaikan oleh wali kelas Ibu Nurul Hikmah tentang tantangan yang di hadapi oleh dewan Ustadzah yaitu:

“Pertama, mulai dari kelas X karena belum punya basic bahasa jadi masuk diawal tahun belum bisa menerapkan bahasa sepenuhnya, Ketika Hujan, pendalaman bahasa nya kalau hujan itu tidak ada tempat sehingga kalau hujan sudah berhenti kegiatannya, karena kalau di kamar tidak bisa, karena sistem pendalaman bahasa nya kan jadi satu, sedangkan kamar MAPK itu berpecah tidak satu kamar.”⁷⁵

Dari penjelasan diatas tantangan yang di hadapi dewan Ustadzah, kelas X yang belum punya kemampuan bahasa kami kasih keringanan untuk menghafal kosa kata selama 2 bulan, tidak adanya tempat khusus untuk muhadatsah, dan ketika hujan program pembelajarannya tidak berjalan.

Begitu juga pendapat yang disampaikan oleh Amira Aula Qurrota A’yunina terkait tantangan yang di hadapi dalam program pembelajaran.

“Tantangan dari luar eksternal itu lebih ke lingkungan sekitar yang akan mendukung program dari MAPK itu baik dari program bahasa dari program-program yang lain. Yang paling besar berpengaruh banget, kalau dari internalnya itu lebih kesadaran pribadi individual member MAPK itu, karena tidak semua orang sadar akan pentingnya berbahasa, kemampuan bahasa Arab dan Inggris yang sekarang menjadi Bahasa internasional, jadi tidak semua orang itu punya kesadaran itu”.⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan Mustahiqoh Ibu Nurul Hikmah, S.H. tanggal 12 Februari 2025

⁷⁶ Wawancara Amira Aula Qurrota A’yunina, 1 Januari 2025

Dapat disimpulkan bahwasanya tantangan eksternal lebih dari lingkungan sekitar, dan program yang lain, kurangnya kesadaran anak akan pentingnya berbahasa, karena Bahasa sangat penting apalagi bahasa Inggris yang sekarang menjadi Bahasa internasional.

Jadi, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan:

- 1) Dalam belajar seperti tafsir, hadist, fiqih menggunakan kitab, tapi kita masih menggunakan buku-buku yang ada di sekolah.
- 2) Jika sudah memakai Kitab maka anak tidak perlu belajar diniyah siang dan bisa di gunakan untuk istirahat.
- 3) Untuk kelas X yang belum punya basic bahasa kami kasih kelonggaran untuk menghafal kosa kata selama 2 bulan. Untuk menghafal dan belajar bahasa.
- 4) Belum adanya tempat khusus untuk muhadatsah, dan ketika hujan program pembelajarannya tidak berjalan.
- 1) Kurangnya kesadaran anak akan pentingnya berbahasa, karena Bahasa sangat penting apalagi bahasa Inggris yang sekarang menjadi Bahasa internasional.

d. Ruang Lingkup pembelajaran MAPK

Yang menjadi ruang lingkup pembelajaran MAPK, apa saja yang di pelajari di MAPK yang harus dikuasi oleh santri kelas MAPK seperti yang di katakana Ibu Nurul Hkmah:

“Di dalam bahasa ada Maharotul Kalam (titik point yang di pelajari). Pertama, Kalam (berbicara), kedua Kitabah

(menulis), ketiga Istima' (Mendengarkan), Keempat Muhadatsah (Percakapan), Kelima Insya' (Mengarang).”⁷⁷

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ruang lingkup pembelajaran bahasa di MAPK terdiri dari: Pertama, Kalam (berbicara), kedua Kitabah (menulis), ketiga Istima' (Mendengarkan), Keempat Muhadatsah (Percakapan), Kelima Insya' (Mengarang).

Tabel 4. 2 Saturasi aspek context

No	Aspek	Saturasi tercapai	Keterangan
1.	Tujuan Program	✓ YA	Informasi telah berulang dan menguatkan data sebelumnya.
2.	Tantangan	✓ YA	Informasi telah berulang dan menguatkan data sebelumnya
3.	Kebutuhan	✓ YA	Informasi telah berulang dan menguatkan data sebelumnya
4.	Ruang Lingkup	✓ YA (CUKUP)	Penjelasan teknis sudah lengkap dan belum muncul dimensi baru yang relevan.

⁷⁷ Wawancara dengan Mustahiqoh Ibu Nurul Hikmah, S.H. tanggal 12 Februari 2025

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan

- 1) Saturasi data sudah tercapai dalam empat kategori besar: tujuan program, kebutuhan santri, tantangan, dan ruang lingkup.
- 2) Tidak ada tema atau isu baru yang muncul dari narasumber tambahan.
- 3) Maka, peneliti bisa menghentikan wawancara pada titik ini, karena data yang diperoleh telah dianggap cukup dan representatif untuk dianalisis.

Tabel 4. 3 Masukan (Input)

No	Aspek yang di teliti	Temuan
1.	Sumber daya Manusia	a. Tenaga pendidik yang terpilih berasal dari lulusan timur tengah b. Pembina, wali kelas, ustadzah yang mahir dalam bidang bahasa c. Santri terpilih dari serangkaian seleksi yang ketat.
2.	Jadwal Pelaksanaan	a. Muhadatsah pagi pukul 05.00-06.00 WIB b. Muhadatsah sore pukul 17.00-17.30 WIB c. Muhadatsah malam pukul 21.30-22.30 WIB
3.	Sarana dan Prasarana	a. Asrama MAPK b. Proyektor, Son, LCD
4.	Pengelolaan Program	a. Melakukan rapat awal tahun bersama wali kelas dan mustahiqoh b. Menyamakan materi MAPK putra dan Putri c. Membuat silabus untuk 100 pertemuan
5.	Kurikulum	a. Untuk kelas XII MAPK di sekolah menggunakan kurikulum 2013 b. Adanya seleksi yang ketat di MAPK dimana anak hanya di batasi 24 orang.

		c. Bekerjasama dengan Kyai, dewan Asatidz pondok pesantren, Dalam pembelajaran nya d. Adanya program tahfidz agar lulusan MAPK menjadi lulusan yang diterima di Perguruan tinggi di Timur tengah
--	--	---

Berdasarkan tabel 4.3 maka pembahasan mengenai Input (masukan) pelaksanaan program dideskripsikan ke dalam beberapa aspek diantaranya:

b. Sumber Daya Manusia.

Sumber daya manusia (SDM) dalam program pembelajaran merujuk pada individu yang terlibat dalam proses pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. SDM berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi program pendidikan agar berjalan efektif.

Seperti pendapat yang dikatakan oleh Bapak Waka kurikulum MA An-Nawawi Bapak Mochamad Asngadul Umam. S.H., M.A terkait sumber daya manusia yang mengajar di Kelas MAPK.

“SDM yang mengajar MAPK itu, tenaga pendidik terpilih baik di sekolah, maupun di pondok pesantren nya, kalau di sekolah yang mengajar atau mengampu MAPK itu guru-guru lulusan dari timur tengah seperti bapak K.H. Khusnul Muallim Lc., M.S.I dan pak Kyai Hafidz, dan di pondok pesantren pun Ustadzahnya pilihan yang benar-benar Alumni MAPK dan benar-benar bisa dan menguasai Bahasa Arab dan Inggris, Murid yang lolos di MAPK pun murid-murid pilihan karena melalui seleksi yang ketat, dan yang diterima hanya 24 anak

di setiap kelas yang kami lihat dari kemampuan akademik dan akhlaknya.”⁷⁸

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya sumber daya manusia yang mengampu MAPK adalah orang-orang yang terpilih, baik di sekolah maupun di Pondok Pesantren. Jika di sekolah yang mengampu adalah guru lulusan timur tengah, dan di Pondok adalah ustadzah yang mahir dan menguasai Bahasa Arab dan Inggris, dan anak yang masuk MAPK juga anak terpilih karena melalui tahap dan seleksi yang ketat. Begitu juga seperti yang di katakana oleh Ustadzah Naela Fawaida

“SDM di MAPK katanya pilihan baik dari pengampu, mudabbir, dan Pembina nya, apalagi pengampu yang lebih banyak bersama anak, jadi kami memilih pengampu yang alumni dari MAPK juga, jadi sebelum adanya perpindahan kamar itu kita sudah mengantongi nama-nama karena nanti praktek-praktek juga banyak di lakukan oleh pengampu tersebut.”⁷⁹

Jadi, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya SDM dari MAPK adalah orang-orang yang terpilih baik di sekolah maupun pondok Pesantren. Di sekolah yang mengampu MAPK adalah guru-guru lulusan dari timur tengah, dan di pondok wali kelas dan ustadzah adalah orang yang mahir di bidang Bahasa, dan pengampu ketua MAPK adalah orang terpilih yang berasal dari alumni MAPK, dan anak MAPK adalah anak yang terpilih karena lulus dari serangkaian seleksi yang sangat ketat.

⁷⁸ Wawancara Waka kurikulum MA An-Nawawi Bapak Mochamad Asngadul Umam. S.H., M.A., tanggal 20 Februari 2025

⁷⁹ Wawancara Ustadzah Naela Fawaida, tanggal 20 Fenruari 2025

b. Jadwal Pelaksanaan Program

Jadwal pelaksanaan Program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris yaitu seperti yang dikatakan oleh Ibu Nurul Hikmah

“Pembelajaran nya pagi: yang membawahi para Pembina. (tidak setiap hari, dibagi dengan ngaji quran) latihan bahasa pagi teori dan prakteknya (pengaplikasiannya) Malam: pengampunya sebelum tidur, tidak prakteknya tapi lebih ke teori-teori., teori baca kitab teori berbicara, sistem pembelajaran nya seperti sorogan. Nanti pengaplikasiannya dengan kelompok Mustaqimul Lughoh dan peminanya. Pembina dan pengampu ikut serta karena qismu lughoh itu elemen yang berkembang Bahasa. Sore: tidak setiap hari karena ada jumat libur dan ada piket, jadi latihan bahasa nya hari-hari tertentu yang tidak ada piket”.⁸⁰

Jadi dari pembelajaran diatas dapat disimpulkan beberapa kegiatan Anak MAPK dalam memahami Bahasa Asing Yaitu dimulai dari: Muhadatsah Pagi, Muhadatsah sore, dan Muhadatsah Malam.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam program pembelajaran merujuk pada segala bentuk fasilitas yang mendukung proses belajar-mengajar agar berlangsung secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang memadai sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Mochamad Asngadul Umam. S.H., M.A.

“Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai dari sarana kami sudah punya gedung khusus untuk MAPK agar memudahkan mereka dalam berinteraksi dan berbahasa. dan kami sudah menyediakan proyektor, son pangiilan, LCD di setiap kelas, supaya memudahkan guru untuk mengajar menggunakan digital supaya pembelajaran

⁸⁰ Wawancara dengan Mustahiqoh Ibu Nurul Hikmah, S.H. tanggal 12 Februari 2025

tidak terus menerus menggunakan metode ceramah yang akan menimbulkan rasa bosan dan jenuh terhadap siswa.”⁸¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan untuk disekolah Alhamdulillah sarana dan prasarana sudah memadai, disekolah sudah mempunyai gedung Khusus untuk Anak MAPK, dan sudah disediakan proyektor, son pangiilan, LCD di setiap kelas, memudahkan guru untuk mengajar menggunakan digital supaya pembelajaran tidak terus menerus menggunakan metode ceramah yang akan menimbulkan rasa bosan dan jenuh terhadap siswa. Hal ini juga di sampaikan oleh Mustahiqoh Ibu Nurul Hikmah

“Sonsistem, proyektor tapi gak bisa full karena kita berdampingan dengan kelas yang lain, nah lagi-lagi tempat kita pingin memakai son tapi sebelahnya ada yang ngaji quran kan gak enak, sedangkan kalau sore tempatnya tidak memadai. Sarana dan prasarana yang mendukung komplek yang satu atap, dan sarana dan prasaranya, kana da sistem murojaah di sana, konsistem ada dan proyektor sendiri belum punya jadi harus pinjam pondok dulu, belum memadai banget. Tapi untuk MAPK yang sekarang sudah sangat bersyukur karena dulu tidak seperti itu, jadi mungkin next time sudah bisa mending”.

⁸²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya Sarana seperti gedung sudah memadai dan satu atap sehingga memudahkan anak dalam berbahasa. Sedangkan untuk prasarana masih belum memadai, belum memiliki son, proyektor, itu ada tapi meminjam pondok dan tidak bisa selalu di gunakan karena bergantian dengan yang lain dan kurangnya tempat untuk belajar Anak MAPK, karena

⁸¹ Wawancara Waka kurikulum MA An-Nawawi Bapak Mochamad Asngadul Umam. S.H., M.A., tanggal 20 Februari 2025

⁸² Wawancara dengan Mustahiqoh Ibu Nurul Hikmah, S.H. tanggal 12 Februari 2025

tempatnya belum khusus dan masih berdampingan dengan kelas lain.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya sarana dan prasarana di sekolah unuk anak MAPK, sudah memadai sudah mempunyai gedung Khusus untuk Anak MAPK, dan sudah disediakan proyektor, son pangiilan, LCD di setiap kelas, memudahkan guru untuk mengajar menggunakan digital. Tapi di asrama atau pondok pesantren belum memadai belum memiliki belum memiliki son, proyektor, itu ada tapi meminjam pondok dan tidak bisa selalu di gunakan karena bergantian dengan yang lain dan kurangnya tempat untuk belajar Anak MAPK, karena tempatnya belum khusus dan masih berdampingan dengan kelas lain.



Gambar 4. 1 sarana dan prasarana MAPK

d. Pengelolaan Program Pembelajaran

Pengelolaan program pembelajaran adalah proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran agar berjalan secara efektif dan mencapai tujuan

pendidikan yang telah ditetapkan. Pengelolaan ini mencakup berbagai aspek, seperti penyusunan kurikulum, penggunaan metode pembelajaran, pemantauan proses belajar-mengajar, hingga pengelolaan sumber daya pendidikan. Seperti yang di katakana oleh Mustahiqoh Ibu Nurul Hikmah, terkait pengelolaan program pembelajaran MAPK Yaitu:

“Pertama diawal tahun: membuat silabus. Silabus adalah materi yang kita siapkan untuk jangka satu tahun, tapi setiap semester kita evaluasi ini lebih baik lanjut atau ada yang di perbaiki, itu buatnya bareng-bareng serempak dengan anak. Kedua: pembuatan jadwal dengan menghitung dalam satu bulan itu ada minggu yang efektif berapa, 1 tahun ada berapa bulan efektif, misal 10 bulan efektif di kurangi idul fitri dan liburan. Setiap bulan ada 4 minggu, 1 minggu belajar bahasa nya berapa kali..”⁸³

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan pengelolaan yang dilakukan dewan Mustahiqoh dan ustadzah yaitu: pertama membuat jadwal pertemuan untuk jangka satu tahun dengan melihat kalender akademik dalam waktu satu tahun itu yang paling efektifnya berapa bulan, kemudian setelah itu membuat silabus untuk 100 pertemuan. Kelemahan nya belum bisa membuat silabus dalam bentuk bagus dan rapi, karena membuatnya secara bertahap. Begitu pula seperti yang di sampaikan oleh Ustadzah Naela Fawaida terkait pengelolaan nya yaitu:

“Biasanya diawal tahun nanti kumpul kaya merencanakan apa yang di lakukan di awal semester satu, nah nanti ada keputusan juga, perminggu nya kamis sore buat quran niyahan, jadi perencanaan program itu biasa di semester awal, nanti

⁸³ Wawancara dengan Mustahiqoh Ibu Nurul Hikmah, S.H. tanggal 12 Februari 2025

awal semester 2 juga kumpul lagi. Tapi tahun ini belum kumpul tapi ada penyeselarasan sama putra juga tapi ya untuk semua nya sama.”⁸⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengelolaan yang dilakukan yaitu: adanya rapat kumpulan antara mustahiqoh, ustadzah, pengampu, dan mudabbir untuk merencanakan apa yang akan di lakukan di awal satu semester dan membuat perencanaan Program, kumpul juga dengan putra untuk menyelaraskan supaya semua materi sama.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan terkait pengelolaan yang dilakukan oleh dan ustadzah yaitu:wali kelas dan ustadzah yaitu:

- 1) Melakukan rapat kumpulan antara mustahiqoh, ustadzah, pengampu, dan mudabbir untuk merencanakan apa yang akan di lakukan di awal satu semester dan membuat perencanaan Program.
- 2) Menyelaraskan materi antara MAPK putra dan MAPK putri.
- 3) Membuat jadwal pertemuan untuk jangka satu tahun dengan melihat kalender akademik dalam waktu satu tahun itu yang paling efektifnya berapa bulan.
- 4) Membuat silabus untuk 100 pertemuan.
- 5) Kelemahan nya belum bisa membuat silabus dalam bentuk bagus dan rapi, karena membuatnya secara bertahap

⁸⁴ Wawancara Ustadzah Naela Fawaida, tanggal 20 Februari 2025

e. Kurikulum dan materi yang di gunakan

Kurikulum dan materi yang digunakan merujuk pada perencanaan dan isi pembelajaran yang diterapkan dalam suatu sistem pendidikan. Adapun Kurikulum MAPK seperti yang di katakan Bapak Mochamad Asngadul Umam. S.H., M.A.

“Pada awalnya MAPK itu karena saya yang termasuk menyusun proposal untuk pengajuan SK MAPK Unggulan itu termasuk saya anggotanya itu menggunakan kurikulum k 13 kemudian ketika muncul kurikulum Merdeka kan kelas X belum punya jurusan penjurusan diadakan di kelas XI tetapi ini tidak berlaku di MAPK, MAPK kan madrasah yang berasrama, jadi anak banyak menghabiskan waktu di asrama, jadi teori akan kita beri di sekolah kemudian penerapan bahasa baik bahasa Arab maupun Inggris bisa diterapkan di asrama. Maka dari itu kita dari sekolah mengusulkan kepada pondok pesantren untuk memberikan asrama yang khusus dan nyaman untuk anak MAPK agar memudahkan dalam menerima pembelajaran. Adanya program tahfidz, ini berbeda dengan jurusan yang lain karena target atau product dari MAPK dapat menjadi lulusan yang diterima di perguruan tinggi di timur tengah seperti Mesir, Yaman, dan turki.”⁸⁵

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya Kurikulum MAPK yang ada di sekolah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas XII, dan X dan XI menggunakan Kurikulum Merdeka, adanya seleksi yang ketat ketika seleksi di MAPK, bekerjasama dengan Kyai, dewan Asatidz pondok pesantren, Dalam pembelajaran nya memasukkan ilmu tafsir, mustolahah hadist, bulughul maram dan lain-lain. Dalam kurikulum pembelajaran nya kami juga bekerjasama dengan pondok pesantren terutama dalam

⁸⁵ Wawancara Waka kurikulum MA An-Nawawi Bapak Mochamad Asngadul Umam. S.H., M.A., tanggal 20 Februari 2025

penerapan bahasanya. Mengusulkan asrama yang paling nyaman untuk memudahkan anak dalam belajar dan menghafal, adanya program tahfidz agar lulusan MAPK menjadi lulusan yang diterima di Perguruan tinggi di Timur tengah. Hal ini seperti yang di katakana oleh Ustadzah Naela Fawaida yaitu:

“Kurikulum nya diawal tahun itu membuat materi. Kurikulum MAPK beda sama Pondok ya, kalau pondok gaada bahasa, jadi buat sendiri, kalau untuk Bahasanya, tapi kalau ngaji kitab sama aja. Kalau kaya bahasa Buat sendiri tapi kalau sistem sorogan dan Bandongan nya ikut Pondok Pesantren. Kenapa di MAPK kok banyak program tambahan kaya tahfidz dan lain-lain tujuan kedepanya apa? Emang dari sekolah kan memang itu program unggulanya, MAPK mau di jadikan persiapan Output yang bisa lulus ke timur tengah, tapi kaya muchadoroh hadist dan bahasa, kenapa gak semua karena unggulanya kan MAPK, jadi yang di khususkan Untuk MAPK. kenapa MAPK cuman 24 supaya lebih kondusif dan lebih enak terus kaya anak mba hikmah itu kan percobaan to kaya apa oh ternyata kurang kondusif dan lebih susah jadi sekarang kembali lagi menjadi 24 lagi.”⁸⁶

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan kurikulum diawal tahun membuat materi dan membuat buku panduan, adanya perbedaan antara kurikulum MAPK dan Pondok Pesantren, Pondok tidak ada kurikulum bahasa dan tahfidznya, di MAPK ketambahan tahfidz dan vocabnya. Jumlah anak MAPK hanya 24 tidak lebih, supaya lebih mudah dan lebih kondusif.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan terkait kurikulum yang digunakan di MAPK yaitu:

⁸⁶ Wawancara dengan Ustadzah Naela Fawaida, tanggal 20 Februari 2025

- a) Untuk kelas XII MAPK di sekolah menggunakan kurikulum 2013
- b) Adanya seleksi yang ketat di MAPK dimana anak hanya di batasi 24 orang.
- c) Bekerjasama dengan Kyai, dewan Asatidz pondok pesantren, Dalam pembelajaran nya.
- d) Memasukkan Pelajaran di sekolah seperti ilmu tafsir, mustolahah hadist, bulughul maram dan lain-lain.
- e) Kurikulum pembelajaran nya kami juga bekerjasama dengan pondok pesantren terutama dalam penerapan bahasanya.
- f) Mengusulkan asrama yang paling nyaman untuk memudahkan anak dalam belajar dan menghafal
- g) Di Pondok Pesantren kurikulum diawal tahun membuat materi dan membuat buku panduan.
- h) Pondok tidak ada kurikulum bahasa dan tahfidznya, di MAPK ketambahan tahfidz dan vocabnya.
- i) Adanya program tahfidz agar lulusan MAPK menjadi lulusan yang diterima di Perguruan tinggi di Timur tengah.

Tabel 4. 4 Saturasi Evaluasi Input

N o	Tema	Sub Tema	Informan	Isi Informan	Frekuensi	Keterangan
1.	Sumber Daya Manusia (SDM)	1.Guru lulusan Timur Tengah 2.Ustadzah alumni MAPK &	1. Bapak Mochamad Asngadul Umam	1.Guru-guru pengampu MAPK berasal dari lulusan Timur Tengah	2X	Data berulang informasi konsisten Tema muncul berulang,

		pengampu terpilih 3. Siswa terseleksi	2.Ustadzah Naela Fawaida	2.Pengampu dan pembina adalah alumni MAPK, dipilih karena kompetensi Siswa MAPK diseleksi ketat, hanya 24 siswa per kelas yang terpilih		menunjukkan saturasi Informasi konsisten antara narasumber
2.	Jadwal Pembelajaran	Pagi (teori & praktik)	Ibu Nurul Hikmah	Pagi dilakukan latihan praktik dan teori Bahasa	1 X	Dinyatakan eksplisit, tidak perlu pengulangan
		Malam (teori kitab & percakapan)	Ibu Nurul Hikmah	Malam digunakan untuk teori baca kitab dan pembinaan bahasa	1X	Sudah dijelaskan rinci, saturasi cukup
		Sore (tidak setiap hari)	Ibu Nurul Hikmah	Latihan bahasa sore dilakukan di hari-hari tertentu	1X	Informasi jelas dan tidak perlu pengulangan tambahan
3.	Sarana dan Prasarana	Gedung khusus di sekolah Proyektor & LCD tersedia di kelas	Bapak Mochammad Asngadul Umam Bapak Mochammad Asngadul Umam	Gedung khusus MAPK disediakan di sekolah Fasilitas digital tersedia untuk mendukung pembelajaran	2X 2X	Informasi konsisten, muncul lebih dari satu sumber Konsisten, mendukung klaim sebelumnya

		Di pondok masih terbatas	Ibu Nurul Hikmah	Sarana di pondok belum memadai, masih harus bergantian atau meminjam	2X	Informasi muncul konsisten, saturasi tercapai
4.	Pengelolaan Program Pembelajaran	Penyusunan silabus dan jadwal	Ibu Nurul Hikmah	Membuat silabus untuk 100 pertemuan berdasarkan kalender akademik	2X	Membuat silabus untuk 100 pertemuan berdasarkan kalender akademik
		Rapat evaluasi awal semester	Ustadzah Naela Fawaida	Diadakan rapat bersama semua pengampu dan mustahiqoh untuk evaluasi program	2X	Informasi berulang dari dua narasumber
		Penyelarasan antara MAPK putra dan putri	Ustadzah Naela Fawaid	Menyelaraskan kurikulum antara putra dan putri	1X	Dinyatakan eksplisit, satu kali cukup karena informatif
5.	Kurikulum dan Materi	Penggunaan Kurikulum 2013 dan Merdeka	Bapak Mochammad Asngadul Umam	Kelas XII menggunakan K13, kelas X & XI menggunakan Kurikulum Merdeka	1X	Informasi konsisten dan tidak ada pertentangan
		Fokus ke Timur Tengah (tahfidz, vocab, kitab kuning)	Ustadzah Naela Fawaida	Materi disiapkan agar lulusan bisa masuk perguruan tinggi Timur Tengah	2X	Fokus kurikulum MAPK disampaikan konsisten
		Pengembangan sendiri untuk Bahasa dan tambahan tahfidz	Ustadzah Naela Fawaida	Bahasa dan tahfidz dibuat dan dikembangkan sendiri khusus di MAPK	2X	Berulang dan selaras dengan informasi lain

Dari wawancara terhadap para informan (Waka Kurikulum, Mustahiqoh, dan Ustadzah), terlihat bahwa hampir semua tema utama SDM, jadwal, sarana, pengelolaan, dan kurikulum telah mengalami pengulangan informasi yang konsisten dan tidak ada data baru signifikan yang muncul setelah beberapa wawancara. Artinya, data telah mencapai saturasi dan dapat digunakan sebagai dasar analisis yang valid.

Tabel 4. 5 Pelaksanaan (Process)

No	Aspek yang di teliti	Temuan
1.	Pelaksanaan Program sesuai rencana	a. Anak mudah dikondisikan b. Kurikulum terstruktur c. Pembelajaran yang inovatif
2.	Efektivitas Pelaksaan Program	a. Sudah baik monitoringnya
3.	Pemantauan (monitoring)	a. kegiatan anak dari CCTV yang ada di Pondok Pesantren b. Mengecek Absensi Kehadiran Anak c. Mengadakan Ujian 3 bulan sekali untuk mengetahui kemampuan anak. d. Bekerja sama dengan pengampu dan ketua qismu lughoh terkait program dan evaluasi dari pembelajaran. e. Mengadakan perkumpulan dengan pengampu, Pembina, dan mudabbir untuk mengoreksi hasil dari ujian. f. Memberikan Reward atau penghargaan untuk anak yang mendapatkan nilai baik dalam raport qismu lughohnya.

4,	Hambatan	a) Alokasi tempat, ketika asrama di pakai untuk acara Pondok Pesantren kegiatan bahasa akan terhenti. b) Ketika muhadatsah pagi sebelum mulai belajar masih banyak yang mengantuk. c) Banyaknya anak yang tidak membawa kamus ketika mulai pembelajaran d) Sulitnya untuk menertibkan anak dalam mengikuti pembelajaran dan keaktifan berangkat sekolah. e) Alokasi waktu untuk menghafal karena kegiatan MAPK padat dari pagi sampai malam. f) Kesulitan dalam menyesuaikan dua kurikulum Pondok dan MAPK, dimana Pondok harus memperhatikan kitab, dan di MAPK harus hafalan tahfidz dan Mufrodat.
5.	Metode pendekatan digunakan atau yang	a. Olahraga, game, menggunakan media, membuat lagu.
6.	Dukungan bantuan atau	a) Memberikan Pendekatan yang intensif b) Memberikan semangat dan Motivasi untuk semangat belajar c) Banyak meluangkan waktu untuk anak tersebut d) Memiliki kesabaran dan ketelatenan dalam membimbing anak. e) Adanya pendekatan materi yang di lakukan oleh mustahiqoh dan ustadzah terhadap materi yang belum di pahami anak f) Bekerja sama dengan pengampu dan ketua kamar karena anak-anak tersebut

		membutuhkan bimbingan yang khusus.
7.	Kepuasan pihak terkait program	a) Menambah pengetahuan anak dalam belajar Bahasa. b) Memudahkan anak dalam memahami Bahasa di sekolah c) Memudahkan anak dalam menguasai pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren d) Sikap ramah, santun dan sabar yang di tunjukkan oleh wali kelas dan ustadzah sehingga anak semangat untuk belajar

Berdasarkan tabel 4. 4 maka pembahasan mengenai proses atau tahap pelaksanaan program akan dideskripsikan kedalam beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Program sesuai rencana

Pelaksanaan sesuai rencana dalam program pembelajaran berarti bahwa seluruh kegiatan pendidikan berjalan sebagaimana yang telah dirancang dalam perencanaan awal. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, keterlibatan peserta didik, hingga evaluasi pembelajaran.

Hal ini seperti yang di katakan Ibu Nurul Hikmah, bahwasanya

“Alhamdulillah untuk pelaksanaan program sudah sesuai dengan rencana, karena 2 tahun belakangan ini jauh lebih efektif karena asrama sudah jadi satu dan khusus jadi mudah untuk di kondisikan, kurikulum sudah terstruktur dalam pembuatan nya, dan metode sudah kita se inovatif mungkin supaya anak tidak jenuh dan bosan, misal ada kendala atau tantangan kami akan melakukan evaluasi setiap minggu dengan pengurus mustaqimul lughoh, pengampu dan mudabbir”.⁸⁷

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya: Pelaksanaan program sudah sesuai rencana, dengan anak yang mudah

⁸⁷ Wawancara dengan Mustahiqoh Ibu Nurul Hikmah S,H, tanggal 12 Februari 2025

untuk di kondisikan, kurikulum yang terstruktur, metode pembelajaran yang inovatif, adanya rapat evaluasi setiap minggu dengan pengurus mustaqimul lughoh, pengampu dan mudabbir.

d. Efektivitas Pelaksanaan Program.

Efektivitas Pelaksanaan Program merujuk pada sejauh mana suatu program dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, efektivitas pelaksanaan program mengacu pada keberhasilan implementasi suatu program pendidikan atau pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Hal ini juga di sampaikan oleh Ustadzah Naela Fawaida tentang efektivitas Program pembelajaran

“Alhamdulillah pembelajaran sudah efektif, dan sudah berjalan sesuai rencana program, karena satu gedung lebih mudah mengkondisikan anak, lebih mudah pengawasan dan monitoringnya, adanya jesus dari mustaqimul lughoh juga membuat anak menjadi semangat dan meningkat kualitas belajarnya.”⁸⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya: Pembelajaran sudah efektif, karena gedung asrama sudah gabung menjadi satu, lebih mudah mengkondisikan anak, lebih mudah pengawasan dan monitoringnya, dan anak di tahun ini jauh lebih semangat dalam belajar dan menghafal mufrodad dan vocabnya.

⁸⁸ Wawancara Ustadzah Naela Fawaida, tanggal 20 Februari 2025

e. Pemantauan (Monitoring)

Pemantauan atau monitoring dalam pembelajaran adalah proses sistematis dalam mengamati, mengukur, dan mengevaluasi perkembangan serta efektivitas proses belajar-mengajar. Tujuan utama dari pemantauan ini adalah untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana, mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul, serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Hal ini seperti yang di sampaikan oleh Ibu Nurul Hikmah pemantauan yang dilakukan dewan mustahiq

“Pertama: ada absen untuk monitoring dia ikut atau enggak, kedua monitoring dia sudah berkembang sampai mana, jadi kaya triwulan kita ada test baik tulisan atau test lisan. Test tulisan nanti bentuknya soal ada pilihan ganda dan essay, kalau itu sistem nya mengerjakan bareng-bareng kalau di koreksi sama mudabbir (pengampu), ketua kamar, saya mb fawa bergabung menjadi satu untuk mengoreksi. Kalau lisan itu untuk bertemu dengan pengampu karena nilai 80 bertemu di waktu sore tidak bisa kalau ha nya mustahiqoh, akhirnya kita ngumpul pengampu bulan ini ujian nya ini belajar cara mengumkan seperti mba-mba yag ada di bandara. Ada ujian lisan ada ujian tertulis dan terakhir ada peringkat atau ringking diluar madrasah, jadi raport khusus Qismu Lughoh. Jadi yang dapat juara di panggil satu-satu di berikan penghargaan”⁸⁹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya: monitoring atau pengawasan yang dilakukan dengan melihat Absensi kehadiran anak, mengadakan ujian 3 bulan sekali, untuk menilai sejauh mana anak memahami pembelajaran, adanya kumpulan pengampu, Pembina dan mudabbir untuk mengoreksi hasil ujian anak, memberikan penghargaan terhadap anak yang mendapatkan peringkat dalam raport Qismu Lughoh.

⁸⁹ Wawancara dengan Mustahiqoh Ibu Nurul Hikmah,S,H, tanggal 12 Februari 2025

Begitu pula pendapat dari ustadzah Naela fawaida terkait monitoring yang dilakukan untuk anak MAPK yaitu:

“Kaya bahasa kan wajib bahasa anak-anak, gak bahasa tu ketika hari Jumat terus kadang monitoring nya kan ada evaluasi untuk QL ada kumpul sama ketua dan pengampu, jadi mereka juga ikut andil nggih. Jadi di bantu ketua dan pengampu. Pengampu MAPK pun pilihan ya mba, itu dari pondok tapi kan mba hikmah yang termasuk ya pengalaman jadi pas pembagian kamar yang jadi MAPK siapa jadi kan kemarin yang lulus sekarang, jadi sebelum ada pengumuman kita udah ngantongin nama-nama pengampu MAPK itu siapa. Kalau bisa harus alumni karena yang udah pengalaman.”⁹⁰

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa monitoring dilakukan seminggu sekali dan evaluasi bersama ketua dan pengampu MAPK, karena pengampu dan ketua MAPK adalah orang pilihan dan Alumni dari MAPK tersebut. Adapun pendapat dari santri mengenai monitoring yang dilakukan dewan ustadzah seperti yang dikatakan oleh Asvina Nur Aini yaitu:

“Mantau nya dari CCTV sama ketua pengampu, seringnya memanggil ketua pengampu, terkadang juga Ketua Qismu Lughoh kalau pas ke Mba Hikmah, misal ada program baru atau evaluasi yang perlu diganti buat program ini. Dan ini konsepnya agak beda dikit. Misal ada penurunan, nanti kita konsep nya itu kontekan sama wali kelas juga, jadi sama wali kelas, guru-guru.”⁹¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan monitoring yang dilakukan dengan memantau kegiatan Anak dari CCTV, bekerja sama dengan pengampu dan ketua qismu lughoh terkait program dan evaluasi dari pembelajaran.

⁹⁰ Wawancara dengan Ustadzah Naela Fawaida, tanggal 20 Februari 2025

⁹¹ Wawancara dengan Asvina Nur Aini, tanggal 1 Februari 2025

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan Monitoring atau pengawasan yang dilakukan oleh dewan mustahiqoh dan ustadzah terhadap Proses Pembelajaran Qismu Lughoh yaitu:

- a) Memantau kegiatan anak dari CCTV yang ada di Pondok Pesantren
 - b) Mengecek Absensi Kehadiran Anak
 - c) Mengadakan Ujian 3 bulan sekali untuk mengetahui kemampuan anak.
 - d) Bekerja sama dengan pengampu dan ketua qismu lughoh terkait program dan evaluasi dari pembelajaran.
 - e) Mengadakan perkumpulan dengan pengampu, Pembina, dan mudabbir untuk mengoreksi hasil dari ujian.
 - f) Memberikan Reward atau penghargaan untuk anak yang mendapatkan nilai baik dalam raport qismu lughohnya.
- f. Hambatan dalam Proses Pembelajaran.

Hambatan dalam proses pembelajaran merujuk pada berbagai faktor yang dapat mengganggu atau menghalangi kelancaran proses belajar-mengajar. Seperti yang dikatakan oleh ibu Nurul Hikmah terkait Hambatan dalam belajar mengajar yaitu:

“Hambatanya An-nawawi kan termasuk pondok yang sering ada acara kalau sudah ada acara kaya haul ini, nah biasanya kalau udah ada acara pasti bahasanya berhenti. Pondok sedang sibuk piket dan lain-lain akhirnya mereka bahasanya berhenti dan haul jeda 3 hari harus ada gebrakan dari mustahiqoh bahasanya di pakai lagi, itu hambatan kalau lagi ada acara event besar pondok pesantren bahasa ikut berhenti karena tidak kondusif, contohnya seperti sekarang asrama mereka

juga ikut di tratak jika ada acara-acara di Pondok Pesantren. karena kalau pondok an nawawi ketika ada acara pasti menggunakan asrama. Kalau di pondok besar dan lahan luas baik ada acara maupun tidak ada acara komplek akan aman, ya lagi-lagi tempat ya”.⁹²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya salah satu yang menjadi hambatan dalam pembelajaran, ketika ada acara-acara besar di pondok pesantren kegiatan bahasa di asrama terhenti, karena asrama di gunakan untuk persiapan acara, dan adanya gebrakan dari wali kelas untuk mengingatkan anak untuk berbahasa kembali. Adapun hambatan yang dirasakan Dewan ustadzah dalam pembelajaran seperti yang dikatakan ustadzah Naela Fawaida yaitu:

“Aku kan ikut bahasa kan hanya di jam Pagi jam Muhadatsah jadi kalau sore dan malam di handel nya sama QL, ketika pagi mereka ngantuk kalau misal belum mulai-mulai pas jam masuk tapi ya solusinya sebelum mulai pembelajaran memang harus berdiri dulu nanti riyadoh dulu. Kamus mungkin ya aslinya pada punya kamus tapi tu gak pada di gunakan misal kaya aku di tanyapun aku bukan kamus berjalan ya mba, jadi kadang ada yang aku gak tau gitu.”⁹³

Jadi hambatan yang dialami, yaitu muhadatsah pagi banyak anak yang mengantuk, sehingga harus ikhtiar dulu, atau olahraga dulu, dan banyak anak yang tidak menggunakan kamus, sehingga menjadi tantangan dewan ustadzah karena beberapa kosakata juga yang belum di ketahui oleh dewan ustadzah. Kalau dari kepengurusan bahasa hambatan yang di alami dalam mengkoordinir

⁹² Wawancara Mustahiqoh Kelas XII MAPK, Ibu Nurul Hikmah Hikmah, S.H, tanggal 12 Februari 2025.

⁹³ Wawancara Ustadzah Naela Fawaida, tanggal 20 Februari 2025

anggota dalam mengikuti pembelajaran yaitu seperti yang dikatakan oleh saudari Azna Amalia Esvia yaitu:

“Dari keamanan dari segi oprak-oprak untuk mengikuti apel pagi sebelum berangkat sekolah itu, kalau adik kelas kan lebih mudah dan enak, lebih menghargai mbak-mbaknya, tapi kalau seangkatan itu kadang ada rasa tidak enak, kadang kalau oprak-oprak tidak pernah di dengarkan. Jadi tantangan terbesar adalah mengorganisir angkatan sendiri dari pada adik kelas karena, kalau seangkatan terkadang sering diabaikan dan jarang mendengarkan perkataan kita.”⁹⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya mengalami kesulitan dalam mendisiplinkan angkatan sendiri dalam mengikuti kegiatan karena ketika adik kelas lebih mudah untuk di koordinir sedangkan ketika seangkatan akan sering diabaikan dan tidak di dengarkan perkataannya. Seperti yang dikatakan oleh saudari Amira Aula Qurrota A'yunina terkait hambatan dalam Proses Pembelajaran yaitu:

“Hambatan nya itu waktu, karena kita gak ada kurikulum sendiri, kalau MAPK itu kegiatan nya semua menyesuaikan pondok. Kita itu ada kurikulum Pondok, tapi kita juga ada Kurikulum MAPK, dimana kita harus menguasai semuanya, kurikulum MAPK contoh nya hafalan, kalau semua kan hafalan kan mba ya, pondok ada hafalan, MAPK ada hafalan tahfidz juga, nah dikala ini bareng kita kan pada dasarnya bisa melakukan tapi kan kalau di bilang tertalu perjuangannya, juga tidak, tapi kan kemampuan orang berbeda-beda, ada orang yang kemampuan nya cepat, dan ada yang kurang cepat, nah yang kurang cepat ini pasti keteteran, posisi sekarang kita alfiyah, posisi kita setiap minggu juga setoran quran di tambah nanti ada setoran dari mufrodat, sama vocabnya. Sementara kita kalau dpikir-pikir dari alokasi waktunya, waktu hafalan perhari itu kapan.”⁹⁵

⁹⁴ Wawancara dengan Azna Amalia Esvia, tanggal 3 Februari 2025

⁹⁵ Wawancara Amira Aula Qurrota A'yunina, tanggal 1 Februari 2025

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan hambatan yang dialami adalah alokasi waktu untuk menguasai dua kurikulum yang ada di Pondok dan MAPK, banyak nya dari segi hafalan, ketika kurikulum Pondok harus bisa khatam hafalan Alfiyah, dan di Kurikulum MAPK harus hafalan tahfidz, dan Mufrodat. Sementara waktu MAPK dari pagi sampai malam padat, kemampuan anak yang kurang cepat dalam memahami pelajaran akan keteteran ketika harus menguasai dua kurikulum tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya hambatan yang dialami oleh wali kelas, ustadzah, dan santri dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a) Alokasi tempat, ketika asrama di pakai untuk acara Pondok Pesantren kegiatan bahasa akan terhenti.
- b) Ketika muhadatsah pagi sebelum mulai belajar masih banyak yang mengantuk.
- c) Banyaknya anak yang tidak membawa kamus ketika mulai pembelajaran
- d) Sulitnya untuk menertibkan anak dalam mengikuti pembelajaran dan keaktifan berangkat sekolah.
- e) Alokasi waktu untuk menghafal karena kegiatan MAPK padat dari pagi sampai malam.

- f) Kesulitan dalam menyesuaikan dua kurikulum Pondok dan MAPK, dimana Pondok harus menghafalkan kitab, dan di MAPK harus hafalan tahfidz dan Mufrodat.

C. Metode atau Pendekatan yang digunakan dalam Pembelajaran

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran merujuk pada cara atau strategi yang diterapkan oleh mereka dapat memahami dan menguasainya dengan baik. Adapun metode Pembelajaran yang disampaikan oleh mustahiqoh Ibu Nurul hikmah untuk Anak kelas MAPK yaitu:

“Belajar itu gak monoton, pagi hari diawali dengan gerak terus dari Pembina dan mustahiqoh juga mencari ide kreatif belajar. Walaupun pondoknya salafiyah tapi kita metode pembelajarannya tetap memperbaharui. Kita sering pakai Son, Proyektor, pakai media-media yang lain, memberikan musik dengan mendengarkan Istima’itu tidak didapatkan dimana-mana. Kemudian dengan metode menyanyi, karena kan umur MA kan umur sedang seneng-senengnya seperti itu jadi kita mencari apa yang disukai anak itu kita ambil dan disitulah kita masukkan suatu ilmu. Karena anak itu, pasti lebih mudah menyerap apa yang mereka sukai.”⁹⁶

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya metode belajar untuk memudahkan anak dalam menerima pelajaran, yaitu tidak memberikan pembelajaran yang monoton, harus memberikan inovasi agar anak tidak jenuh dan bosan dalam belajar, pertama dengan olahraga dulu supaya anak tidak mengantuk kemudian melakukan sistem permainan, kemudian kita menggunakan media-media pembelajaran seperti son dan proyektor

⁹⁶ Wawancara Mustahiqoh Kelas XII MAPK, Ibu Nurul Hikmah Hikmah, S.H, tanggal 12 Februari 2025.

untuk anak menyimak, mendengarkan, berbicara, dan mengarang, kemudian dalam hafaladi buat kosa kata dibuat lagu yang lagi trend supaya anak semangat dalam menghafal.

Kemudian ini juga disampaikan oleh Ustadzah Naela Fawaida metode khusus yang di gunakan untuk santri MAPK agar mudah menerima pembelajaran bahasa Arab dan Inggris yaitu:

“Kalau metode pakainya kaya ada game-game nya gitu kadang kan ngantuk ya mba, jadi anak tu sebelum memulai pembelajaran tu kaya olahraga dulu, lari atau senam biar gak ngantuk ketika materi tu gak hanya mendengarkan tok, ya sering kalau gak ada ya kita ngeprint gitu nanti anak suruh mengisi kan itu lebih asyik kan gak bosenin kalau ada medianya.”⁹⁷

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan metode yang digunakan mencari inovasi dan menggunakan media dalam pembelajaran supaya tidak membosankan yang diawali dengan senam dan game dalam pembelajaran.

Adapun tanggapan dari santri MAPK terkait metode yang diajarkan dewan ustadzah seperti yang di katakan oleh najma Nurul Aisyah yaitu:

“Alhamdulillah gak pernah ngantuk kalau muhadatsah pagi. Jadi, sebelum pelajaran olahraga dulu, sebelum mulai materi kalian main pingsut-pingsut tan dulu, nah kaya gunting, kertas, batu jadi ada 5 tantangan, yang kalah itu di bedakin sama temenya jadi itungannya 80 member MAPK, yang kalah ada 40 yang menang ada 40 jadi kaya badut gitu, jadi lucu seneng gitu.”⁹⁸

⁹⁷ Wawancara Ustadzah Naela Fawaida, tanggal 20 Februari 2025

⁹⁸ Wawancara Najma Nurul Aisyah, tanggal 3 februari 2025

Dari pemaparan diatas, metode yang diajarkan dewan ustadzah wali jumat tidak membosankan dan tidak membuat jenuh dan bosan, yaitu seperti olahraga dulu, kemudian dalam pembelajaran nya juga ada game, yang anak senang dan semangat dalam belajar.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya metode pembelajaran yang diajarkan oleh mustahiqoh dan dewan ustadzah sebagai berikut:

- a) Tidak memberikan pembelajaran yang monoton
 - b) Harus selalu mencari inovasi agar anak tidak jenuh dan bosan dalam pelajaran
 - c) Melakukan olahraga pagi sebelum memulai pelajaran
 - d) Menggunakan Game/ permainan dalam pembelajaran untuk menambah semangat anak.
 - e) Menggunakan media-media pembelajaran seperti son dan proyektor untuk anak menyimak, mendengarkan, berbicara, dan mengarang.
 - f) Membuat lagu dalam hafalan Vocab Bahasa dengan menggunakan lagu yang lagi trend supaya anak semangat menghafal.
- F. Dukungan atau bantuan terhadap santri yang kesulitan memahami pembelajaran.

Dukungan atau bantuan terhadap santri yang kesulitan memahami pembelajaran berarti memberikan bantuan tambahan kepada santri yang mengalami kesulitan dalam memahami materi

agar mereka bisa mengejar ketertinggalan dan mencapai pemahaman yang lebih baik. Seperti yang di katakan oleh ibu Nurul Hikmah, bahwasanya dukungan tersebut berupa:

“Kita punya pendekatan kaya pendekatan intensif bagi anak-anak yang masuk MAPK yang akademik bagus, kepribadian bagus, tetapi dia belum pernah mondok. dia seleksi umumnya bagus cuman belum pernah mondok, setiap kelas ada yang seperti itu, mulai pendekatannya melalui ketua kamar dulu, pendekatan secara mentalnya dulu, karena temanya kan pintar-pintar, kedua pendekatan materi bersama wali kelas, dengan memberikan. Ada pendekatan khusus dan jam-jam khusus yang harus di berikan mustahiqoh aatau pengampu kamar agar anak-anak tersebut bisa mengikuti. Pendekatan secara pribadi dan waktu yang lebih banyak dengan dia”.⁹⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dukungan yang diberikan dengan memberikan pendekatan yang intensif, bekerjasama dengan pengampu dan ketua kamar untuk melakukan pendekatan mental supaya tidak minder dengan teman-teman, adanya pendekatan materi bersama mustahiqoh dengan belajar materi yang belum dipahami, selalu menyemangati dan memberikan motivasi, harus sabar dan telaten dalam membimbing anak, melakukan pendekatan pribadi dan meluangkan waktu yang lebih banyak untuk anak tersebut.

Adapun pendapat dari Ustadzah Naela Fawaida terkait dukungan anak yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yaitu:

“Ya di dekati, di semangati terus, kalau gak bisa ya terus di motivasi jadi dari dia tu biar gak malas jadi ada niatan buat

⁹⁹ Wawancara Mustahiqoh Kelas XII MAPK, Ibu Nurul Hikmah Hikmah, S.H, tanggal 12 Februari 2025.

belajar biar bisa, nanti kita juga minta tolong pengampu untuk lebih bersabar karena anak ini butuh bimbingan khusus”.¹⁰⁰

Dari pemaparan diatas bahwasanya untuk anak yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, maka di berikan semangat, di dekati di berikan Motivasi agar semangat belajar, dan bekerja sama dengan pengampu karena anak tersebut membutuhkan bimbingan yang khusus.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya dukungan yang di berikan oleh dewan Mustahiqoh dan dewan Ustadzah terhadap anak-anak yang kesulitan dalam memahami pembelajaran yaitu:

- a) Memberikan Pendekatan yang intensif
- b) Memberikan semangat dan Motivasi untuk semangat belajar
- c) Banyak meluangkan waktu untuk anak tersebut
- d) Memiliki kesabaran dan ketelatenan dalam membimbing anak.
- e) Adanya pendekatan materi yang di lakukan oleh mustahiqoh dan ustadzah terhadap materi yang belum di pahami anak
- f) Bekerja sama dengan pengampu dan ketua kamar karena anak-anak tersebut membutuhkan bimbingan yang khusus.

G. Kepuasan Peserta dan Pihak terkait Program Pembelajaran.

Kepuasan peserta dan pihak terkait dalam program pembelajaran mengacu pada tingkat kebahagiaan, penerimaan, dan manfaat yang dirasakan oleh peserta didik serta pihak yang terlibat

¹⁰⁰ Wawancara Ustadzah Naela Fawaida, tanggal 20 Februari 2025

dalam program tersebut. hal ini seperti yang disampaikan oleh saudari Amira Aula Qurrota A'yunina Bahwasanya:

“Kami sangat puas dengan adanya program pembelajaran ini karena dengan adanya ini dapat menambah pengetahuan saya terutama dalam bidang bahasa, dan dewan mustahiq dan ustadzah dalam mengajari kami juga sangat ramah, sabar dan sangat memotivasi dari cerita-cerita yang di berikan.”¹⁰¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya: adanya program pebelajaran dapat menambah pengetahuan anak dalam belajar Bahasa, sikap yang santun dan ramah dari dewan ustadzah dan mustahiq menambah kesemangatan anak dalam belajar bahasa. Begitu pula seperti yang di katakana oleh saudari Azna Amalia Esvia Bahwasanya:

“Alhamdulillah dengan adanya program pembelajaran ini saya bisa sedikit-sedikit paham kitab kuning jadi kalau ada sorogan terus di Tanya nahwu dan shorofnya Alhamdulillah sedikit-sedikit bisa, dan Alhamdulillah kalau ada pelajaran Bahasa Arab ataupun Inggris di sekolah kita sedikit-sedikit sudah bisa memahami dan mengerti kalau misal ada test, wawancara, dan latihan menjawab soal di depan kelas.”¹⁰²

Jadi dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwasanya kepuasan peserta didik dengan adanya Program Pembelajaran ini yaitu:

- a) Menambah pengetahuan anak dalam belajar Bahasa.
- b) Memudahkan anak dalam memahami Bahasa di sekolah
- c) Memudahkan anak dalam menguasai pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren

¹⁰¹ Wawancara Amira Aula Qurrota A'yunina, tanggal 1 Februari 2025.

¹⁰² Wawancara Azna Amalia Esvia, tanggal 3 Februari 2025

d) Sikap ramah, santun dan sabar yang di tunjukkan oleh mustahiqoh dan dewan asatidz sehingga anak semangat untuk belajar.

Tabel 4. 6 Saturasi Evaluasi Proses

No	Tema/subtema	Informan/responden	Peenyataan kunci	Frekuensi muncul	Keterangan
1.	Pelaksanaan Program sesuai Rencana	Nurul Hikmah	Pelaksanaan program sesuai rencana, kurikulum terstruktur, metode inovatif, evaluasi mingguan.	1X	Tema ini muncul kuat dalam satu wawancara, dengan uraian detail yang menunjukkan kesesuaian rencana dan implementasi.
2.	Efektivitas Pelaksanaan Program	Naela Fawaida	Program berjalan efektif karena satu gedung memudahkan monitoring; anak lebih semangat.	1X	Efektivitas disoroti dari sisi struktural (satu gedung) dan motivasional (semangat belajar meningkat)
3.	Monitoring dan Evaluas	Nurul Hikmah, Naela Fawaida, Asvina Nur Aini	Monitoring lewat absensi, CCTV, ujian triwulan, evaluasi bersama pengampu, reward untuk siswa berprestasi	3X	Tema monitoring muncul konsisten dari 3 narasumber dengan teknik pengawasan beragam, menunjukkan saturasi telah tercapai
4.	Hambatan Pembelajaran	Nurul Hikmah, Naela Fawaida, Azna A. Esvia, Amira A. Q. A'yunina	Hambatan: acara pondok, anak mengantuk pagi, tidak bawa kamus, waktu terbatas, dua kurikulum.	4X	Hambatan pembelajaran sangat beragam namun konsisten disampaikan oleh berbagai pihak, memperkuat kesimpulan
5.	Metode Pembelajaran	Nurul Hikmah, Naela Fawaida, Najma Nurul Aisyah	Metode variatif: olahraga, game, proyektor, lagu populer.	3X	Metode kreatif disampaikan oleh 3 narasumber, menandakan kesamaan pola pelaksanaan pembelajaran di berbagai level.
6.	Dukungan untuk Santri	Nurul Hikmah, Naela Fawaida	Pendekatan pribadi, motivasi, waktu	2X	Tema dukungan terhadap santri

	yang Kesulitan Belajar		khusus, kerja sama dengan pengampu.		disampaikan dalam dua wawancara, menunjukkan kepedulian dan pendekatan personalisasi dalam bimbingan.
--	------------------------	--	-------------------------------------	--	---

Keterangan tabel 4.5 Frekuensi Muncul menunjukkan berapa banyak narasumber yang menyampaikan tema yang sama dalam wawancara. Saturasi dianggap tercapai apabila informasi serupa muncul secara konsisten dari lebih dari satu narasumber dan tidak muncul informasi baru yang signifikan. Tabel ini membantu untuk menegaskan bahwa data kualitatif yang diperoleh sudah cukup dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid.

Tabel 4. 7 Hasil (Product)

No	Aspek yang diteliti	Temuan
1.	Mengukur keberhasilan program	a. Adanya test tertulis dan wawancara yang di khusus untuk anak MAPK untuk mengukur kemampuan Bahasanya, b. Menambah pengetahuan dalam program bahasa yang di adakan terutama ketika pelajaran muhadatsah pagi. c. Dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak hal terbukti dengan adanya study tour yang diadakan sekolah, anak sudah bisa berbicara dengan warga negara Asing.
2.	Pencapaian utama program pembelajaran	a. Penguasaan yang baik dalam memahami Bahasa Arab dan Inggris b. Banyak meraih kejuaraan baik di bidang akademik dan non akademik. c. Banyak meraih kejuaraan yang kategori bahasa Arab yang mewakili perlombaan Pondok Pesantren. d. Menjadi Studi Banding dan Studi tiru UIN SAINZU Purwokerto

		e. Berhasil mencetak lulusan yang bisa melanjutkan ke perguruan tinggi di Timur tengah.
3.	Dampak	a) Dapat meningkatkan kemampuan berbahasa b) Dapat meningkatkan pemahaman kitab kuning di Pesantren c) Dapat meningkatkan kemampuan, dan keterampilan anak dalam berpikiran kritis.
4.	Keberlanjutan program	a. Memberikan perubahan yang signifikan dalam pemahaman Bahasa Arab Anak b. Sudah ada sejak zaman dahulu karena program ini sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman bahasa. c. Penerapan bahasa hanya di program ini, jadi harus berlanjut dan terus memberikan inovasi.
5.	Manfaat	a. Santri MAPK lebih termanajemen Pembelajaran Bahasanya. b. Santri MAPK lebih tertib, dan disiplin dalam mengikuti Pembelajaran. c. Memudahkan santri dalam memahami kitab kuning karena banyak vocab Bahasa Arab yang di kuasai. d. Memudahkan anak dalam memahami pembelajaran Bahasa di Sekolah e. Memudahkan santri dalam mengerjakan soal-soal Bahasa dan mudah dalam mendapatkan nilai yang baik. f. Menambah pengalaman santri dengan mengikuti banyak perlombaan festival baik yang diadakan di sekolah maupun Pondok Pesantren.

Berdasarkan tabel 4.6 maka pembahasan mengenai tahap product atau hasil pelaksanaan program di deskripsikan Ke dalam beberapa aspek diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengukur keberhasilan Program.

Mengukur keberhasilan program berarti menilai sejauh mana suatu program mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu untuk mengukur bagaimana keberhasilan Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris ini seperti yang dikatakan oleh Ibu Nurul Hikmah:

“Kami gunakan sistem secara langsung dan tidak langsung, secara tidak langsung nya menggunakan test tulis, bagaimana nanti di evaluasi nilainya yang sesuai kkm, berarti kalau nilainya rendah kita kurang berhasil. Jika nilainya sudah diatas berarti kita sudah ada perkembangan bagus. Secara praktek, kenapa di butuhkan praktek? Karena secara materi itu hanya bersifat hafalan, sedangkan praktek itu spontan jadi butuh untuk mengukur keberhasilan anak itu test tertulis dan wawancara secara langsung”.¹⁰³

Dari Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya mengukur keberhasilan Program yaitu dengan adanya test tertulis yang mencapai nilai kkm dan wawancara secara langsung, karena selain menguji kemampuan anak juga membutuhkan ujian praktek. Begitu pula seperti yang di katakana oleh Ustadzah Naela Fawaida bahwasanya:

“Dari ada kepengurusan bahasa sebenarnya membantu yang menghendel terus membuat peraturan mentakzir di MAPK itu kan anak-anak dari kepengurusan jadi ada jasus atau mata-mata jadi yang gak bahasa itu siapa dari bawahnya mustaqimul luhghoh lah nanti di tunjuk sendiri tapi bukan bay name lah. Tapi pakai nya contoh besok yang jadi jasus nya yang kemarin mijitin aku, nah yang tau kan cuman orang itu, jadi orang lain gak tau, yang tau yang hanya merasa bahwa dia jasanya karena yang kemarin mijeti dan dia yang menjadi mata-matanya selama satu minggu. Ada keberhasilan tapi

¹⁰³ Wawancara Mustahiqoh Kelas XII MAPK, Ibu Nurul Hikmah Hikmah, S.H, tanggal 12 Februari 2025.

belum berhasil banget ya ada ples nya ada program bahasa ada yang di pelajari jadi pagi itu tetap menambah pengetahuan”¹⁰⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya sudah ada keberhasilan walaupun belum maksimal, tapi dapat pengetahuan dalam program bahasa yang di adakan terutama ketika pelajaran muhadatsah pagi. Adanya kedisiplinan yang signifikan terhadap anak dalam mengikuti program bahasa dengan adanya pengawasan dan jesus yang diadakan oleh kepengurusan bahasa. Begitu pula pendapat yang di sampaikan oleh saudari Asvina Nur Aini terkait dengan keberhasilan Program

“Alhamdulillah berhasil ya mba, terutama kelasnya kami yang dulu kelas XI itu ketika ada kegiatan Study Tour itu Alhamdulillah ya, kalau yang jurusan lain masih bingung, tapi kita udah sedikit paham walau kadang susunan nya masih salah tapi setidaknya tourist nya itu langsung paham. sudah bisa berbicara dengan orang yang asli Bahasa nya itu. Berhasil, sudah ada progress lebih mending dari sebelum-sebelumnya. Sudah berhasil Karena sudah terstruktur dan terprogram”.¹⁰⁵

Dari pendapat diatas bahwasanya sudah ada keberhasilan dalam program tersebut hal ini terbukti ketika anak-anak melaksanakan study tour sudah bisa berbicara dengan turis atau orang asli dari luar negri, dan sudah bisa mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula yang disampaikan oleh saudari Najma Nurul Aisyah tentang keberhasilan Program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris

¹⁰⁴ Wawancara Ustadzah Naela Fawaida, tanggal 20 Februari 2025

¹⁰⁵ Wawancara Asvina Nur Aini, tanggal 1 Februari 2025

“Kalau dilihat dari program sudah berhasil meningkatkan kemampuan bisa dilihat dari muhadoroh kubro kelihatan dari product ini dari segi Arab nya atau Inggrisnya dari segi muhadoroh atau mauidoh itu, kana da juga lomba-lomba yang kaya kemarin poster maqolah yaitu maqolah para ulama di buat kaligrafi. Nanti ada backgroundnya di bikin alam, yang menggambarkan arti dari maqolah itu, ada yang buku cerpen yang covernya. Jurinya mas Ruhan sama mba Sofiana Saudah. Gak hanya kelihatan dari bahasanya tapi dari segi productnya itu. Kalighrafi, ada juga story telling taqdimul Qisoh (orang-orang yang berekspresif) juga ada tahfidul hadist juga. Kan kita MAPK juga ada setoran hadist arbain nawawi itu perlombaan yang diujikan ada 2 babak pertama: mengambil undian untuk menentukan hadist apa yang di baca, kemudian menjelaskan dari hadist tersebut, bukan mengartikaketaika mengartikan persis banget dengan arti dari arab itu, tapi lebih ke menjelaskan maksud dari hadist itu apa dan penerapannya. Product nya kemarin kaya PORSEMA banyak dari kelas XI dapat juara debat Bahasa Arab, debat Bahasa Inggris, ada juga Syahril Quran, Khitobah, Qiroatul Kitab”.¹⁰⁶

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya: keberhasilan Program dilihat dari kemampuan anak dalam berbahasa ketika Mauidoh Muchadoroh Kubro, anak bisa Imla’ dengan menulis kalighrafi, story telling, dan banyak mendapat juara pada Lomba PORSEMA yang diadakan di sekolah.

Jadi dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwasanya mengukur keberhasilan Program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris kelas XII MAPK yaitu:

- a) Adanya test tertulis dan wawancara yang di khusus untuk anak MAPK untuk mengukur kemampuan Bahasanya,

¹⁰⁶ Wawancara dengan Najma Nurul Aisyah, tanggal 3 Februari 2025

- b) Menambah pengetahuan dalam program bahasa yang di adakan terutama ketika pelajaran muhadatsah pagi.
 - c) Adanya kedisiplinan yang sigifikan terhadap anak dalam mengikuti program bahasa dengan adanya pengawasan oleh kepengurusan bahasa.
 - d) Dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak hal terbukti dengan adanya study tour yang diadakan sekolah, anak sudah bisa berbicara dengan warga negara Asing.
 - e) Dapat menambah pengetahuan bahasa dengan kegiatan Muchadoroh, membuat anak terampil menulis kalighrafi, story telling, dan banyak mendapat kejuaraan PORSEMA yang diadakan di sekolah.
- b. Pencapaian utama program pembelajaran

Pencapaian utama yaitu: pencapaian yang di raih anak dalam program pembelajaran baik di bidang akademik maupun Non Akademik. Seperti yang di katakana oleh Bapak Mochamad Asngadul Umam. S.H., M.A. selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah An-Nawawi beliau mengatakan:

“pencapaian anak MAPK dalam Program pembelajaran Bahasa nya sudah sangat baik ya, apalagi ada pembantu pendalaman dan prakteknya di pondok jadi memudahkan anak dalam menguasai bahasa. Dan pencapaian yang di raih MAPK pun tidak hanya di bidang akademik saja, tetapi ada juga di bidang Non akademik, yang mungkin bukan jurusan mereka, contohnya mereka kemarin mewakili sekolah dalam pembuatan karya ilmiah pembuatan robot, nah kan seharusnya anak IPA tapi kami menugaskan MAPK karena yang bisa dan

mumpuni adalah MAPK, jadi mereka tidak hanya hebat dalam agama saja tapi juga dalam bidang umum atau sains”¹⁰⁷

Kemudian yang disampaikan oleh Mustahiqoh Ibu Nurul Hikmah terait dengan pencapaian santri MAPK di Pondok Pesantren yaitu:

“MAPK An-Nawawi berhasil menjuarai beberapa perlombaaan yang sifatnya basicnya bahasa arab, terbukti kemarin di Salatiga delegasi 6 lomba kita juara semua salah satunya pidato bahasa Arab putri kita mendapatkan juara 1 putri mengalahkan yang putra, terus kita dapat studi banding dari UIN SAINZU rektor UIN SAINZU kan punya pondok di rumah itu studi banding MAPK (Bahasa) kan sebagai prestasi kita di jadikan studi banding orang lain, ketika akun MAPK sudah semakin aktif. dan lagi kurun waktu ini kita berhasil memberangkatkan yang keluar negri yang satu ke turkie, yang satu ke Mesir. Atas nama Fatimah dan Meila.”¹⁰⁸

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya pencapaian santri MAPK di tahun ini banyak meraih kejuaraan yang yang berbasic Arab, menjadi studi Banding UIN SAINZU Purwokerto, dan berhasil mencetak lulusan yang bisa bersekolah di timur tengah seperti di Kairo, Mesir, dan Turkie.

Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian santri MAPK yaitu:

- a) Penguasaan yang baik dalam memahami Bahasa Arab dan Inggris
- b) Banyak meraih kejuaraan baik di bidang akademik dan non akademik.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum MA An-Nawawi Bapak Mochamad Asngadul Umam. S.H., M.A, tangal 20 Februari 2025

¹⁰⁸ Wawancara Mustahiqoh Kelas XII MAPK, Ibu Nurul Hikmah Hikmah, S.H, tanggal 12 Februari 2025

- c) Banyak meraih kejuaraan yang berbasis Arab yang mewakili perlombaan Pondok Pesantren.
- d) Menjadi Studi Banding dan Studi Tiru UIN SAINZU Purwokerto
- e) Berhasil mencetak lulusan yang bisa melanjutkan ke perguruan tinggi di Timur tengah.

c. Dampak Program (*Impact Assesment*)

Dampak program yaitu adanya perubahan atau hasil yang terjadi sebagai akibat dari pelaksanaan suatu program, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang. Dampak ini bisa bersifat positif atau negatif, serta dapat dirasakan oleh individu, kelompok, komunitas, atau lingkungan. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Nurul Hikmah, yaitu dampak dari program:

“Dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa Arab dan Inggris, dapat meningkatkan anak bisa memiliki keterampilan dan berpikiran kritis, karena dengan anak bisa Bahasa anak akan lebih mudah memahami konsep, berdiskusi, dan menulis secara ilmiah”¹⁰⁹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan dampak dari program dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan dapat meningkatkan keterampilan anak berpikir kritis. Begitu pula yang di sampaikan oleh Ustadzah Naela Fawaida

“Dampaknya anak lebih mudah dalam memahami kitab Kuning, jadi kaya anak pas qiroatul kitab itu anak lebih mudah paham dan bisa sedikit-sedikit membaca kitab hal ini karena ada beberapa kosakata Vocab dan Mufrodat yang mereka kuasai”.¹¹⁰

¹⁰⁹ Wawancara Mustahiqoh Kelas XII MAPK, Ibu Nurul Hikmah Hikmah, S.H, tanggal 12 Februari 2025

¹¹⁰ Wawancara Ustadzah Naela Fawaida, tanggal 20 Februari 2025

Dari pendapat di atas bahwasanya dampak yang dirasakan anak, anak lebih mudah dalam memahami kitab-kitab kuning yang dikaji di Pondok Pesantren.

Jadi, dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwasanya dampak dari adanya program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris sebagai berikut:

- a) Dapat meningkatkan kemampuan berbahasa
 - b) Dapat meningkatkan pemahaman kitab kuning di Pesantren
 - c) Dapat meningkatkan kemampuan, dan keterampilan anak dalam berpikir kritis.
- d. Keberlanjutan Program (*Sustainability*)

Upaya untuk memastikan bahwa suatu program atau inisiatif dapat terus berjalan dan memberikan manfaat dalam jangka panjang, hal ini seperti yang dikatakan Oleh wali kelas MAPK Ibu Nurul Hikmah:

“Menurut saya program harus terus berlanjut karena program ini memberikan perubahan yang signifikan untuk kemampuan bahasa Arab dan Inggris, dan harus ada inovasi setiap pertemuan pembelajaran supaya lebih memahami anak, dan menambah pengetahuan Bahasa Arab dan Inggris Anak”.¹¹¹

Jadi dari pendapat di atas bahwasanya program harus terus berlanjut karena memberikan perubahan yang signifikan untuk kemampuan Bahasa anak, dan harus selalu memberikan Inovasi dalam pembelajaran.

¹¹¹ Wawancara Mustahiqoh Kelas XII MAPK, Ibu Nurul Hikmah Hikmah, S.H, tanggal 12 Februari 2025.

Hal ini juga di sampaikan oleh Ustadzah saudari Naela Fawaida bahwasanya keberlanjutan program:

“Menurut saya harus tetap berlanjut karena program ini sudah ada dari zaman dahulu kala ya mba, dari awal saya modok dan ketika saya masuk di kelas IIA, cuman dulu namanya saja yang berganti-ganti dari MAK, menjadi IIA, dan Menjadi MAPK, cuman Program bahasanya tetap berjalan karena itu satu-satunya program yang diadakan oleh Pondok untuk khusus anak MAPK dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggrisnya.”¹¹²

Jadi dari pendapat di atas, bahwasanya harus selalu berjalan dan jangan di hentikan karena program ini sudah ada sejak zaman dahulu adanya MAK, karena hanya program ini yang hanya dapat memingkatkan kemampuan Bahasa anak.

Hal ini juga di sampaikan oleh Saudari Asvina Nur Aini, bahwasanya keberlanjutan program

“Menurut saya harus berlanjut ya mba, karena kita dalam belajar bahasa Arab juga membutuhkan praktek, dan praktek ini kita dapatkan di Pembelajaran bahasa arab dan inggris nya, karena kalau disekolah kita hanya belajar teori saja, jadi hal itu kurang mengena di kita untuk paham dan bisa berbahasa, karena kita butuh praktek dan pengawasan, kalau Ql kana da pengurus yang memantau kita dalam berbahasa dan juga terjadwal jadi dengan begitu kita akan terlatih untuk lebih paham bahasa dan bisa berbicara dalam kehidupan sehari-hari juga”.¹¹³

Dari pendapat di atas, bahwasanya program harus terus berlanjut karena dengan adanya progam ini akan membuat anak lebih paham akan bahasa karena dengan adanya program ini bahasa

¹¹² Wawancara Ustadzah Naela Fawaida, tanggal 20 Februari 2025

¹¹³ Wawancara Asvina Nur Aini, tanggal 1 februari 2025

tidak hanya teori tapi juga praktek dan di lafalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya keberlangsungan harus tetap berjalan karena:

- a) Memberikan perubahan yang signifikan dalam pemahaman Bahasa Arab Anak
- b) Sudah ada sejak zaman dahulu karena program ini sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman bahasa.
- c) Penerapan bahasa hanya di program ini, jadi harus berlanjut dan terus memberikan inovasi.

e. Manfaat Bagi Penerima Program

Dengan adanya Program Qismu Lughoh yang dilaksanakan di Pondok Pesantren banyak memberikan manfaat kepada santri salah satu diantaranya seperti yang di katakana oleh Mustahiqoh Mba Nurul Hiknah, bahwa Manfaat dari diadakanya Program MAPK yaitu:

“Manfaat nya adalah anak itu lebih terarah dan termanajemen dengan adanya program bahasa Asing nya , untuk mengatur bagaimana target satu tahun ini mereka harus bisa apa, kamu gaada target kan hanya berjalan, yang penting berjalan, tapi kalau ada target yang menghandle dan mentolak ukur bagaimana mereka dalam satu tahun di organisasi kan ada yang namanya qismu Am (security) disitu mereka menghendel teman-teman yang tidak berbahasa nanti sore di panggil kita takzir bareng-bareng itu sebagai pemantau, jika tidak ada qismu lughoh (Qismu Amn) yang gak berbahasa ya sudah tidak berbahasa, tapi kalau ada qismu Amn siapa yang tidak berbahasa akan di catat dan terbukti banyak wali-wali santri yang sangat bersyukur kalau anaknya masuk MAPK, dari kepribadian nya berubah, cara perilakunya juga berubah

karena dari lingkungan dan orang-orangnya kan juga terpilih, dan sangat-sangat bermanfaat bagi saya”.¹¹⁴

Jadi, Manfaat yang di rasakan oleh wali kelas MAPK, dengan adanya program pembelajaran bahasa asing santri kelas MAPK lebih termanajemen program pembelajaran bahasanya, lebih tertib, karena ada organisasi yang membawahi, dan bagi orang tua sendiri dengan anaknya masuk ke angkatan MAPK, banyak mengalami perubahan baik dari sikap menjadi lebih baik, menjadi lebih santun, cerdas, karena berada di lingkungan orang-orang yang baik dan terpilih.

Hal ini juga di sampaikan oleh Ustadzah Naela Fawaida selaku Pembina Qismu lughoh, dengan adanya program ini manfaat yang dirasakan oleh santri:

“Paling manfaat ya karena belajar kosa kata juga karena kita juga madrasah kaya belajar kitab, membuat contoh, lebih mudah karena dia penguasaan kosa kata nya lebih kalau bahasa sih seperti itu dan lebih disiplin soalnya kan sering ada kegiatan jadi sering bareng-bareng ada nya ada aturanya. Enak di kondisikan anak-anaknya.”¹¹⁵

Jadi manfaat yang di rasakan dewan Ustadzah dengan adanya program pembelajaran bahasa arab dan Inggris yang di bawahi oleh organisasi Mustaqimul Lughoh, Anak lebih mudah dalam memahami kitab kuning karena banyak kosa kata Bahasa

¹¹⁴ Wawancara Mustahiqoh Kelas XII MAPK, Ibu Nurul Hikmah Hikmah, S.H, tanggal 12 Februari 2025

¹¹⁵ Wawancara Ustadzah Naela Fawaida, tanggal 20 Februari 2025

Arab yang di kuasai. Dan membuat anak menjadi lebih disiplin dan tertib dalam mengikuti semua kegiatan.

Adapun manfaat yang di rasakan oleh santri MAPK dengan adanya Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris seperti yang di katakana oleh saudari Amira Aula Qurrota A'yunina

“Kalau kita mau mengerjakan soal yang berbahasa biasanya dari MAPK mendapatkan nilai yang baik. Jadi secara tidak langsung kita sedikit-sedikit bisa kan kaya imtihan di Pondok pakai Bahasa Arab, nah kita sedikit-sedikit bisa memahami dari apa yang dimaksudkan. Memudahkan kita dalam memahami pelajaran Bahasa di sekolah.”¹¹⁶

Jadi, dari pendapat Amira di atas dapat disimpulkan bahwasanya dengan adanya program pembelajaran Bahasa Asing ini memudahkan santri dalam mengerjakan soal berbahasa Arab maupun Inggris, dan membantu mereka untuk mendapatkan nilai yang baik, dan membantu mereka dalam memahami pembelajaran Bahasa di sekolah.

Hal ini juga di sampaikan oleh Saudari Najma Nurul Aisyah dengan adanya program bahasa asing ini selaku pengurus Mustaqimul Lughoh:

“Banyak pengalaman, banyak lomba festival arab, lebih tahu dunia luar, banyak angkatan atas-atas itu yang keluar negri jadi kita lebih tau oalah jadi di kairo ada ini kita Tanya sa ma kakak kelas kita yang ada di sana, punya pengalaman ikut lomba. Contohnya lomba dakwah yang diadakan di MAPK Solo, jadi kemarin kita ketemu panitia nya kita sharing tentang bahasa ada point-point banyak pengalaman dari itu, merasakan juga kekeluarganya. Pengalaman kita dari pengurus QL ditunjuk untuk menjadi panitia muhadoroh kubro dan disana banyak

¹¹⁶ Wawancara Amira Aula Qurrota A'yunina, tanggal 1 Februari 2025

pelajaran kaya menjamu tamu, dari segi structural nya itu, dari segi konsumsi cara menghidangkan itu begini misal kalau menghidangkan air putih sedotanya harus di kanan terus mau motong buah harus pakai plastik dan harus diatas, hidangan makanan harus ada yang manis dan ada yang gurih, dari kegiatan nanti yang ke juri ini kemudian di kooordinator hafiahnya. Bendahara harus menghitung pengeluaran dan pendapatanya.”¹¹⁷

Jadi, manfaat bahasa asing bagi pengurus bahasa yaitu menambah pengalaman dengan mengikuti banyak perlombaan festival bahasa yang di adakan di sekolah maupun Pondok pesantren, dapat berbagai pengalaman tentang bahasa dengan sekolah lain, dapat pengalaman untuk mengkoordinir kegiatan-kegiatan di MAPK, seperti Muhadoroh Kubro dan lain-lain.

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya manfaat dari adanya program pembelajaran Qismu Lughoh dari Mustahiqoh, dewan Ustadzah, santri dan wali santri yaitu:

- a) Santri MAPK lebih termanajemen Pembelajaran Bahasanya.
- b) Santri MAPK lebih tertib, dan disiplin dalam mengikuti Pembelajaran.
- c) Memudahkan santri dalam memahami kitab kuning karena banyak vocab Bahasa Arab yang di kuasai.
- d) Memudahkan anak dalam memahami pembelajaran Bahasa di Sekolah

¹¹⁷ Wawancara Najma Nurul Aisyah, tanggal 3 Februari 2025

- e) Memudahkan santri dalam mengerjakan soal-soal Bahasa dan mudah dalam mendapatkan nilai yang baik.
- f) Menambah pengalaman santri dengan mengikuti banyak perlombaan festival baik yang diadakan di sekolah maupun Pondok Pesantren.
- g) Mendapat pengalaman untuk mengkoordinir kegiatan-kegiatan penting di Pondok Pesantren yang berkaitan dengan Bahasa seperti Muhadoroh, dan lain-lain.

Tabel 4. 8 Saturasi Evaluasi Produk

No	Tema/subtema	Informan/responden	Peenyataan kunci	Frekuensi muncul	Keterangan
1.	Keberhasilan Program	Naela fawaida, Nurul hikmah, Azna Analia, Asvina Nur Aini, Amira Aula, Najma Nurul.	“Anak-anak kita itu akhirnya bisa berbicara dengan native speaker, dan itu bisa dilihat dari keseharian mereka.”	6X	Program dianggap berhasil karena santri dapat berkomunikasi langsung dengan penutur asli, menunjukkan penguasaan bahasa yang baik Keberhasilan ditunjukkan melalui meningkatnya kepercayaan diri santri dalam berbicara di depan publik, terutama dalam bahasa asing.
2.	Pencapaian utama	Naela fawaida, Nurul Hikmah, Asvina Nur Aini, Najma Nurul, Amira Aula	“Mereka hafal banyak kosakata, bahkan struktur-struktur kalimat dalam bahasa Arab dan Inggris juga mereka kuasai.”	5X	Fokus utama adalah pencapaian santri dalam menghafal mufradat dan memahami struktur kalimat kedua bahasa
3.	Dampak program	Nurul Hikmah, Naela Fawaida, Asvina Nur Aini, Najma Nurul Aisyah	“Mereka lebih siap kalau nanti lanjut ke Timur Tengah atau Eropa, karena sudah	4X	Program berdampak pada kesiapan akademik santri, terutama untuk

			terbiasa dengan bahasa asing sejak dini.”		melanjutkan pendidikan ke luar negeri
4.	Keberlanjutan program	Nurul Hikmah, Naela Fawaida, Azna A. Esvia, Amira A. Q. A'yunina, Asvina Nur Aini	“Program ini akan terus dilanjutkan karena sudah jadi program unggulan dan banyak diminati.”	5X	Terdapat komitmen kuat dari pihak pesantren untuk melanjutkan dan mengembangkan program karena dianggap strategis. Keberlanjutan didukung melalui evaluasi rutin dan pembaruan materi agar sesuai dengan kebutuhan zaman
5.	Manfaat Program	Nurul Hikmah, Naela Fawaida, Najma Nurul Aisyah, Amira Aula, Asvina Nur Aini	“Santri lulusan program ini punya daya saing tinggi, baik di perguruan tinggi maupun saat ikut seleksi beasiswa.”	5X	Program meningkatkan daya saing akademik santri untuk masuk perguruan tinggi dan memperoleh beasiswa

Dari beberapa data di atas dapat disimpulkan bahwasanya penelitian observasi yang dilakukan peneliti terkait dengan Evaluasi Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP di Pondok Pesantren An-Nawawi berjan Purworejo sudah sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh narasumber Ibu Nurul Hikmah S.H. terkait adanya kegiatan Muhadatsah pagi dan malam yang diadakan bersama-sama satu angkatan kelas X, XI dan XII MAPK untuk belajar bahasa asing (Arab dan Inggris).



Gambar 4. 2 Muhadatsah (percakapan Pagi)

Kegiatan Muhadatsah Pagi belajar Bahasa Asing Arab dan Inggris setelah sholat subuh.



Gambar 4. 3 muhadatsah malam (Percakapan malam)

Kegiatan Muhadatsah malam belajar Bahasa Asing Arab dan Inggris setelah sholat isya dan mujahadah kamar.

Setelah peneliti mengamati di lapangan metode pembelajaran yang di terapkan oleh dewan mustahiq dan ustadzah sangat unik dan menyenangkan sehingga tidak membua anak mudah jenuh dan bosan, dengan adanya permainan di antara proses pembelajarannya.



Gambar 4. 4 Game muhadatsah pagi

Permainan game muhadatsah pagi, anak yang mendapatkan tempelan adalah anak yang tidak hafal atau salah mengucapkan pelafalan bahasa, baik Bahasa Arab maupun Inggris.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, ditemukan data baik dari observasi, interview dan dokumentasi. Pada uraian ini peneliti akan memaparkan atau menyajikan hasil dari uraian analisis data sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada analisis ini peneliti akan menintegrasikan temuan yang ada dan memadukan dengan teori yang ada serta menjelaskan dari hasil penelitian.

1. Evaluasi *Context* program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo berkategori baik, dan beberapa indikator terpenuhi, namun untuk indikator kebutuhan santri masih kurangnya tenaga pendidik yang mengajar untuk MAPK, serta adanya kesulitan

dalam mengikuti pembelajaran di kelas X karena belum banyak kosakata bahasa yang dikuasai.

2. Evaluasi *Input* program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo berkategori baik, dan beberapa indikator terpenuhi, namun untuk indikator sarana dan prasarananya belum memadai seperti Proyektor, LCD, dan tempat Khusus untuk *Muhadatsah* Baik pagi, sore maupun malam.
3. Evaluasi *Process* program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo berkategori baik, beberapa indikator sudah terpenuhi namun dalam evaluasi *Process* masih memiliki kendala, seperti alokasi tempat ketika hujan, tidak membawa kamus dalam belajar, adanya kesulitan dalam menertibkan anak mengikuti pembelajaran dan keaktifan berangkat di sekolah.
4. Evaluasi *Product* program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo berkategori baik sekali, beberapa indikator sudah terpenuhi seperti indikator keberhasilan program, pencapaian program, dampak program, dan manfaat bagi penerima program

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian terkait evaluasi program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pada kelas XII MAPK berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Evaluasi Context Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris Kelas XII MAPK, karena telah memenuhi kriteria evaluasi context yang ada yaitu tercapainya tujuan program pembelajaran untuk menambah wawasan pengetahuan berbahasa santri MAPK. Dan sudah memenuhi kebutuhan santri MAPK dalam penguasaan berbahasanya. Adanya program pembelajaran bahasa asing yang diadakan di pesantren ini sudah mencapai tujuan sekolah, sesuai rencana sekolah, dan memiliki tujuan yang jelas dan di bukukan dalam kondisi baik.
2. Hasil Evaluasi Input dari pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris ini secara keseluruhan sudah menunjukkan kategori baik, namun belum maksimal, karena masih kurangnya tenaga pendidik di Pondok pesantren untuk santri MAPK, dan belum memadai nya sarana dan prasarana yang di sediakan pondok pesantren untuk santri MAPK, untuk pengelolaan program, serta kurikulum materi yang diajarkan dari pelaksanaan program Bahasa Asing secara keseluruhan mendapatkan kategori baik

3. Hasil Evaluasi Process dari pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di kelas XII MAPK di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo mendapatkan kategori baik yang terkait dengan: kesesuaian pelaksanaan dengan rencana, b) efektivitas pelaksanaan program, c) Hambatan dalam pelaksanaan program, d) melakukan proses pengawasan dan penilaian, e) metode atau pendekatan yang digunakan, f) dukungan atau bantuan santri yang mengalami kesulitan dalam belajar, g) kepuasan santri dan pihak terkait terhadap program pembelajaran
4. Hasil Evaluasi Product dari pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di kelas XII MAPK di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo mendapatkan kategori sangat baik. Evaluasi Product yang terdiri dari 5 indikator yaitu: a) mengukur keberhasilan program, b) Pencapaian utama program pembelajaran, c) Dampak Program (Impact Assessment), d) Keberlanjutan Program (Sustainability), e) Manfaat Bagi Penerima Program Pembelajaran bagi santri pondok pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo.

Dengan demikian, kesimpulan pencapaian hasil program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris kelas XII MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo dinyatakan dalam kategori baik, namun belum bisa mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu perlu diadakan pemantauan terhadap hasil yang telah di dapatkan. Proses perbaikan dan Evaluasi juga harus tetap di lakukan di setiap program yang ada. Program

pembelajaran bahasa asing di katakan layak untuk di teruskan dengan beberapa modifikasi.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang sudah peneliti paparkan diatas, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Untuk Pesantren: hendaknya senantiasa selalu mempertahankan dan membuat inovasi yang relevan untuk Program Pembelajaran Bahasa Asing (Bahasa Arab dan Inggris) di kelas MAPK ini, karena program ini adalah program yang paling efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak, agar tercapainya target kurikulum yang sudah di terapkan untuk tingkatan Program unggulan MAPK. Menambah tenaga pendidik dan Pembina untuk MAPK supaya kegiatan lebih terkoordinir dan terkondisikan, dan senantiasa memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana belajar sebagai penunjang kesuksesan program dan guna untuk memberikan rasa nyaman dan semangat kepada santri.
2. Bagi Pembina, ustadzah, dan mustahiqoh, senantiasa selalu semangat dalam membimbing santri dengan selalu memberikan inovasi yang menarik dalam pembelajaran yang membuat anak semangat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Untuk kepengurusan Mustaqimul Lughoh agar lebih sabar, rajin, dan semangat dalam mengoprak-oprak santri dalam mengikuti

pembelajaran, dan senantiasa selalu berkoordinasi dengan pengampu, ketua, Pembina dan mudabbir ketika mendapatkan suatu permasalahan.

4. Untuk segenap santri MAPK semoga lebih rajin lagi, lebih tertib lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasanya dan semoga tingkat pelanggaran dalam belajar semakin menurun setiap harinya dan jauh semakin lebih baik untuk kedepanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Pandi. "Evaluasi Program Model Cipp Pada Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kubu Raya." *Jurnal Ilmiah Edukatif* 9, no. 2 (2023): 248–62. <https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2657>.
- Abdul Rouf, Abdul Aziz. *Mushaf Al-Quran Terjemah*. Jakarta: Al-Huda, 2005.
- Alfarisy, Fitri. "Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris Di Indonesia Dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia Dengan Kompetensi Antarbudaya." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 3 (2021): 303–13. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.207>.
- Alsarawi, Aeshah. "Identifying Learning Disabilities in Bilingual and English Language Learners: Insights from the Saudi Context." *Educational Process: International Journal* 15 (2025). <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.15.111>.
- Ambiyar and Maharika D. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Andriani J.J Kusni, J.J Kusni. "Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo Jawa Tengah." *Tudoppuli*, 2011.
- Ardinal Eva. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Dan Inggris." *Jurnal Tarbawi* Vol. 13, N, no. 01 (2017): 13.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitain*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto Suharsimi, Abdul Jabbar. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Praktek Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Azimah, V R. "Evaluasi Program Unggulan Mumarasah Al-Lugah Al-'Arabiyyah Di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Ajaran ..." 2020 (2019). <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38713/>.
- Charles, Tendai, and Emad A S Abu-ayyash. *Teacher*, 2025.
- Dony Handriawan, Nurman. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Sanabil Publishing, 2021.
- Doss, Amala Nirmal, Reshmy Krishnan, Aruna Devi Karuppasamy, and Baby Sam. "Learning Analytics Model for Predictive Analysis of Learners Behavior for an Indigenous MOOC Platform (Tadakhul System) in Oman." *International Journal of Information and Education Technology* 14, no. 7 (2024): 961–67. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.7.2123>.

- Faizin, Imam. "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP." *Jurnal Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2021): 99–118.
- Fiantika, Feny Rita. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif teknologi, 2019.
- Fitriani, Ainikke Zakiyyatul. "Evaluasi Program E-Learning Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Dengan Model CIPP." *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2021): 109–27. <https://doi.org/10.18196/mht.v3i2.10481>.
- Halim, Nurhasanah. "Evaluasi Program Bahasa Inggris Bertujuan Khusus Dengan Pendekatan CIPP." *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 117–30. <https://doi.org/10.21009/improvement.v9i1.27791>.
- Halimah, Umi Saktie. "Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Context Input Process Product," 2019, 337.
- Hasan, Chalijah. *Kajian Pendidikan Perbandingan*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1995.
- Hidayati, Nurfitri. "EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB 'MAHIR BERBAHASA ARAB' MENGGUNAKAN MODEL CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT) DI LEMBAGA NAATIQ INTERNASIONAL ARABIYYAH PARE KEDIRI JAWA TIMUR." Yogyakarta, 2024.
- Ibrahim. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Ibrahim, Misykat Malik. *Penelitian Evaluasi Program Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*. Makassar: Alauddin University Press, 2018.
- Karunia. "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah" 4, no. June (2016): 2016.
- KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Khoiriyah, L U L U. "Lu'Lu' Khoiriyah_502220025_Mpi," 2024.
- Latif, Hadi, Supratman Zakir, Darul Ilmi, and Arif Septiawan. "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Di Mushalla Firdaus Tilatang Kamang." *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 3 (2024): 307–18.
- Maru'ao, Nursayani. "Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris." - 14, no. 2 (2020): 221–30.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Roskadarya, 2012.
- Mukmin, Nurul Hidayah, and Naila Amelina. "Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab Pada Kelas Akselerasi Di Pondok Pesantren." *Jurnal Naskhi Jurnal*

- Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2024): 38–47.
<https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>.
- Mukromin, Muhammad. “Yogyakarta 2024” 2045, no. September (2024).
- Mustafida, Hidayatul. “Pengaruh Persepsi Santri Putri Tentang Hukum Islam Terhadap Aktivitas Muamalah Di Pondok Pesantren Putri An-Nawawi Berjan Purworejo.” STAIAN Purworejo, 2018.
- NURWINANDA. “EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN MODEL COUNTENANCE STAKE DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 ENREKANG” 4, no. 1 (2016): 1–23.
- Rina Andriyeni, dkk. “An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4, Nomor 1, Agustus 2024.” *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2024): 69–77.
- Riza, Hilmi, Maufur Maufur, and Basukiyatno Basukiyatno. “Evaluasi Progam Tahfid Al Quran Sebagai Unggulan Pondok Pesantren Nurul Hayah Ketanggungan.” *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 3055–71.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1412>.
- Rusydi, Asrul. *Evaluasi Pembelajaran*, 2nd. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- S., Fahrurrozi,. “Perkembangan Dan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia.” *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 2 (2021): 62. <https://doi.org/10.30821/ihya.v7i2.15193>.
- Salma anisa, Moh Muslih. “Assessing the Effectivines of the Tahfidz Program: A CIPP (Context, Input, Process, and Product) Model Evaluation Approach,.” *TADIBIA ISLAMIKA* 3, no. 2 (2023).
- Sari, Yulnada, Ni Nyoman Padmadew, Putu Suarcaya, and I G A Lokita Purnamika Utam. “The Evaluation of Integrating English Language Learning Program in Islamic Boarding School : The CIPP Mode” 28, no. 1 (2024): 210–20.
- Sastradiharja, EE. Junaedi, Farizal MS, and Endang Sutisna. “Evaluasi Program Tahfizh Dalam Mengukur Keberhasilan Menghafal Al-Qur’an Di SMPIT Insan Mandiri Greenville Bekasi.” *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 12 (2024): 4910–19.
<https://doi.org/10.59141/comserva.v3i12.1306>.
- Saw, Nabi Muhammad, and Nabi Muhammad. “Jurnal Riset Islam” 7 (2024): 21–38.
- Setyawan, Cahya Edi. “Desain Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al-Manar* 4, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.36668/jal.v4i1.64>.
- Sobry, M. “Analisis Pembelajaran Era New Normal Di Madrasah Aliyah Program Khusus Nw Anjani.” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2022): 1–16. <https://doi.org/10.33477/alt.v7i1.2669>.

- Strategi, D A N, Menuju Pembelajaran, and Yang Efektif. “El-Fusha : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL : TANTANGAN , Abdul Ghofur , 2 Restu Budiansyah Riski Universitas Hasyim Asy ’ Ari , Indonesia Email : Abdulghofurpba@gmail.Com El-Fusha : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidik” 5, no. 1 (2024): 15–28.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2001.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Sukarno, Yeni Patriani, Fadhila Suskha, Idi Warsah, and Yenipatriani@iainbengkulu Ac Id. “Media Informasi Pendidikan Islam” 21, no. 1 (2022): 53–59. <https://doi.org/10.29300/atmipi.v21.i2.7036>.
- Tinggi, Sekolah, Agama Islam, and Rakha Amuntai. “Madrasah : Jurnal Pendidikan Madrasah ANALISIS PERKEMBANGAN KURIKULUM DI PESANTREN MBS NURUL AMIN ALABIO Madrasah : Jurnal Pendidikan Madrasah Kontekstual Yang Dihadapi Oleh Alumni Dan Pesantren Itu Sendiri . Semakin Banyak Alumni Yang Merasa Pendidikan D” 1, no. 1 (2024): 39–46.
- Wijayanti, Nova Indah, Rita Yulianti, and Bagus Wijaya. “Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP Di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM.” *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 3, no. 1 (2019): 37. <https://doi.org/10.29240/tik.v3i1.790>.
- Wirawan. *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar Aplikasi Dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Yusba, Febi Alba. “Ansyithoh Lughahwiyah Dalam Membentuk Berbicara Di Sekolah Tinggi Agama Islam Keterampilan” 15, no. 1 (2024): 54–62. <https://doi.org/10.15548/attarbiyah.v15i1.8215>.
- Zhang, Daniel L. Stufflebeam and Guili. *The CIPP Evaluation Model*. New York London: The Guilford Press, 2017.
- Zurqoni, Heri Retnawati, Syarifatur Rahmatullah, Hasan Djidu, and Ezi Apino. “Has Arabic Language Learning Been Successfully Implemented?” *International Journal of Instruction* 13, no. 4 (2020): 715–30. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13444a>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Dokumentasi Penelitian lapangan

Wawancara bersama Waka
Kurikulum MA An-Nawawi
Berjan Purworejo.



Bapak Mochamad Asngadul Umam. S.H., M.A.

Wawancara bersama
Ustadzah



Ustadzah Naela Fawaida

Wawancara bersama santri putri



2. Bentuk kegiatan Qismu Lughoh (Pembelajaran Bahasa) di Pondok Pesantren

a. Kegiatan Olahraga Pagi di depan Asrama MAPK



b. Game Pembelajaran Muhadatsah Pagi



c. Mujadah Al-Barzanji di Asrama MAPK



d. Kegiatan Qismu Luhgoh Muhadatsah Pagi



e. Kegiatan Qismu Lughoh Muhadatsah Malam



f. Kegiatan setoran Hafalan Al-Quran kelas XII MAPK



Lampiran 2

Pedoman Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN
“EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN
INGGRIS KELAS XII MAPK BERDASARKAN MODEL CIPP
(CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT) DI PONDOK PESANTREN
AN-NAWAWI BERJAN PURWOREJO”.

No	Komponen	Narasumber	Pertanyaan Wawancara
1.	Context	Waka kurikulum	1. Apa tujuan utama dari program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo? 2. Berapa lama sudah berlangsungnya program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris untuk tingkatan MAPK? 3. Apa kebutuhan santri yang berjurusan MAPK sehingga perlu adanya program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren? 4. Apa tantangan atau masalah spesifik yang di hadapi santri sehingga membuat program ini di perlukan? 5. Apa hambatan yang anda hadapi saat mengorganisir program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di pondok pesantren?
2.	Masukan	Mustahiqoh kelas XII MAPK (Ibu Nurul Hikmah, S.H.)	1. Berapa lama mba mendampingi anak-anak kelas MAPK dalam pembelajaran Qismu Lughoh? 2. Kapan saja jadwal pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris yang diadakan pondok pesantren? 3. Bagaimana Pengelolaan Program Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di pondok pesantren mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan? 4. Apa tantangan utama dalam pengelolaan program ini dan bagaimana anda mengatasinya? 5. Apa strategi yang di terapkan untuk memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran? 6. Apa saja sarana dan prasarana yang di

			sediakan untuk mendukung pembelajaran qismu lughoh di Pondok Pesantren?
3.	Proses	Mustahiqoh dan Ustadzah kelas XII MAPK. (Ibu Nurul Hikmah, S.H, dan Ibu Naela Fawaida)	1. Apa saja Aspek yang termasuk dalam ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren? 2. Bagaimana Kegiatan Program pembelajaran dilaksanakan? 3. Apa metode atau Pendekatan yang di gunakan untuk mengajarkan santri untuk terampil dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis Bahasa Arab? 4. Apa jenis dukungan atau bantuan yang tersedia untuk santri yang mengalami kesulitan dalam menjalankan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris? 5. Bagaimana Proses Monitoring dilakukan untuk memastikan siswa mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan Inggris sesuai dengan program yang di tetapkan? 6. Bagaimana hasil penilaian di sampaikan kepada pihak-pihak terkait dan digunakan untuk meningkatkan program? 7. Sejauh mana program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris dianggap efektif dalam mencapai tujuannya di pondok pesantren? 8. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren? 9. Bagaimana waktu dan tempat pembelajaran bahasa Arab dan Inggris diatur dalam kegiatan sehari-hari di Pondok Pesantren?
4.	Produk	Mustahiqoh (Ibu Nurul Hikmah, S.H.)	1. Bagaimana cara mengukur keberhasilan Program? 2. Apa saja Pencapaian utama dari program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pesantren Selama Periode ini? 3. Apakah ada perubahan yang signifikan dalam kemampuan siswa berbahasa Arab sejak pelaksanaan program ini? 4. Apa Manfaat yang paling dirasakan oleh santri, mustahiqoh, dewan ustadzah, dan wali santri dari program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris
5.		Santri putri kelas XII	1. Apakah ada setoran kosa kata dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris nya?

		MAPK (Asvina Nur Aini, dkk)	2. Apakah yang adek-adek rasakan setelah adanya program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di pondok pesantren? 3. Apakah dari kalian ada tim atau kepengurusan sendiri untuk pembelajaran bahasa Arab dan Inggris ini? 4. Setoran kosa kata di laksanakan setiap hari atau setiap minggu? 5. Apakah ada perubahan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa arab setelah adanya program ini? 6. Apa tantangan terbesar yang anda hadapi selama mengikuti program bahasa Arab dan Inggris 7. metode apa yang menurut anda paling efektif untuk memahami tata Bahasa Arab? 8. Apa saran anda untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren? 9. Seberapa sering anda melakukan percakapan Bahasa Arab sehari-hari di Pondok Pesantren? 10. Bagaimana Anda berlatih meningkatkan kemampuan berbicara (Muhadatsah) dan menulis (khitobah) Bahasa Arab? 11. Bagaimana interaksi Anda dengan para pengajar dalam memahami pembelajaran? 12. Sejauh mana diskusi kelompok membantu anda meningkatkan pemahaman Bahasa Arab? 13. Apa pencapaian anda sejauh ini dalam belajar bahasa Arab? 14. Bagaimana Anda mempersiapkan diri untuk ujian atau evaluasi dalam program bahasa Arab dan Inggris ini? 15. Apa yang anda rasakan setelah adanya program pembelajaran ini, apakah dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab anda? 16. Apakah program bahasa Arab dan Inggris yang diadakan di pesantren bisa mempermudah anda dalam mengikuti pembelajaran di sekolah?
6.		Waka Kurikulum MA An-	1. Mengapa Mata Pelajaran Bahasa Arab termasuk Mapel wajib dalam jurusan MAPK?

		Nawawi Berjan Purworejo	2. Apakah Pembelajaran Bahasa arab juga mata pelajaran wajib untuk jurusan yang lain? 3. Kurikulum Apa yang di gunakan untuk MAPK? 4. Apa target yang di harapkan sekolah untuk siswa MAPK dalam penguasaan Bahasa Arab? 5. Apakah di sekolah ada program qismu lughoh seperti yang di terapkan di Pondok Pesantren?
7.		Guru Bahasa Arab	1. Berapa lama mengajar di MA An-Nawawi dalam mata pelajaran Bahasa Arab?? 2. Kapan saja jam pembelajaran Bahasa Arab yang di terapkan di Sekolah? 3. Bagaimana Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Arab di sekolah mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan? 4. Apa tantangan utama dalam pengelolaan pembelajaran ini dan bagaimana anda mengatasinya? 5. Apa strategi yang di terapkan untuk memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran? 6. Apa saja sarana dan prasarana yang di sediakan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab di sekolah? 7. Bagaimana perkembangan Anak MAPK dalam penguasaan Materi Bahasa Arab di sekolah? 8. Bagaimana hasil Akhir perkembangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran? 9. Bagaimana cara guru mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Arab?



Nomor : 139/Kaprodi.IAI.S2/90/Prodi.IAI.S2/XI/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
Kepala Madrasah Aliyah An Nawawi Berjan Purworejo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : Iffah Sholehah Mahmud
NIM : 23913021
PRODI : Ilmu Agama Islam Program Magister
NO HP : 085290298705

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul **"Evaluasi Program Pembelajaran Qismu Lughoh di Kelas XII MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Tahun Ajaran 2023-2024."**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Yogyakarta, 16 Desember 2024

Ketua Prodi

[Signature]
Dzulkipli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uui.ac.id
Email: msi@uui.ac.id

Nomor : 139/Kaprodi.IAIS2/90/Prodi.IAIS2/XI/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

Pimpinan Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : Iffah Sholehah Mahmud
NIM : 23913021
PRODI : Ilmu Agama Islam Program Magister
NO HP : 085290298705

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul **"Evaluasi Program Pembelajaran Qismu Lughoh di Kelas XII MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Tahun Ajaran 2023-2024."**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Yogyakarta, 16 Desember 2024

Ketua Prodi

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



YAYASAN AN-NAWAWI BERJAN PURWOREJO

Akta Notaris Nomor 19 Tahun 2015

الْمَدْرَسَةُ الْعَالِيَةُ النَّوَوِيَّةُ بِرَجَانِ فَوْزَوَاتَرَجَا

MA AN-NAWAWI BERJAN PURWOREJO

TERAKREDITASI A

SK Akreditasi Nomor : 104/BAN-PDM/SK/2024

Tanggal : 22 Juli 2024

e-mail : maannawawi001@gmail.com

NSM : 131233060003

NPSN : 20363184

Website : www.maannawawi.sch.id

Jalan K.H. Zarkasyi, Berjan, Gebang, Purworejo, Kode Pos 54191, Telepon (0275) 3128504

Nomor : 0605/MA.An/Yasan/B.24/I/2025

Lamp. : -

Hal : *Izin Penelitian*

Yth. Rektor Universitas Islam Indonesia

Cq. Ketua Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selanjutnya menanggapi surat dari Universitas Islam Yogyakarta dengan Nomor : 139/Kaprodi.IAAI.S2/90/Prodi.IAI.S2/XI/20204 Tanggal 16 Desember 2024 Tentang Izin Penelitian Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Iffah Sholehah Mahmud

NIM : 23913021

Program Studi : Ilmu Agama Islam Program Magister

Judul Penelitian : Evaluasi Program Pembelajaran Qismu Lughoh di Kelas XII MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Tahun Pelajaran 2023-2024

Sehubungan dengan hal itu maka dari itu kami beritahukan bahwa mengabulkan permohonan kepada mahasiswa untuk mengadakan penelitian di MA An-Nawawi Berjan Purworejo

Demikian surat ijin ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wallahul muwaffiq ila aqwamit thorieq

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



Purworejo, 30 Rajab 1446 H.

30 Januari 2025 M.

Kepala Madrasah,

H. Sahlan, S.Ag., M.S.I.

NIP.197202122003121002

Tembusan:

Mahasiswa yang bersangkutan



المعهد الإسلامي السلفي النوعي برجان فوروري

PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI

BERJAN PURWOREJO

SK. Kandepag No. Kd. 11.06/5.c/PP.00.7/1795/2007, Tanggal : 5 Desember 2007
NSPP : 510033060077

Berjan, Purworejo, Jawa Tengah Kodepos 54191, Telp. (0275) 322185, 322186 Faks. 322185 e-mail : annawawi.ponpes@gmail.com

K1 - 1655

No. : 121/PP.An./Pi/Yaspendo/B.07/II/2025

Lamp. : -

Hal : **Pemberian Izin**

Kepada : **Yth. Rektor Universitas Islam Indonesia**
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam hormat kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa mendapat limpahan rahmat taufiq serta hidayah dari Allah SWT. dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas kesehariannya, Amin.

Berdasarkan surat permohonan izin kegiatan No. 139/Kaprodi.IAI.S2/90/Prodi.IAI.S2/XI/2024 maka kami mengabulkan permohonan tersebut guna menerima dan membantu mahasiswa dalam rangka mencari informasi untuk bahan pembuatan/penyusunan Tesis:

Nama : Iffah Sholehah Mahmud
NIM : 23913021
Prodi : Ilmu Agama Islam Program Magister
Judul Tesis : Evaluasi Program Pembelajaran Qismu Lughoh di Kelas XII MAPK Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Tahun Ajaran 2023-2024.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih dengan iringan do'a "Jazakumullah Ahsanal Jaza".

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Berjan, 11 Februari 2025 M.
Pondok Pesantren Putri An-Nawawi
Berjan Purworejo

Kepala,

AVIYATI, M. H.



KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Iffah Sholehah Mahmud NIM : 23913021
Judul Tesis : EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN
INGGRIS PADA KELAS XII MAPK BERDASARKAN MODEL CIPP (*CONEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT*) DI PONDOK PESANTREN AN-NAWAWI BERJAN PURWOREJO.
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA, Ph.D

Bimbingan ke-	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	19 Nov 2024	Revisi Seminar Proposal Tesis	
2	3 Desember 2024	Acc Proposal Tesis	
3	16 Januari 2025	Bimbingan Tesis	
4	21 Januari 2025	Matriks Pedoman Penelitian	
5	6 Maret 2025	Bimbingan Tesis	
6	11 Maret 2025	Bimbingan Tesis	
7	15 Maret 2025	Bimbingan Tesis	
8	18 Maret 2025	Bimbingan Tesis	
9	20 Maret 2025	Bimbingan Tesis	
10	21 Maret 2025	Acc Munasqsyah	

Yogyakarta, 21 Maret 2025

Mengetahui

Kaprodi

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2669023959/Perpus./10/Dir.Perpus/V/2025

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : Iffah Sholehah Mahmud
Nomor Mahasiswa : 23913021
Pembimbing : Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA, Ph.D
Fakultas / Prodi : Ilmu Agama Islam/ Magister Ilmu Agama Islam
Judul Karya Ilmiah : EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN
INGGRIS PADA KELAS XII MAPK BERDASARKAN MODEL CIPP
(CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT) DI PONDOK
PESANTREN AN- NAWAWI BERJAN PURWOREJO

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **4 (Empat) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5/7/2025

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.

Lampiran 4

Data Prestasi Siswa

1. Prestasi Akademik dan Non akademik

DATA PRESTASI SISWA MA AN-NAWAWI BERJAN PURWOREJO										
TAHUN PELAJARAN 2024/2025										
SEMESTER 1 (Periode Juli - Desember) PRESTASI NON AKADEMIK										
No	Jenis	Penyelenggara	Thn-bln	Kompetisi	Kategori	Juara	Tingkat	Kontingen		Nama Pembimbing
								Perorangan	Kelompok	
1	Prestasi Non Akademik- Seni	IPSI Kabupaten Wonosobo	1 Juli 2024	Dieng Championship 1	Solo Kreatif Putra		Tingkat nasional	Manarul Hidayat		H. Muslimin
2	Prestasi Non Akademik- Seni	IPSI Kabupaten Wonosobo	2 Juli 2024	Dieng Championship 1	Solo Kreatif Putri	Juara 1	Tingkat nasional	Daris sa'adah		H. Muslimin
3	Prestasi Non Akademik- Seni	IPSI Kabupaten Wonosobo	3 Juli 2024	Dieng Championship 1	solo kreatif Putri	Juara 2	Tingkat nasional	Ulfa Adawiyah		H. Muslimin
4	Prestasi Non Akademik- Seni	UIN Salatiga	1 Oktober 2024	Festifal Bahasa Arab Itiyo	Ghina Arobi	Juara Harapan 1	Tingkat nasional	Elma malikatus Zahro		
5	Prestasi Non Akademik- Seni	UIN Salatiga	1 Oktober 2024	Festifal Bahasa Arab Itiyo	Ghina Arobi	Juara Harapan 3	Tingkat nasional	Utiva Izzatul Maula		
6	Prestasi Non Akademik- Seni		1 Oktober 2024	Festifal Bahasa Arab Itiyo	Khitobah	Juara 1	Tingkat nasional	Asvina Nur Aeni		

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
7	Prestasi Non Akademik- Seni	UIN Salatiga	1 Oktober 2024	Festifal Bahasa Arab Itiyo	Qiroatul Kitab	Juara Harapan 3	Tingkat nasional	Nihayatur Rodhiyah		
8	Prestasi Non Akademik- Kepramukaan	KWARCAB Kab. Purworejo	20 Oktober 2024	RAIMUNACab ang Kab. Purworejo	LCC Kepramukaan Putri	Juara 3	Tingkat Kabupaten		Tita Levy A, Zahrotus Zakiyah, Nova Erika, Fia qotrun, Aisha alya, Amira Aula, Retno Dina, Azna Amalia	Zumrotul Munibah
9	Prestasi Non Akademik- Kepramukaan	KWARCAB Kab. Purworejo	20 Oktober 2024	RAIMUNACab ang Kab. Purworejo	Sandi Morse Putri	Juara 3	Tingkat Kabupaten		Tita Levy A, Zahrotus Zakiyah, Nova Erika, Fia qotrun, Aisha alya, Amira Aula, Retno Dina, Azna Amalia	Zumrotul Munibah
10	Prestasi Non Akademik- Kepramukaan	KWARCAB Kab. Purworejo	20 Oktober 2024	RAIMUNACab ang Kab. Purworejo	Semaphore Putri	Juara 1	Tingkat Kabupaten		Tita Levy A, Zahrotus Zakiyah, Nova Erika, Fia qotrun, Aisha alya, Amira Aula, Retno Dina, Azna Amalia	Zumrotul Munibah
11	Prestasi Non Akademik- Kepramukaan	KWARCAB Kab. Purworejo	20 Oktober 2024	RAIMUNACab ang Kab. Purworejo	Sandi Morse Putra	Juara 2	Tingkat Kabupaten		Arba Syaifunnawas, Ahmad najih, M.khoirun nadhirin, Ahmad Faza Abdul karim, Azmi azizan, Handis Rahnu, Kukuh Riszky, Ahmad Makfy	M. Taufiq Sofan

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
12	Prestasi Non Akademik-Kepramukaan	KWARCAB Kab. Purworejo	20 Oktober 2024	RAIMUNACabang Kab. Purworejo	Tari Putra	Juara 1	Tingkat Kabupaten		Arba Syaifurnawas, Ahmad najih, M khoirun nadhirin, Ahmad Faza Abdul karim, Azmi azizan, Handis Rahnu, Kukuh Riskey, Ahmad Makfy	Dyah Ayu Isti sumarah
13	Prestasi Non Akademik-Kepramukaan	PMI Kab. Purworejo	27 Oktober 2024	JUMBARA ke-IV PMI Kab. Purworejo	Game Kepalangmerahan	Juara 2	Tingkat Wira	Mus Septia Maharani		Lathifah, S.Pd, Faizatul Khoiriyah, S.Pd
14	Pencak Silat Piala Panglima TNI	TNI	24-27 Oktober 2024	Pencak Silat Piala Panglima TNI	Tanding kelas 1 Remanja Putra	Juara 2	Tingkat nasional	Manarul Hidayat		H. Muslimin
15	Pencak Silat Piala Panglima TNI	TNI	24-27 Oktober 2024	Pencak Silat Piala Panglima TNI	Tanding kelas C Remanja Putri	Juara 3	Tingkat nasional	Ulfa Adawiyah		H. Muslimin
16	Prestasi Non Akademik- Seni	UIN KH. Abdurrahman Wahid	9-10 November 2024	Parade bahasa Arab	Lomba Khatobah	Juara 3	Tingkat nasional	Nayla Alfa Makarima		M. Misbach Assa'dy
17	Prestasi Non Akademik- Seni	LPTQ Kab. Purworejo	30-Nov-24	MTQ Pelajar tk. Kabupaten Purworejo	Lomba Tartil SLTA	Juara 3	Tingkat Kabupaten	Utiya Izzatul Maula		Nur Chayat, S.Pd
18	Prestasi Non Akademik- Seni	LPTQ Kab. Purworejo	30-Nov-24	MTQ Pelajar tk. Kabupaten Purworejo	Lomba Tilawah SLTA	Juara 3	Tingkat Kabupaten	Raihan Adi Nugroho		Nur Chayat, S.Pd

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
18	Prestasi Non Akademik- Seni	LPTQ Kab. Purworejo	30-Nov-24	MTQ Pelajar tk. Kabupaten Purworejo	Lomba Tilawah SLTA	Juara 3	Tingkat Kabupaten	Raihan Adi Nugroho		Nur Chayat, S.Pd
19	Prestasi Non Akademik- Seni	Kemendikbudristek RI	24-Nov-24	Magelang Pencak silat Tournament	Lomba Pencak Silat kelas 1	Juara 1	Tingkat nasional	Manarul Hidayat		H. Muslimin
20	Prestasi Non Akademik- Seni	Kemendikbudristek RI	24-Nov-24	Magelang Pencak silat Tournament	Lomba Pencak Silat kelas C	Juara 1	Tingkat nasional	Singgih Miftakur Rizki		H. Muslimin
							Mengetahui			
							Kepala MA An-Nawawi Berjan			
					Juara		H. Sahlan, S.Ag., M.S.I			
							NIP. NIP. 197202122003121002			

2. Nilai Raport Semester satu MAPK Putra dan Putri

a. Leger Rapot XII MAPK 1 Putri

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X
1	LEGER NILAI XI.LAGAMA.1																							
2	Kelas:	XI.LAGAMA.1										Semester: Ganjil												
3	Adrasah:	MAS AN-NAVAWIBERJAN										Tahun Ajaran: 2024/2025												
4																								
5																								
6	No	NIS	Nisn	Nama	JK	PAI				BAR	PP	BINDO	MTK	BING	PJOK	SEJ	SB	MULOK		KMFA				Jumlah
7						QH	AA	FK	SKI									B/UJ	KVU	ITaI	Idad	UFiq	APBL	
8	1	220001	0073469818	ADELIA JEYA SAFITRI	P	89	84	85	82	84	86	80	78	76	85	81	88	76	77	79	82	88	80	1480
9	2	194286	0068075492	AMIRA AULA QURROTA A'YUNIMA	P	82	82	82	86	89	89	85	90	84	85	90	88	85	84	87	82	90	80	1560
10	3	194287	0079681949	ANINA NURUL FADHILAH	P	82	84	91	86	89	86	83	77	78	86	90	88	79	80	81	84	90	83	1536
11	4	190197	0076731825	ASWINA NUR AMI	P	82	87	96	85	94	95	93	86	82	89	95	88	88	83	85	82	89	81	1599
12	5	190266	0078334365	ATIQTUL MAULA ALFARIHAH	P	82	84	84	82	85	84	80	86	74	84	88	88	78	84	81	86	89	79	1508
13	6	190310	0078836543	AZNA AMALIA ESFIA	P	83	84	89	86	89	87	83	87	78	85	88	88	82	85	83	91	91	82	1551
14	7	220008	3072178885	ELMA MALIKHATUS ZAHRO	P	82	83	83	86	84	77	81	82	75	83	81	88	75	83	85	82	87	79	1486
15	8	220009	0067018968	FEBRIATI YULIA NINGSIH	P	84	83	85	86	85	88	82	86	74	83	83	88	77	87	77	82	87	79	1506
16	9	220011	00782288301	INAS KAUTSAR SUMAYYAH	P	80	86	90	88	88	89	87	86	79	87	89	88	84	91	85	82	91	82	1572
17	10	220012	0063274320	JESSIKA LOVELIA	P	80	86	86	82	85	88	82	80	80	83	85	88	77	81	93	82	88	80	1516
18	11	220013	0061619143	KENIS AYU SAPUTRI	P	85	84	74	83	86	86	81	80	78	82	81	88	75	78	81	88	88	79	1477
19	12	190201	0077963456	KHAIZATUN NURINNAJIA	P	85	88	90	81	87	79	84	81	79	83	86	88	80	77	83	88	88	79	1506
20	13	190239	0065785873	KHURIYATU ASHMA	P	85	82	91	87	91	89	86	82	79	87	86	88	87	83	85	82	89	81	1560
21	14	192713	0079003395	KIRANA PUTRI ABBIYAH	P	86	83	76	82	86	82	80	80	73	83	80	88	76	77	79	88	86	79	1464
22	15	220017	0073175093	LIZA MALIKHATUL KHUMAIFOH	P	84	87	90	84	85	90	82	82	77	85	89	88	84	86	89	86	88	80	1546
23	16	190367	0078545746	MAY TRI ULYA HASYIM	P	86	81	84	85	85	86	81	81	77	85	82	88	77	79	79	82	88	79	1486
24	17	190369	0064659505	MUCHIBATUL AULIA	P	83	83	84	88	84	91	80	80	78	83	86	88	84	84	81	91	89	80	1527
25	18	190242	0071862271	MUTTI SANGADATI	P	85	88	91	89	90	93	91	89	80	87	94	88	84	81	85	84	92	82	1593
26	19	220021	0079832915	NADINE NAIYA KHAFID	P	91	84	83	84	87	90	80	78	84	85	85	88	77	87	79	88	85	79	1514
27	20	190208	3078846572	NAFISA AJINA RAHMA	P	85	83	91	83	90	89	86	83	80	87	87	88	81	79	89	89	90	83	1553
28	21	190209	0072877639	NAJMA NURUL AISYAH	P	84	82	89	83	88	91	83	83	85	85	87	88	78	86	81	82	90	82	1537
29	22	132492	0062270612	NAJWA AZZAKHULUD	P	86	81	81	81	86	90	81	78	83	84	85	88	75	78	79	86	86	80	1488
30	23	190622	0074519840	NASYVA NABILATU SHOFKHAH	P	85	81	81	84	89	87	81	83	79	85	83	88	83	82	83	89	87	80	1510
31	24	190210	0075575592	NIHAYATUR RODIYAH	P	86	83	91	83	82	87	84	86	81	85	86	88	82	87	85	89	82	82	1559
32	25	190213	0065618598	RAHAYU NAYLA HIDAYAH	P	84	86	87	84	90	88	83	80	84	85	91	88	79	87	81	82	90	80	1549
33	26	190214	0067018968	RAHAYU NAYLY CHASANAH	P	83	83	89	91	85	86	83	85	80	86	91	88	76	89	79	84	91	81	1550
34	27	190290	0072287284	RAHMAH NUR FADILLAH	P	80	88	88	84	87	88	80	81	74	85	88	88	79	85	81	82	88	82	1528
35	28	190291	0087418148	RETNO DINA EKAYANA	P	91	84	86	85	85	88	80	80	75	86	90	88	85	82	79	85	91	79	1519
36	29	193444	0074123223	ROISATUN NAQIYAH	P	91	84	82	83	83	87	80	79	76	86	86	88	80	79	83	89	88	79	1513
37	30	190296	0074440521	SELVIANA AVRILIA	P	85	84	89	84	87	91	81	83	74	84	88	88	79	77	85	82	87	81	1529
38	31	220034	0074095023	SHIFA ATIKA RAHMAVATI	P	81	87	84	83	86	85	80	80	75	83	88	88	79	76	79	86	89	79	1488
39	32	190257	0063884148	UTIYA IZZATUL MAULA	P	91	85	82	84	88	89	81	80	76	85	88	88	80	84	83	89	88	80	1521

b. Leger Rapot XII MAPK 2 Putra

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	
1	LEGER NILAI XI.LAGAMA.2																								
2	Kelas:	XI.LAGAMA.2				Semester:				Ganjil															
3	Adrasah:	MAS AN-NAVAWIBERJAN				Tahun Ajaran:				2024/2025															
4																									
5																									
6	No	NIS	Nisn	Nama	JK	PAI				BAR	PP	BINDO	MTK	BING	PJOK	SEJ	SB	MULOK		KMFA				Jumlah	
7						QH	AA	FK	SKI									BUJ	KVU	ITaI	IHad	UFiq	APBL		
8	1	220037	0046513392	AHMAD CHAQUL YAGIN	L	81	80	82	83	82	78	80	80	72	79	76	88	73	75	85	83	85	79	1441	
9	2	220038	0074038462	AHMAD FAZA ABDUL KARIM	L	85	84	84	87	89	86	87	79	75	85	82	88	83	79	84	82	88	79	1506	
10	3	190004	0068714928	AHMAD FAJRI FAHREZI	L	85	85	83	85	86	88	86	79	73	85	85	88	74	80	88	82	88	79	1499	
11	4	220041	0068005336	AHMAD MAULANA MALIK ARASY	L	81	78	76	81	82	86	80	79	75	84	76	88	73	76	90	80	83	79	1447	
12	5	220042	0067000487	Ahmad Rosyidan Hidayat	L	86	81	82	85	88	83	80	81	86	84	81	88	77	89	84	84	85	80	1504	
13	6	220043	0063398833	ARIFATUROSYID	L	86	78	82	85	86	83	81	85	77	82	84	88	75	78	78	82	84	80	1474	
14	7	220044	0071279887	ARIYAN NUR MUHAMMAD	L	88	85	81	84	87	84	83	77	77	83	76	87	82	79	85	83	87	79	1487	
15	8	220046	007691881	AZMI AZIZAN	L	90	81	83	83	88	85	86	79	82	88	83	87	83	82	88	86	87	80	1521	
16	9	220047	0077468849	BARA NASYVA FAUZI	L	91	84	86	83	92	89	93	90	77	78	81	87	82	88	90	88	89	81	1549	
17	10	220048	0078614089	CASSARICCO NABIL MEIDANA HA	L	86	84	82	81	89	88	82	81	76	85	80	88	84	82	84	83	87	80	1502	
18	11	220049	0067428043	FAHRID AHMAD ARRAFSI	L	82	81	77	80	83	78	80	82	74	85	76	88	74	72	88	80	83	78	1441	
19	12	220050	0076564789	GILANG AFLAHI	L	86	82	82	83	87	86	80	80	72	81	76	88	77	73	84	82	88	79	1466	
20	13	220051	0067020199	HAIKAL ROBBANIY	L	88	88	82	85	89	89	82	84	76	78	85	88	82	84	88	86	87	83	1534	
21	14	220052	0073462549	HANGGARA HAPSARA KRISTIAWA	L	89	84	82	82	92	83	81	90	80	85	76	87	73	84	81	83	89	80	1491	
22	15	220053	0069294549	IRSYAD FATAH	L	87	85	81	84	89	83	88	83	80	83	79	87	76	83	81	82	89	81	1501	
23	16	220054	0079610253	LUKABIT AL FATKHI	L	87	85	79	83	88	89	88	82	76	80	81	87	75	82	84	83	88	80	1497	
24	17	220056	0068940085	MAKSUM ALFUAD	L	89	83	83	87	89	82	81	83	82	85	79	87	77	87	88	83	85	79	1509	
25	18	220057	0065004221	MOHAMAD MA'SUM SADDAT	L	87	81	87	83	88	86	81	80	78	88	76	88	75	81	90	80	88	79	1496	
26	19	230408	308157040	MUHAMMED A. A. ALRAFATI	L	85	85	77	84	85	79	72	84	73	78	77	88	73	75	84	79	86	77	1438	
27	20	220058	0068415648	MUHAMMAD AJIB	L	83	85	95	89	84	88	81	83	78	78	89	87	85	91	88	88	89	83	1564	
28	21	220059	0079439526	MUHAMMAD CHAFIDHUR RIQZI	L	83	85	82	82	85	86	81	83	76	86	82	87	79	90	84	80	87	79	1507	
29	22	220060	0064493018	MUHAMMAD AZKI SAFITRA	L	83	81	83	84	89	86	77	78	79	88	79	88	82	89	85	83	87	83	1513	
30	23	220062	0066357388	MUHAMMAD FAHMI RAMADHAN	L	81	78	80	82	91	87	80	77	75	88	80	88	73	77	88	83	87	80	1475	
31	24	220065	005664018	MUHAMMAD ZHAM DWIKI LUTFIAM	L	82	82	84	81	88	87	81	77	80	85	77	88	77	77	84	87	88	83	1498	
32	25	220063	0068421778	MUHAMMAD KHORUN NADHIRIN	L	87	81	85	84	91	84	82	77	78	85	79	88	78	91	78	86	88	80	1502	
33	26	220064	0073836258	MUHAMMAD RIANTRY SAPUTRA	L	82	85	81	82	82	86	80	80	76	81	75	88	73	74	82	77	83	78	1445	
34	27	220065	0072573737	MUHAMMAD SYAFI	L	87	84	83	89	85	86	82	77	76	87	79	88	77	78	85	81	88	79	1491	
35	28	220066	0078853914	MUHAMMAD TRIIRSYAD ALI	L	95	84	86	90	92	88	85	86	91	78	80	87	82	79	84	81	91	82	1541	
36	29	220067	0062354532	MUHAMMAD ULUNUHA	L	94	86	90	93	94	91	83	88	85	87	91	87	90	93	88	91	92	82	1605	
37	30	220068	0071774497	MUHAMMAD ZAHRY FARID	L	83	86	85	87	90	88	81	81	79	82	80	87	88	88	84	89	84	80	1532	
38	31	19649	0078777890	SINGIH MIFTAKHUR RIZKI	L	85	85	84	85	88	88	82	79	79	81	82	87	76	94	81	85	88	80	1509	
39	32	190080	007196329	TIYAS MUJIS AMRILLAH	L	85	86	86	85	89	87	87	84	88	88	81	90	81	79	78	79	87	78	1518	

- c. Foto Piala Penghargaan Juaraan Lomba Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Putri.



CURRICULUM VITAE

Nama : Iffah Sholehah Mahmud
NIM : 23913021
Tempat, Tanggal lahir : Sragen, 24 Mei 2000
Alamat : Taman Raja, Tungkal Ulu, Tanjabbar, Jambi
Telepon : 085290298705
Pendidikan Formal :
2004-2006 : TK YPCU Taman Raja Tungkal Ulu, Jambi
2006-2012 : SD YPCU Taman Raja Tungkal Ulu, Jambi
2012-2015 : SMP N 1 Tungkal Ulu, Jambi
2015-2018 : MA An-Nawawi Berjan Purworejo
2018- 2022 : IAI An-Nawawi Purworejo
2023- Sekarang : Universitas Islam Indonesia
Pendidikan Non Formal : Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo

KARYA ILMIAH:

1. Analisis Kebijakan Full Day School di Indonesia: Peluang dan Tantangan dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan (*JOURNAL*)
2. Psikologi Pembelajaran PAI (*Book*)